

Explain about:

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

## **Hubungan bisnis, sistem informasi dan Teknik informatika ?**

Bisnis menjadi acuan dimana bisnis itu sendiri berjalan, bagaimana keputusan-keputusan dalam bisnis itu diambil, siapa objek yang menjadi target bisnis itu dan tujuan dari bisnis itu apa serta apabila terjadi perubahan mengapa hal itu bisa terjadi. Kemudian sistem informasi menjadi pendukung bisnis itu berjalan dan menjadi alat bantu untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Sistem informasi dapat disesuaikan dengan bisnis yang dijalankan, misalnya ketika anda berbisnis berjualan pempek sistem informasi seperti apa yang sesuai dengan bisnis anda ini, kemudian fokus aplikasinya seperti apa. Dan yang terakhir Teknik informatika menjadi infrastruktur yang membangun sistem informasi itu sendiri, Teknik informatika digunakan untuk menentukan bagaimana sebuah bisnis itu dipromosikan dan teknologi seperti apa yang dibutuhkan oleh bisnis itu.

### **Evolution of IS/IT strategy process.**

Evolusi IS/IT strategy process berganti dari fokus kepada teknologi menjadi fokus kepada strategi. Meliputi beberapa hal berikut :

1. Stage 1 – departemen IT perlu merencanakan sebuah antarmuka antara aplikasi yang dikembangkan terpisah, setiap masing-masing proyek, agar bekerja efektif dan efisien baik dalam operasi bisnis dan pemanfaatan teknologi.
2. Stage 2 – manajemen mulai mengerti mengenai IT, sehingga melakukan check kepada aplikasi IT/IS secara top-down berdasarkan kepentingan bisnis.
3. Stage 3 - fokus kepada perencanaan IT/SI yang detail, untuk menentukan cara terbaik dalam implementasi sebuah aplikasi dan teknologi pendukung.
4. Stage 4 – pengguna memegang kendali untuk berinovasi dan memberikan ide untuk memberikan pengaruh terhadap bisnis.
5. Stage 5 – ini merupakan bagian tersulit, terutama jika stage 3 dan stage 4 tidak terpenuhi karena ini berkaitan dengan menselaraskan potensi IT/IS dan strategi bisnis. Karena kebanyakan strategi IT/IS masih berjalan secara top-down. Jika stage 4 berjalan dengan adanya ide tapi strategi IT masih dalam stage 2 maka akan sulit untuk dijalankan.

### **Approaches to IS/IT strategy development.**

Menurut Earl ada 5 pendekatan strategi IT/IS berdasarkan analisis tugas utama dan tujuan utama yang mendorong perencanaan dan pendekatan yang diambil sejumlah organisasi dengan melihat aspek efektifitas antara strategi IT/IS dan strategi bisnis. 5 pendekatan itu adalah :

1. Bisnis yang dipimpin – mendefinisikan rencana investasi IS/IT berdasarkan strategi bisnis saat ini. Ini merupakan tugas spesialis IT.
2. Metode pendorong – Teknik menganalisis proses bisnis yang biasanya menggunakan metode top-down sebagai informasi yang berkaitan dengan proses bisnis itu sendiri untuk mengetahui sistem informasi yang dibutuhkan.
3. Teknologi – Perencanaan IT/IS digunakan sebagai alat uji dalam proses dan pemodelan informasi untuk menghasilkan blueprints masing-masing aplikasi, data, komunikasi dan komputasi.
4. Administrasi – bertujuan untuk menetapkan modal dan pengeluaran IT dan rencana sumber daya untuk memperoleh sebuah aplikasi yang disetujui.
5. Organisasi – melakukan pengembangan terhadap IS/IT yang telah diinvestasikan agar dapat membantu untuk memenuhi tujuan bisnis secara keseluruhan.

## **Barriers to IT/IS effectiveness**

Hal ini disebabkan oleh :

1. Management kurang peduli dan tidak paham bagaimana IT bisa menawarkan sebuah strategi bisnis.
2. Adanya gap atau jarak pengetahuan mengenai kemampuan IT dalam bisnis.
3. Management tidak menganggap informasi sebagai sumber bisnis yang bisa dimanage untuk keuntungan jangka panjang.
4. Management masih menuntut kebenaran investasi IT secara finansial
5. Manager berorientasi jangka pendek sehingga menghalangi perencanaan IT jangka Panjang.

## **Establishing an IS/IT process.**

### **1. Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi SI/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis.

### **2. Proses Pembelajaran**

Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif.

### **3. Inisiasi Siklus Strategi**

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

### **4. Kriteria Kesuksesan**

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis

- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumberdaya TI
- Meningkatkan alokasi sumberdaya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

### **IS/IT strategy framework.**

#### **1. Input**

- Lingkungan bisnis internal: saat ini strategi, tujuan, sumber daya
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan kompetitif
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio
- Eksternal IS / IT lingkungan: teknologi tren dan peluang

#### **2. Output**

Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan perusahaan, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI

Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisnis korporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis

Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus

#### **3. Pendekatan:**

- Fleksibel, modular, dan dapat mengambil kiriman dari aktivitas sebelumnya atau paralel
- Penekanan pada kiriman
- Pos pemeriksaan Batal
- Pengakuan sifat interaktif dan siklus proses
- Pengakuan akan pentingnya sisi manusia dari proses
- Diagram sederhana

### **IS Strategy contents**

#### **1. Tujuan Formulasi dan Perencanaan Strategi SI/TI**

- Identifikasi kebutuhan saat ini dan dimasa depan yang merefleksikan keselarasan strategi Bisnis/TI
- Respon fungsi SI menjadi lebih cepat dalam perubahan kebutuhan bisnis

- Menentukan kebijakan bagi manajemen, menciptakan, merawat, mengendalikan dan menilai sumberdaya informasi organisasi
- Memposisikan SI pada central bisnis
- Membangun arsitektur informasi
- Menjamin bahwa fungsi SI fokus pada isu teknologi, dan tujuannya terikat langsung dengan bisnis
- Menjamin adanya penerimaan dari tanggungjawab antara orang SI/IT dan bisnis

## **MENGEMBANGKAN STRATEGI SI / TI:**

Jelaskan tentang:

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

### **Jawaban**

#### **1. Hubungan antara strategi bisnis, SI & TI.**

Jawab:

Hubungan antara kedua strategi bisnis ini ialah saling melengkapi. Dimana strategi bisnis is merupakan sebuah permintaan dari sebuah organisasi akan informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan sedangkan strategi bisnis it merupakan pemasok TI, dimana teknologi dapat mendukung permintaan organisasi akan informasi dan sistem. Juga sebagai alamat penyediaan kemampuan dan sumber daya TI (HW, SW, Telco) dan layanan (operasi, pengembangan sistem, dan dukungan).

#### **2. Evolusi proses strategi SI / TI.**

Jawab:

Evolusi Proses Strategi SI / TI terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut ini:

##### **Tahap 1**

- Perencanaan DP awal yang khas
- Perlu merencanakan antarmuka aplikasi b / w, dikembangkan secara terpisah, proyek per proyek
- mendukung aplikasi yang dibangun
- manajemen mempersepsikan SI / TI dalam peran terbatas itu

##### **Tahap 2**

- Tinjauan top-down SI / TI dalam kaitannya dengan ketergantungan bisnis
- Daftar aplikasi operasional utama yang diprioritaskan untuk operasi dan MIS

- Pendekatan yang digunakan sangat metodologis, biasanya berdasarkan pada turunan dari 'Perencanaan Sistem Bisnis' IBM

### **Tahap 3**

- Pusat di sekitar perencanaan SI / TI terperinci
- Portofolio yang lebih seimbang
- Lebih banyak perhatian pada sistem operasional utama dan kurang untuk mendukung aplikasi
- Melalui tahap 1-3 evolusi berasal dari aplikasi 'efisiensi' yang terisolasi hingga sistem 'efektivitas' yang terintegrasi
- Usulan utama adalah untuk menghentikan IS / IT yang bermasalah dan untuk memastikan tidak menyebabkan kerugian.

### **Tahap 4**

- Digerakkan oleh pengguna
- Mulailah melihat peluang baru
- Menggunakan informasi dengan cara baru untuk memberikan pengaruh bisnis
- Kebebasan untuk berinovasi
- Peluang potensial tinggi didorong oleh bisnis

### **Tahap 5**

- Tahap paling sulit untuk dicapai
- Ide-ide inovatif dari Tahap 4 perlu evaluasi
- Menghubungkan potensi SI / TI dengan strategi bisnis
- Aplikasi strategis diidentifikasi dan disepakati dalam konteks strategi bisnis

## **3. Pendekatan untuk pengembangan strategi SI / TI.**

Jawab:

Terdapat 5 Pendekatan untuk Pengembangan Strategi SI / TI:

- a. Bisnis yang dipimpin
  - Dilakukan oleh spesialis IT, berdasarkan strategi bisnis saat ini
  - Tetapkan rencana investasi SI / TI
- b. Metode Didorong

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

- c. Teknologi
  - Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
  - Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'
- d. Administratif
  - Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
  - Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional
- e. Organisasi
  - Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
  - Disetujui oleh tim manajemen senior

#### **4. Barrier untuk keefektifan IT / IS.**

Jawab:

Alasan kegagalan untuk mendapatkan dukungan manajemen puncak:

- a. Manajemen puncak tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.
- b. Manajer puncak tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis
- c. Permintaan manajemen puncak untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi
- d. Manajer puncak telah menjadi berorientasi pada tindakan dengan fokus jangka pendek

#### **5. Membangun proses SI / TI.**

Jawab:

Membangun Proses SI / TI: Masalah Terlibat

##### 1. Memahami sifatnya

- Menetapkan kriteria keberhasilan
- Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI
- Penilaian lingkungan Organisasi saat ini
- Lingkup, tujuan dan harapan

##### 2. Proses Berkelanjutan

Strategi dan rencana disegarkan secara teratur sesuai dengan:

- kekuatan luar,
- kebutuhan dan peluang bisnis,
- jadwal perencanaan,

- budaya organisasi, dan
- manfaat yang diberikan implementasi strategi
- Buat mekanisme untuk menghadapinya

### 3. Proses Pembelajaran

- Keduanya spesialis IS dan pebisnis menjadi lebih sadar akan masalah bisnis dan teknologi, dan belajar untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan koperasi.

Paling penting bisnis & SI / TI

Penjajaran

## 6. IS/IT kerangka kerja strategi.

Jawab:

IS Kerangka / IT Strategy

### 1. Input

- Lingkungan bisnis internal: saat ini strategi, tujuan, sumber daya
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan kompetitif
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio
- Eksternal IS / IT lingkungan: teknologi tren dan peluang

### 2. Output

- Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan perusahaan, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI
- Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisnis korporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis
- Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus

### 3. pendekatan

karakteristik kunci dari pendekatan yang dipilih:

- Fleksibel, modular, dan dapat mengambil kiriman dari aktivitas sebelumnya atau paralel
- Penekanan pada kiriman
- pos pemeriksaan Batal
- Pengakuan sifat interaktif dan siklus proses
- Pengakuan akan pentingnya sisi manusia dari proses
- alat sederhana diagram

## **7. Isi Strategi IS**

Jawab:

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen.

Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

# DEVELOPING an IS/IT STRATEGY

## 1. Relationship between business, IS & IT strategies.

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

## 2. Evolution of IS/IT strategy process.

### Tahap 1

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

### Tahap 2

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

### Tahap 3

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

### Tahap 4

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

#### Tahap 5

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

### 3. Approaches to IS/IT strategy development.

#### Business-led

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

#### Didorong oleh Metode

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

#### Teknologi

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

#### Administratif

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

#### Organisasi

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

### 4. Barriers to IT/IS effectiveness.

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggung jawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis kedalam rencana aktivitas
- Gagal mengikut sertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistic kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternative untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

#### 5. Establishing an IS/IT process.

Sebuah Proses yang berkelanjutan

- Rencana muncul dari Strategi Si/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dana kuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

Proses Pembelajaran

Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

#### Inisiasi Siklus Strategi

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

#### Kriteria Kesuksesan

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumber daya TI
- Meningkatkan alokasi sumber daya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

#### 6. IS/IT strategy framework.

##### Framework strategy IS/IT

- Initiate Strategy Process
- Understand the Current Situation and Interpret Business Needs
- Determine the business IS Strategy
- Define Information and Systems Architecture
- Formulate IT Supply Proposals
- Prepare migration plans and business case

##### Initiate Strategy Process

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.
- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat
- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

#### Understand the Current Situation & Interpret Business Needs

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

#### Determine the business IS Strategy

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

#### Define Information and Systems Architecture

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem
- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

#### Formulate IT Supply Proposals

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan kasus bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapan dana pembangunan sebenarnya diminta.

### 7.IS Strategy contents

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi

- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

## **1. Hubungan antara strategy bisnis, strategy IS dan strategy IT**

Dalam mendapatkan keuntungan strategis dari Sistem Informasi / Teknologi Informasi (SI/TI), cara yang tepat adalah dengan memikirkan ulang bisnis dengan menganalisis permasalahan yang ada sekarang dan perubahan lingkungannya serta menggunakan IT sebagai penunjangnya. Strategy IS berdasarkan apa yang dibutuhkan perusahaan atau berdasarkan bisnis, berorientasi pada kebutuhan, dan focus pada pemenuhan aplikasi bisnis. Sedangkan strategy IT berdasarkan pada aktifitas, orientasi pemenuhan kebutuhan perusahaan dan berfokus pada teknologi seperti infrastruktur dan servis. Strategy IS/IT diperlukan untuk membuat Strategy bisnis yaitu membuat keputusan bisnis, tujuan dan arahan serta perubahan yang diambil perusahaan untuk menjalankan bisnisnya agar mendapatkan profit dan mengurangi resiko dalam bisnis perusahaan.

## **2. Evolusi Proses Strategi SI/TI**

### **Tahap 1**

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antara aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

### **Tahap 2**

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai system pendukung

### **Tahap 3**

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget.

### **Tahap 4**

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

## Tahap 5

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- Penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

## 3. Pendekatan untuk pengembangan strategy SI/IT

### Business-led

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

### Didorong oleh Metode

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

#### Teknologi

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

#### Administratif

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

#### Organisasi

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

## 4. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggung jawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen

- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis kedalam rencana aktivitas
- Gagal mengikut sertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistic kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternative untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

### ***5. Establishing an IS/IT process.***

#### **Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi Si/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dana kuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

#### **Proses Pembelajaran**

Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar

untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

### **Inisiasi Siklus Strategi**

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

### **Kriteria Kesuksesan**

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumber daya TI
- Meningkatkan alokasi sumber daya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

## **6. IS/IT strategy framework.**

### **Framework strategy IS/IT**

- Initiate Strategy Process
- Understand the Current Situation and Interpret Business Needs
- Determine the business IS Strategy
- Define Information and Systems Architecture
- Formulate IT Supply Proposals
- Prepare migration plans and business case

### **Initiate Strategy Process**

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.
- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat
- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

### **Understand the Current Situation & Interpret Business Needs**

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

### **Determine the business IS Strategy**

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

### **Define Information and Systems Architecture**

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem
- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

### **Formulate IT Supply Proposals**

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan

kasus bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapandana pembangunan sebenarnya diminta.

## **7. IS Strategy contents**

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

## MENGEMBANGKAN STRATEGI SI / TI

Jelaskan tentang :

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents.

### **Jawab :**

#### **1. Hubungan antara strategi bisnis, SI & TI.**

Hubungan antara kedua strategi bisnis ini ialah saling melengkapi. Dimana strategi bisnis is merupakan sebuah permintaan dari sebuah organisasi akan informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan sedangkan strategi bisnis it merupakan pemasok TI, dimana teknologi dapat mendukung permintaan organisasi akan informasi dan sistem. Juga sebagai alamat penyediaan kemampuan dan sumber daya TI (HW, SW, Telco) dan layanan (operasi, pengembangan sistem, dan dukungan).

#### **2. Evolusi proses strategi SI / TI.**

Evolusi Proses Strategi SI / TI terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut ini :

##### **Tahap 1**

- Perencanaan DP awal yang khas.
- Perlu merencanakan antarmuka aplikasi b/w, dikembangkan secara terpisah, proyek per proyek.
- Mendukung aplikasi yang dibangun.
- Manajemen mempersepsikan SI / TI dalam peran terbatas itu.

##### **Tahap 2**

- Tinjauan top-down SI / TI dalam kaitannya dengan ketergantungan bisnis.
- Daftar aplikasi operasional utama yang diprioritaskan untuk operasi dan MIS.
- Pendekatan yang digunakan sangat metodologis, biasanya berdasarkan pada turunan dari 'Perencanaan Sistem Bisnis' IBM.

### **Tahap 3**

- Pusat di sekitar perencanaan SI / TI terperinci.
- Portofolio yang lebih seimbang.
- Lebih banyak perhatian pada sistem operasional utama dan kurang untuk mendukung aplikasi.
- Melalui tahap 1-3 evolusi berasal dari aplikasi 'efisiensi' yang terisolasi hingga sistem 'efektivitas' yang terintegrasi.
- Usulan utama adalah untuk menghentikan IS / IT yang bermasalah dan untuk memastikan tidak menyebabkan kerugian.

### **Tahap 4**

- Digerakkan oleh pengguna.
- Mulailah melihat peluang baru.
- Menggunakan informasi dengan cara baru untuk memberikan pengaruh bisnis.
- Kebebasan untuk berinovasi.
- Peluang potensial tinggi didorong oleh bisnis.

### **Tahap 5**

- Tahap paling sulit untuk dicapai.
- Ide-ide inovatif dari Tahap 4 perlu evaluasi.
- Menghubungkan potensi SI / TI dengan strategi bisnis.
- Aplikasi strategis diidentifikasi dan disepakati dalam konteks strategi bisnis.

## **3. Pendekatan untuk pengembangan strategi SI / TI.**

Terdapat 5 Pendekatan untuk Pengembangan Strategi SI / TI :

### **A. Bisnis yang dipimpin.**

- Dilakukan oleh spesialis IT, berdasarkan strategi bisnis saat ini.
- Tetapkan rencana investasi SI / TI.

### **B. Metode Didorong.**

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis.

### **C. Teknologi.**

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI.
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'.

#### **D. Administratif.**

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan.
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional.

#### **E. Organisasi.**

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis.
- Disetujui oleh tim manajemen senior.

#### **4. Barrier untuk keefektifan IT / IS.**

Alasan kegagalan untuk mendapatkan dukungan manajemen puncak :

- a. Manajemen puncak tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.
- b. Manajer puncak tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis.
- c. Permintaan manajemen puncak untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi.
- d. Manajer puncak telah menjadi berorientasi pada tindakan dengan fokus jangka pendek.

#### **5. Membangun proses SI / TI.**

Membangun Proses SI / TI, Masalah Terlibat adalah :

##### **1. Memahami Sifatnya.**

- Menetapkan kriteria keberhasilan.
- Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI.
- Penilaian lingkungan Organisasi saat ini.
- Lingkup, tujuan dan harapan

##### **2. Proses Berkelanjutan.**

Strategi dan rencana disegarkan secara teratur sesuai dengan :

- Kekuatan luar.
- Kebutuhan dan peluang bisnis.
- Jadwal perencanaan.
- Budaya organisasi.
- Manfaat yang diberikan implementasi strategi.
- Buat mekanisme untuk menghadapinya.

### **3. Proses Pembelajaran.**

Keduanya spesialis IS dan pebisnis menjadi lebih sadar akan masalah bisnis dan teknologi, dan belajar untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan koperasi.

Paling penting bisnis & SI / TI.

Penjajaran.

### **6. IS/IT Kerangka Kerja Strategi.**

IS Kerangka / IT Strategy.

#### **1. Input.**

- Lingkungan bisnis internal: saat ini strategi, tujuan, sumber daya.
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan kompetitif.
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio.
- Eksternal IS / IT lingkungan: teknologi tren dan peluang.

#### **2. Output.**

- a. Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan perusahaan, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI.
- b. Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisnis korporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis.
- c. Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus.

#### **3. Pendekatan.**

Karakteristik kunci dari pendekatan yang dipilih :

- Fleksibel, modular, dan dapat mengambil kiriman dari aktivitas sebelumnya atau Paralel.
- Penekanan pada kiriman.
- Pos pemeriksaan batal.
- Pengakuan sifat interaktif dan siklus proses.
- Pengakuan akan pentingnya sisi manusia dari proses.
- Alat sederhana diagram.

## 7. Isi Strategi IS.

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen.

**Strategi TI mengatasi factor - faktor persediaan berikut :**

- Manajemen portofolio aplikasi.
- Organisasi SI / TI.
- Mengelola pengembangan aplikasi.
- Mengelola teknologi.

# Tugas Developing IS / IT Strategy

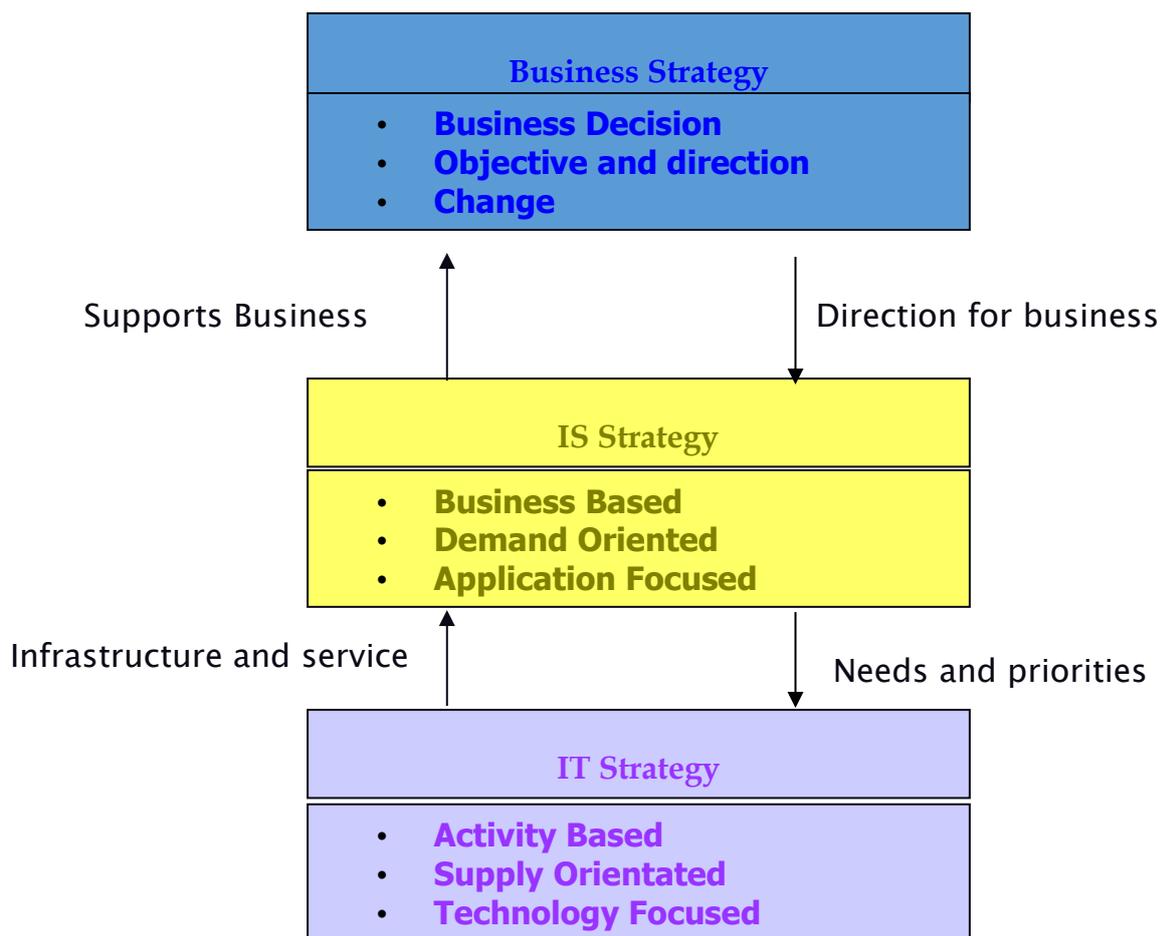
Oleh :

Dwi Septya Putri – 182420057

## I. Relationship between business, IS & IT strategies.

IS Strategy merupakan Proses mengidentifikasi portofolio aplikasi berbasis komputer yang akan diimplementasikan, yang keduanya sangat selaras dengan strategi perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menciptakan keunggulan dibandingkan pesaing.

IT Strategi lebih menguraikan visi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung permintaan organisasi akan informasi dan sistem;



Gambar yang menunjukkan hubungan diantara bisnis strategi, is strategi dan IT strategi

## II. Evolution of IS/IT strategy process.

IS / IT strategi proses terdiri dalam beberapa tahap berikut ini :

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 4	Stage 5
Main Task	IS/IT application mapping	Defining business needs	Detailed IS planning	Strategic/Competitive advantage	Linkage to business strategy
Key Objective	Management understanding	Agreeing priorities	Balancing the portfolio	Pursuing opportunities	Integrating IS and business strategies
Direction from	IT led	Senior management initiative	User and IT together	Executives/Senior mgmt and users	Coalition of users/mgmt and IT
Main Approach	Bottom-up development	Top-down analysis	Balanced top-down and bottom-up	Entrepreneurial (user innovation)	Multiple method at same time
Summary	Technology led	Method driven	Administrative	Business led	Organization led

Tahap 1 :

- ✚ Perencanaan DP awal yang khas
- ✚ Perlu merencanakan antarmuka aplikasi b / w, dikembangkan secara terpisah, proyek per proyek
- ✚ mendukung aplikasi yang dibangun
- ✚ manajemen mempersepsikan SI / TI dalam peran terbatas itu

Tahap 2:

- ✚ Tinjauan top-down SI / TI dalam kaitannya dengan ketergantungan bisnis
- ✚ Daftar aplikasi operasional utama yang diprioritaskan untuk operasi dan MIS
- ✚ Pendekatan yang digunakan sangat metodologis, biasanya berdasarkan pada turunan dari 'Perencanaan Sistem Bisnis' IBM

Tahap 3 :

- ✚ Pusat di sekitar perencanaan SI / TI terperinci
- ✚ Portofolio yang lebih seimbang
- ✚ Lebih banyak perhatian pada sistem operasional utama dan kurang untuk mendukung aplikasi
- ✚ Melalui tahap 1-3 evolusi berasal dari aplikasi 'efisiensi' yang terisolasi hingga sistem 'efektivitas' yang terintegrasi
- ✚ Usulan utama adalah untuk menghentikan IS / IT yang bermasalah dan untuk memastikan tidak menyebabkan kerugian.

Tahap 4 :

- ✚ Digerakkan oleh pengguna
- ✚ Mulailah melihat peluang baru
- ✚ Menggunakan informasi dengan cara baru untuk memberikan pengaruh bisnis
- ✚ Kebebasan untuk berinovasi
- ✚ Peluang potensial tinggi didorong oleh bisnis

Tahap 5 :

- ✚ Ide-ide inovatif dari Tahap 4 perlu evaluasi
- ✚ Menghubungkan potensi SI / TI dengan strategi bisnis
- ✚ Aplikasi strategis diidentifikasi dan disepakati dalam konteks strategi bisnis

### III. Approaches to IS/IT strategy development.

#### Bisnis Led

- ✚ Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- ✚ Tetapkan rencana investasi SI / TI

#### Metode Didorong

- ✚ Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

#### Teknologi

- ✚ Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI,
- ✚ Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

#### Administratif

- ✚ Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- ✚ Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

#### Organisasi

- ✚ Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- ✚ Disetujui oleh tim manajemen senior

#### **IV. Barriers to IT/IS effectiveness.**

Hambatan-hambatan yang dihadapi antara lain :

1. Manajemen puncak tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.
2. Manajer puncak tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis
3. Permintaan manajemen puncak untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi
4. Manajer puncak telah berorientasi pada tindakan dengan fokus jangka pendek

#### **V. Establishing an IS/IT process.**

- ✚ Masalah yang terlibat
  1. Pahami sifatnya
  2. Menetapkan kriteria keberhasilan
  3. Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI
  4. Penilaian lingkungan Organisasi saat ini
  5. Lingkup, tujuan, dan harapan
- ✚ Proses Berkelanjutan
  1. Strategi dan perencanaan harus sesuai dengan kekuatan luar, kebutuhan bisnis dan peluang bisnis serta budaya organisasi
  2. Buat mekanisme untuk melaksanannya.

- ✦ Proses Pembelajaran  
Keduanya spesialis IS dan pebisnis menjadi lebih sadar akan masalah bisnis dan teknologi, dan belajar untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan koperasi.

## VI. IS/IT strategy framework.

Perumusan strategi dan perencanaan framework memiliki tiga blok bangunan:

- Input
- Output
- Kegiatan penting

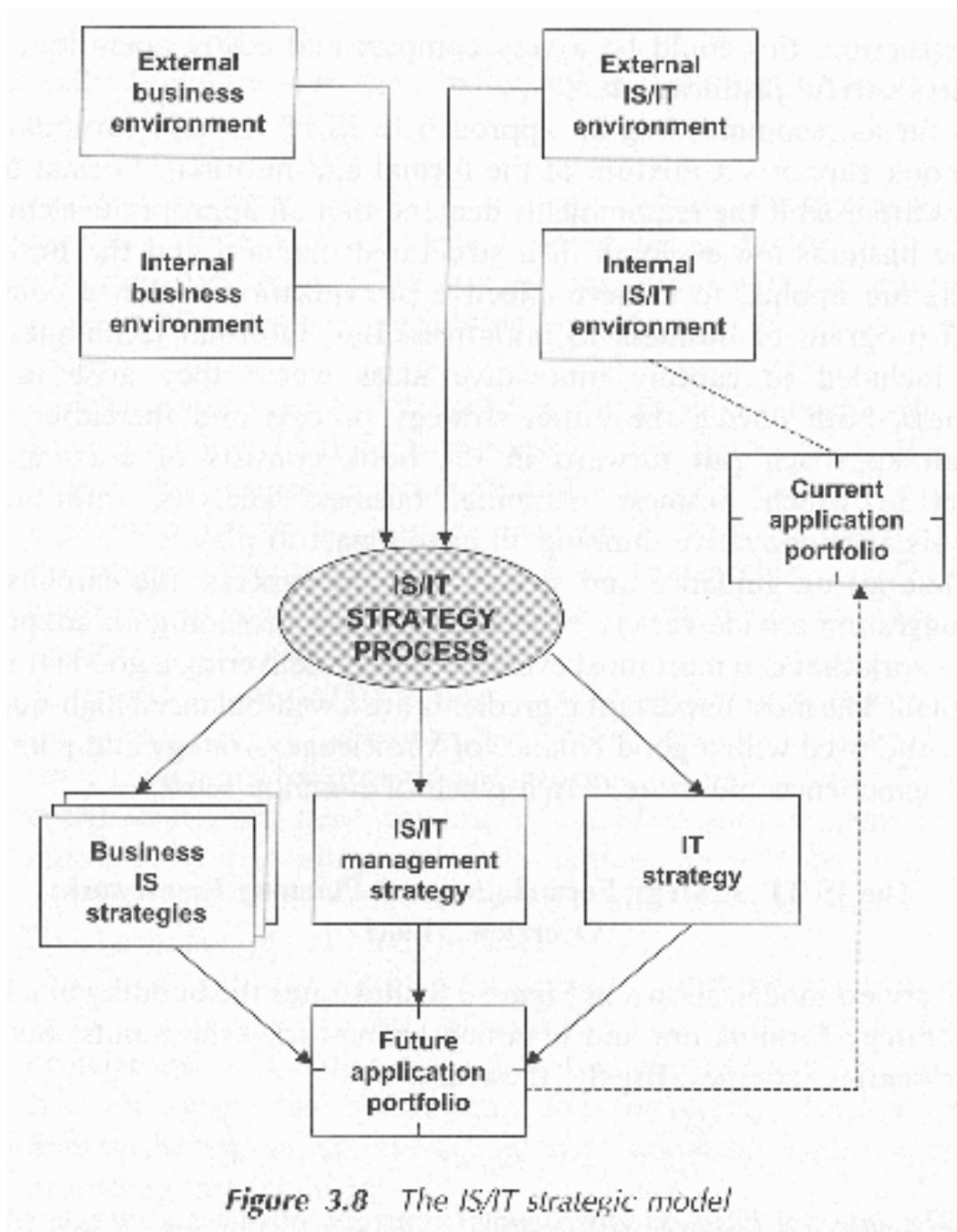


Figure 3.8 The IS/IT strategic model

## VII. IS Strategy contents

Dikategorikan dalam hal peran dalam mendukung strategi bisnis saat ini & di masa depan:

- Strategis
- Potensi tinggi
- Operasional utama
- Dukung

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<ul style="list-style-type: none"><li>- Applications that <i>are critical to sustaining future business strategy</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Applications that <i>may be important in achieving future success</i></li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Applications on which the organization <i>currently depends for success</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Applications that <i>are valuable but not critical to success</i></li></ul>
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

*Figure 1.7 Applications portfolio*

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen.

## 1. Hubungan antara strategy bisnis, strategy IS dan strategy IT

Dalam mendapatkan keuntungan strategis dari Sistem Informasi / Teknologi Informasi (SI/TI), cara yang tepat adalah dengan memikirkan ulang bisnis dengan menganalisis permasalahan yang ada sekarang dan perubahan lingkungannya serta menggunakan IT sebagai penunjangnya. Strategy IS berdasarkan apa yang dibutuhkan perusahaan atau berdasarkan bisnis, berorientasi pada kebutuhan, dan focus pada pemenuhan aplikasi bisnis. Sedangkan strategy IT berdasarkan pada aktifitas, orientasi pemenuhan kebutuhan perusahaan dan berfokus pada teknologi seperti infrastruktur dan servis. Strategy IS/IT diperlukan untuk membuat Strategy bisnis yaitu membuat keputusan bisnis, tujuan dan arahan serta perubahan yang diambil perusahaan untuk menjalankan bisnisnya agar mendapatkan profit dan mengurangi resiko dalam bisnis perusahaan.

## 2. Evolusi Proses Strategi SI/TI

### Tahap 1

Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antara aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi. Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya. Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

### Tahap 2

Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan. Konsep Help desk diterapkan sebagai system pendukung

### Tahap 3

Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya. Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget.

### Tahap 4

User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan. Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

### Tahap 5

Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih. Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama) Penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

### 3. Pendekatan untuk pengembangan strategy SI/IT

#### Business-led

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

#### Didorong oleh Metode

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

#### Teknologi

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

#### Administratif

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

#### Organisasi

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

### 4. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi

- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggung jawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis kedalam rencana aktivitas
- Gagal mengikut sertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistic kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternative untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

##### 5. Establishing an IS/IT process.

Sebuah Proses yang berkelanjutan

- Rencana muncul dari Strategi Si/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dana kuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

## Proses Pembelajaran

Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

## Inisiasi Siklus Strategi

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

## Kriteria Kesuksesan

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumber daya TI
- Meningkatkan alokasi sumber daya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

## 6. IS/IT strategy framework.

### Framework strategy IS/IT

Initiate Strategy Process

Understand the Current Situation and Interpret Business Needs

Determine the business IS Strategy

Define Information and Systems Architecture

Formulate IT Supply Proposals

Prepare migration plans and business case

#### Initiate Strategy Process

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.
- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat
- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

#### Understand the Current Situation & Interpret Business Needs

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

#### Determine the business IS Strategy

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

#### Define Information and Systems Architecture

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem
- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

#### Formulate IT Supply Proposals

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis

untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan kasus bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapadana pembangunan sebenarnya diminta.

## 7. IS Strategy contents

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

**Nama : Evan Apriadi Dilatama**

**Nim : 182420081**

## **Tugas DEVELOPING an IS/IT STRATEGY:**

### **1. Hubungan antara strategy bisnis, strategy IS dan strategy IT**

#### **Business, IS and IT Strategies - Relationship**

Dalam mendapatkan keuntungan strategis dari Sistem Informasi / Teknologi Informasi (SI/TI), cara yang tepat adalah dengan memikirkan ulang bisnis dengan menganalisis permasalahan yang ada sekarang dan perubahan lingkungannya serta menggunakan IT sebagai penunjangnya. Strategy IS berdasarkan apa yang dibutuhkan perusahaan atau berdasarkan bisnis, berorientasi pada kebutuhan, dan focus pada pemenuhan aplikasi bisnis. Sedangkan strategy IT berdasarkan pada aktifitas, orientasi pemenuhan kebutuhan perusahaan dan berfokus pada teknologi seperti infrastruktur dan servis. Strategy IS/IT diperlukan Untuk membuat Strategy bisnis yaitu membuat keputusan bisnis, tujuan dan arahan serta perubahan yang diambil perusahaan untuk menjalankan bisnisnya agar mendapatkan profit dan mengurangi resiko dalam bisnis perusahaan.

### **2. Evolusi Proses Strategi SI/TI**

#### **Tahap 1**

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

#### **Tahap 2**

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

### **Tahap 3**

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

### **Tahap 4**

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

### **Tahap 5**

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

## **3. Pendekatan untuk pengembangan strategy SI/IT**

### **Business-led**

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

Didorong oleh Metode

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

Teknologi

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

Administratif

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan

- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

#### Organisasi

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

#### **4. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI**

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis ke dalam rencana aktivitas • Gagal mengikutsertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistis kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternatif untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

#### **5. *Establishing an IS/IT process.***

##### **Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi SI/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

### **Proses Pembelajaran**

Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

### **Inisiasi Siklus Strategi**

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

### **Kriteria Kesuksesan**

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumberdaya TI
- Meningkatkan alokasi sumberdaya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

## 6. IS/IT strategy framework.

### Framework strategy IS/IT

- Initiate Strategy Process
- Understand the Current Situation and Interpret Business Needs
- Determine the business IS Strategy
- Define Information and Systems Architecture
- Formulate IT Supply Proposals
- Prepare migration plans and business case

### Initiate Strategy Process

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.
- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat
- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

### Understand the Current Situation & Interpret Business Needs

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

### Determine the business IS Strategy

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

### Define Information and Systems Architecture

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem
- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

### Formulate IT Supply Proposals

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung

mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan kasus bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapan dana pembangunan sebenarnya diminta.

## **7. IS Strategy contents**

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- **Manajemen portofolio aplikasi**
- **Organisasi SI / TI**
- **Mengelola pengembangan aplikasi**
- **Mengelola teknologi**

## MENGEMBANGKAN STRATEGI SI / TI:

Jelaskan tentang:

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

### Jawaban

#### **1. Hubungan antara strategi bisnis, SI & TI.**

Jawab:

Hubungan antara kedua strategi bisnis ini ialah saling melengkapi. Dimana strategi bisnis is merupakan sebuah permintaandari sebuah organisasi akan informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan sedangkan strategi bisnis it merupakan pemasok TI, dimana teknologi dapat mendukung permintaan organisasi akan informasi dan sistem. Juga sebagai alamat penyediaan kemampuan dan sumber daya TI (HW, SW, Telco) dan layanan (operasi, pengembangan sistem, dan dukungan).

#### **2. Evolusi proses strategi SI / TI.**

Jawab:

Evolusi Proses Strategi SI / TI terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut ini:

##### **Tahap 1**

- Perencanaan DP awal yang khas
- Perlu merencanakan antarmuka aplikasi b / w, dikembangkan secara terpisah, proyek per proyek
- mendukung aplikasi yang dibangun
- manajemen mempersepsikan SI / TI dalam peran terbatas itu

##### **Tahap 2**

- Tinjauan top-down SI / TI dalam kaitannya dengan ketergantungan bisnis
- Daftar aplikasi operasional utama yang diprioritaskan untuk operasi dan MIS

- Pendekatan yang digunakan sangat metodologis, biasanya berdasarkan pada turunan dari 'Perencanaan Sistem Bisnis' IBM

### **Tahap 3**

- Pusat di sekitar perencanaan SI / TI terperinci
- Portofolio yang lebih seimbang
- Lebih banyak perhatian pada sistem operasional utama dan kurang untuk mendukung aplikasi
- Melalui tahap 1-3 evolusi berasal dari aplikasi 'efisiensi' yang terisolasi hingga sistem 'efektivitas' yang terintegrasi
- Usulan utama adalah untuk menghentikan IS / IT yang bermasalah dan untuk memastikan tidak menyebabkan kerugian.

### **Tahap 4**

- Digerakkan oleh pengguna
- Mulailah melihat peluang baru
- Menggunakan informasi dengan cara baru untuk memberikan pengaruh bisnis
- Kebebasan untuk berinovasi
- Peluang potensial tinggi didorong oleh bisnis

### **Tahap 5**

- Tahap paling sulit untuk dicapai
- Ide-ide inovatif dari Tahap 4 perlu evaluasi
- Menghubungkan potensi SI / TI dengan strategi bisnis
- Aplikasi strategis diidentifikasi dan disepakati dalam konteks strategi bisnis

## **3. Pendekatan untuk pengembangan strategi SI / TI.**

Jawab:

Terdapat 5 Pendekatan untuk Pengembangan Strategi SI / TI:

- a. Bisnis yang dipimpin
  - Dilakukan oleh spesialis IT, berdasarkan strategi bisnis saat ini
  - Tetapkan rencana investasi SI / TI
- b. Metode Didorong

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

- c. Teknologi
  - Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
  - Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'
- d. Administratif
  - Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
  - Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional
- e. Organisasi
  - Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
  - Disetujui oleh tim manajemen senior

#### **4. Barrier untuk keefektifan IT / IS.**

Jawab:

Alasan kegagalan untuk mendapatkan dukungan manajemen puncak:

- a. Manajemen puncak tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.
- b. Manajer puncak tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis
- c. Permintaan manajemen puncak untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi
- d. Manajer puncak telah menjadi berorientasi pada tindakan dengan fokus jangka pendek

#### **5. Membangun proses SI / TI.**

Jawab:

Membangun Proses SI / TI: Masalah Terlibat

##### 1. Memahami sifatnya

- Menetapkan kriteria keberhasilan
- Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI
- Penilaian lingkungan Organisasi saat ini
- Lingkup, tujuan dan harapan

##### 2. Proses Berkelanjutan

Strategi dan rencana disegarkan secara teratur sesuai dengan:

- kekuatan luar,
- kebutuhan dan peluang bisnis,
- jadwal perencanaan,

- budaya organisasi, dan
- manfaat yang diberikan implementasi strategi
- Buat mekanisme untuk menghadapinya

### 3. Proses Pembelajaran

- Keduanya spesialis IS dan pebisnis menjadi lebih sadar akan masalah bisnis dan teknologi, dan belajar untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan koperasi.

## 6. IS/IT kerangka kerja strategi.

Jawab:

IS Kerangka / IT Strategy

### 1. Input

- Lingkungan bisnis internal: saat ini strategi, tujuan, sumber daya
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan kompetitif
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio
- Eksternal IS / IT lingkungan: teknologi tren dan peluang

### 2. Output

- Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan perusahaan, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI
- Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisnis korporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis
- Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus

### 3. pendekatan karakteristik kunci dari pendekatan yang dipilih:

- Fleksibel, modular, dan dapat mengambil kiriman dari aktivitas sebelumnya atau paralel
- Penekanan pada kiriman
- pos pemeriksaan Batal
- Pengakuan sifat interaktif dan siklus proses
- Pengakuan akan pentingnya sisi manusia dari proses
- alat sederhana diagram

## **7. Isi Strategi IS**

Jawab:

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen.

Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

Nama : Fero Triando

NIM : 182420093

Kelas : MTI 19 B

## **Hubungan antara strategy bisnis, strategy IS dan strategy IT**

### 1. Business, IS and IT Strategies - Relationship

Dalam mendapatkan keuntungan strategis dari Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI), cara yang tepat adalah dengan memikirkan ulang bisnis dengan menganalisa permasalahan yang ada sekarang dan perubahan lingkungannya serta menggunakan IT sebagai penunjangnya. Strategy IS berdasarkan apa yang dibutuhkan perusahaan atau berdasarkan bisnis, berorientasi pada kebutuhan, dan focus pada pemenuhan aplikasi bisnis. Sedangkan strategy IT berdasarkan pada aktifitas, orientasi pemenuhan kebutuhan perusahaan dan berfokus pada teknologi seperti infrastruktur dan servis. Strategy IS/IT diperlukan Untuk membuat Strategy bisnis yaitu membuat keputusan bisnis, tujuan dan arahan serta perubahan yang diambil perusahaan untuk menjalankan bisnisnya agar mendapatkan profit dan mengurangi resiko dalam bisnis perusahaan.

### 2. Evolusi Proses Strategi SI/TI

#### Tahap 1

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

#### Tahap 2

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

#### Tahap 3

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.

- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

#### Tahap 4

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

#### Tahap 5

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

### 3. Pendekatan untuk pengembangan strategy SI/IT

#### Business-led

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

#### Didorong oleh Metode

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

##### Teknologi

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

##### Administratif

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

##### Organisasi

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

4. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI
  - Gagal mendapatkan dukungan top management
  - Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
  - Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
  - Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
  - Tidak ada steering committee yang berkomitmen
  - Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
  - Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
  - Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
  - Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
  - Mengabaikan tujuan bisnis
  - Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis ke dalam rencana aktivitas •
  - Gagal mengikutsertakan user
  - Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
  - Mengabaikan penilaian secara realistis kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
  - Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
  - Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternatif untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
  - Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

#### 5. *Establishing an IS/IT process.*

Sebuah Proses yang berkelanjutan

- Rencana muncul dari Strategi Si/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

Proses Pembelajaran

Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

Inisiasi Siklus Strategi

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

## Kriteria Kesuksesan

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumberdaya TI
- Meningkatkan alokasi sumberdaya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

## 6. IS/IT strategy framework.

### Framework strategy IS/IT

- Initiate Strategy Process
- Understand the Current Situation and Interpret Business Needs
- Determine the business IS Strategy
- Define Information and Systems Architecture
- Formulate IT Supply Proposals
- Prepare migration plans and business case

### Initiate Strategy Process

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.
- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat

- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

#### Understand the Current Situation & Interpret Business Needs

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

#### Determine the business IS Strategy

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

#### Define Information and Systems Architecture

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem
- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

#### Formulate IT Supply Proposals

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan kasus bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapan dana pembangunan sebenarnya diminta.

#### 7. IS Strategy contents

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

## **Tugas Mengembangkan Strategi SI / TI:**

Jelaskan tentang:

### **1. Hubungan antara strategi bisnis, SI & TI.**

#### **Jawaban**

Hubungan antara strategi bisnis SI dan TI merupakan suatu pendekatan dalam menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan, dalam melakukan suatu perencanaan strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

### **2. Evolusi proses strategi SI / TI.**

#### **Jawaban**

Tahap Pertama

- Merupakan tahap DP (data processing)
- Departemen IT perlu merencanakan interface antara aplikasi yang dikembangkan, project yang sesuai dengan proses bisnis
- Fokus pada perencanaan penggunaan teknologi

Tahap Kedua

- Dalam bisnis, manajemen menginisiasi top down dari aplikasi SI/TI
- Prioritas disesuaikan dengan kepentingan dan kebutuhan bisnis
- Menghasilkan aplikasi key operasional untuk memenuhi kebutuhan operasional dan manajemen

Tahap Ketiga

- Difokuskan pada detail perencanaan SI/TI, untuk menentukan cara terbaik mengimplementasikan aplikasi dan dukungan teknologi

#### Tahap Keempat

- Pengguna mengambil kendali, belum tentu atas dorongan manajemen senior. Mereka ingin menggunakan kewirausahaan dengan bantuan SI/TI untuk melihat peluang baru. Menggunakan informasi dengan cara yang baru untuk memberikan business leverage/keunggulan kompetitif.
- Inovasi yang dilakukan oleh pengguna

#### Tahap Kelima

- Merupakan tahapan yang sulit dijangkau, terutama apabila tahap 3 tertunda dan tahap 4 kurang berfokus pada stimulasi inovasi
- Hal ini membutuhkan terimplementasinya keseluruhan tahap, tidak hanya IS/IT berbasis perumusan strategi tetapi juga perumusan strategi bisnis.
- Menekankan pada dampak kompetitif IS/IT dan memastikan keselarasan strategi bisnis dan investasi IS/IT

### **3. Pendekatan untuk pengembangan strategi SI / TI.**

#### **Jawaban**

##### a. Business Led

- Dilakukan oleh spesialis TI yang mendefinisikan rencana investasi SI/TI berdasarkan strategi bisnis yang ada saat ini.
- Mengakui bahwa SI merupakan sumberdaya strategis, melalui pendekatan ini organisasi melihat bahwa strategi bisnis harus memimpin strategi SI/TI dan bukan sebaliknya.
- Strategi bisnis tidak ditentang, dan pendekatan ini tidak mengembangkan kesempatan kompetitif melalui penggunaan SI/TI kecuali tergabung di dalam strategi bisnis

##### b. Method Driven

- Penggunaan teknik (metodologi dari konsultan) untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisa proses bisnis.

##### c. Technological

- Perencanaan SI/TI dilihat sebagai sebuah proses pelatihan dan pembentukan informasi.

- Profesional SI menggunakan model analisa dan alat untuk menghasilkan rencana SI dalam bentuk blueprint, masing-masing satu untuk aplikasi, data, komunikasi dan komputasi
  - Kata arsitektur menggantikan kata perencanaan dan strategi
- d. Administratif
- Tujuan utamanya adalah untuk menyusun IT capital dan pengeluaran budget serta perencanaan sumberdaya untuk mencapai aplikasi SI yang disetujui.
  - Biasanya berdasarkan pada prioritas oleh user
  - Perencanaan bisnis biasanya pada level fungsional, dianalisa untuk mengidentifikasi dimana SI/TI dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek hingga jangka menengah
- e. Organisasional
- Pengembangan investasi SI/TI diarahkan dari persetujuan bisnis atas bagaimana SI/TI dapat membantu memenuhi semua tujuan bisnis, disetujui oleh manajemen senior

#### **4. Barrier untuk keefektifan IT / IS.**

##### **Jawaban**

Kesulitan dalam membangun keefektifan strategi IS/IT adalah sebagai berikut

- a. Kesulitan dalam memperoleh komitmen manajemen puncak untuk melaksanakan rencana tersebut
  - Kesulitan meyakinkan manajemen puncak untuk mendanai pelatihan
  - Banyaknya tuntutan top management
- b. Kegagalan dalam membentuk kelompok perencanaan permanen sebagai hasil dari pelatihan
- c. Kesulitan dalam mencari pimpinan yang memenuhi kriteria
- d. Kesulitan dalam mencari anggota tim yang memenuhi kriteria yang ditentukan

## 5. Membangun proses SI / TI.

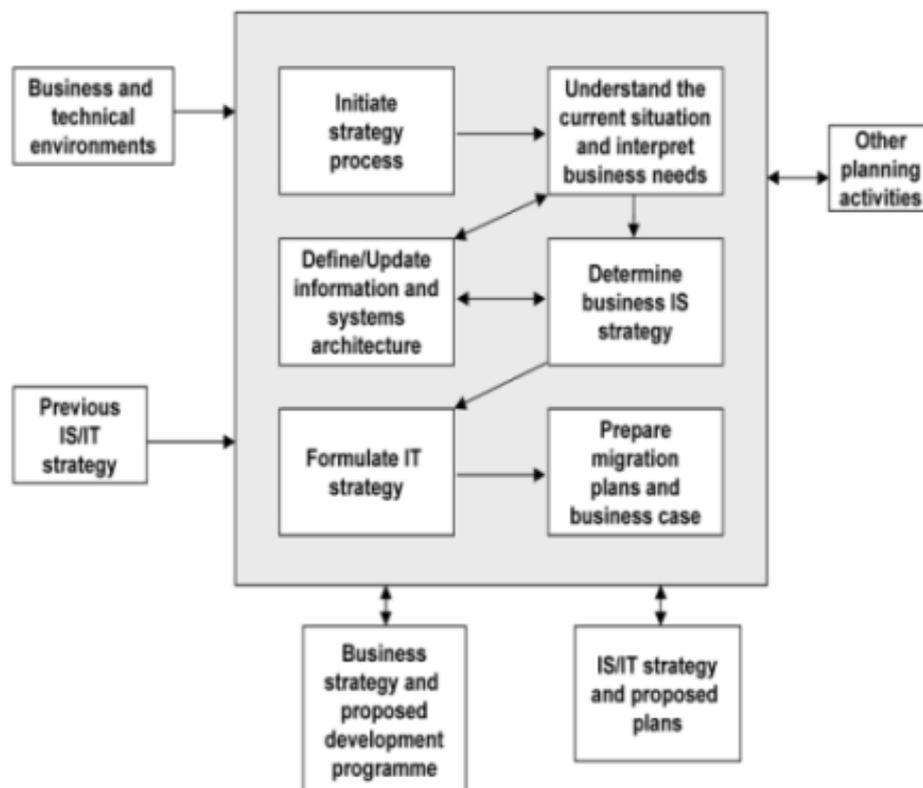
### Jawaban

Adapun tujuan dalam membangun proses SI/TI adalah srbagai berikut :

- Keselarasan SI/TI dengan bisnis untuk mengidentifikasi dimana SI/TI paling banyak berkontribusi, dan menetapkan prioritas untuk investasi
- Memperoleh keunggulan kompetitif dari kesempatan bisnis yang muncul karena penggunaan SI/TI
- Membangun keefektifan biaya, juga infrastruktur teknologi yang fleksibel untuk masa yang akan datang
- Membangun sumberdaya dan kompetensi yang layak untuk menjalankan SI/TI secara sukses di seluruh organisasi

## 6. IS/IT kerangka kerja strategi.

### Jawaban



## 7. Isi Strategi IS

### Jawaban

Isi dari strategi IS adalah sebagai berikut :

- a. Sebuah Proses yang berkelanjutan
  - Rencana muncul dari Strategi SI/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
  - Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
  - Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
  - Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis.
- b. Proses Pembelajaran
  - Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif
- c. Inisiasi Siklus Strategi
  - Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.
  - Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.
- d. Kriteria Kesuksesan

## **1. Hubungan antara strategy bisnis, strategy IS dan strategy IT**

Dalam mendapatkan keuntungan strategis dari Sistem Informasi / Teknologi Informasi (SI/TI), cara yang tepat adalah dengan memikirkan ulang bisnis dengan menganalisis permasalahan yang ada sekarang dan perubahan lingkungannya serta menggunakan IT sebagai penunjangnya. Strategy IS berdasarkan apa yang dibutuhkan perusahaan atau berdasarkan bisnis, berorientasi pada kebutuhan, dan focus pada pemenuhan aplikasi bisnis. Sedangkan strategy IT berdasarkan pada aktifitas, orientasi pemenuhan kebutuhan perusahaan dan berfokus pada teknologi seperti infrastruktur dan servis. Strategy IS/IT diperlukan untuk membuat Strategy bisnis yaitu membuat keputusan bisnis, tujuan dan arahan serta perubahan yang diambil perusahaan untuk menjalankan bisnisnya agar mendapatkan profit dan mengurangi resiko dalam bisnis perusahaan.

## **2. Evolusi Proses Strategi SI/TI**

### **Tahap 1**

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antara aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

### **Tahap 2**

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai system pendukung

### **Tahap 3**

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget.

### **Tahap 4**

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

## Tahap 5

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- Penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

## 3. Pendekatan untuk pengembangan strategy SI/IT

### Business-led

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

### Didorong oleh Metode

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

#### Teknologi

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

#### Administratif

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

#### Organisasi

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

## 4. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggung jawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen

- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis kedalam rencana aktivitas
- Gagal mengikut sertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistic kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternative untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

### ***5. Establishing an IS/IT process.***

#### **Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi Si/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dana kuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

#### **Proses Pembelajaran**

Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar

untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

### **Inisiasi Siklus Strategi**

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

### **Kriteria Kesuksesan**

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumber daya TI
- Meningkatkan alokasi sumber daya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

## **6. IS/IT strategy framework.**

### **Framework strategy IS/IT**

- Initiate Strategy Process
- Understand the Current Situation and Interpret Business Needs
- Determine the business IS Strategy
- Define Information and Systems Architecture
- Formulate IT Supply Proposals
- Prepare migration plans and business case

### **Initiate Strategy Process**

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.
- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat
- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

### **Understand the Current Situation & Interpret Business Needs**

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

### **Determine the business IS Strategy**

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

### **Define Information and Systems Architecture**

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem
- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

### **Formulate IT Supply Proposals**

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan

kasus bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapandana pembangunan sebenarnya diminta.

## **7. IS Strategy contents**

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

# IT STRATEGIC AND PLANS



**Nama : Ilsa Palingga Ninditama**

**(182420061)**

**Program Studi Teknik Informatika S-2**

**Pascasarjana Universitas Bina Darma**

1. Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan yakni untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.
2. Evolusi Sistem Informasi dalam Organisasi. Ward dan Peppard (2002, p23) mengajukan sebuah model untuk menggambarkan perkembangan sistem informasi. Model ini terdiri dari tiga era berbeda dimana peranan sistem informasi berbeda pula. Yaitu :
  - 60an (*Data Processing*) bertujuan untuk Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan
  - 70an dan 80an (*Management Information System (MIS)*) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan
  - 80an dan 90an (*Strategic Information System (SIS)*) bertujuan untuk Meningkatkan daya saing perusahaan dengan merubah cara perusahaan melakukan bisnisnya

### No.3

- Didorong oleh bisnis (Business led) Pengembangan SI dan TI dilakukan berdasarkan strategi bisnis yang ada. Pendekatan ini mengharuskan pengembangan strategi SI dan TI berdasarkan strategi bisnis tanpa melihat peluang bisnis yang muncul dari SI dan TI.
- Didorong oleh metode (Method driven). Pendekatan ini menggunakan metodologi untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis, kebutuhan akan informasi dan hubungan antara proses bisnis dengan informasi.
- Teknologi. Pendekatan ini menggunakan model proses dan informasi dengan menggunakan computer aided software engineering untuk menghasilkan suatu cetak biru rencana SI dan TI.

- Administratif. Pendekatan ini menggunakan anggaran sebagai alat untuk menetapkan investasi SI dan TI, dan rencana penggunaan sumber daya untuk menghasilkan aplikasi SI yang telah disetujui.
- Organisasi. Pendekatan ini mengambil pandangan secara konsensus dari seluruh organisasi untuk menentukan bagaimana SI dan TI dapat menjadi fasilitator untuk pencapaian tujuan perusahaan.

#### 4. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi

#### 5.

1. Formulasi Strategi SI/TI fokus dengan pengembangan strategi SI/TI melalui proses keselarasan dan dampak kompetitif.
2. Ketika Strategi telah ditetapkan, rencana implementasi kemudian dapat dibangun, Perencanaan SI/TI.
3. Proses Strategi SI/TI mengacu pada formulasi dan perencanaan. Dimana Strategi SI/TI mendorong Perencanaan SI/TI, dan dalam membangun perencanaan SI/TI akan timbul aspek-aspek yang menyebabkan tinjauan ulang terhadap Strategi SI/TI

No. 6

Ward & Peppard menyusun Kerangka Rencana Strategis SI/TI yang terdiri dari input(masukan), output (luaran) dan aktivitas-aktivitas khusus. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tahapan masukan terdiri dari:

1. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
3. Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (maturity), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini.
4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang isinya terdiri dari ;

1. Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
2. Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.
3. Strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.

No.7

*IS strategy* adalah strategi yang menjelaskan bagaimana sebuah bisnis akan memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam pencapaian tujuannya. Tujuan utamanya adalah untuk menghubungkan sistem dan teknologi informasi secara jelas dan mendasar dengan strategi bisnis perusahaan. Strategi ini mendefinisikan kebutuhan aplikasi dan kebutuhan layanan dari manajemen dan *end user* yang disesuaikan dengan rencana bisnis dan kegiatan bisnis serta disesuaikan dengan semua prioritas pengembangan infrastruktur atau sistem aplikasi perusahaan. Tidak semua kebutuhan yang didefinisikan mengarah pada pengembangan aplikasi baru, beberapa kebutuhan dapat juga mengarah pada penyempurnaan sistem operasional yang sudah ada agar menjadi lebih baik dan efektif ( Ward dan Peppard, 2002, p164).

*IS strategy* juga mencakup penjelasan tentang portfolio aplikasi di masa mendatang, yang tak hanya berisi penjelasan mengenai kebutuhan – kebutuhan sistem dan informasi, tapi juga mencakup penjelasan tentang aplikasi yang potensial serta usulan – usulan untuk peningkatan strategi bisnis di masa yang akan datang (Ward dan Peppard, 2002, p167).

Nama : Indri Endang Lestari

Nim : 182420046

### Tugas 1 :

#### **1. Jelaskan Hubungan antara strategi bisnis, SI & TI**

Jawaban :

Agar penerapan TI lebih optimal, dibutuhkan suatu strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis organisasi. Hal ini diperlukan agar investasi yang dikeluarkan untuk TI sesuai dengan kebutuhan dan memberi manfaat yang diukur dari pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Earl membedakan antara strategi SI dan TI (Earl,1996). Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan organisasi. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan apa. Sedangkan strategi TI lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infrastruktur, dan keahlian khusus yang terkait atau menjawab pertanyaan bagaimana. Hubungan antara strategi TI, strategi SI dan strategi bisnis terlihat pada Gambar di bawah ini:



Gambar diatas mengilustrasikan hubungan antaras strategi bisnis, strategi SI dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternative solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sitem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

## **2. Evolusi proses strategi SI / TI**

Jawab :

Ada beberapa tahap yang dalam evolusi proses SI/TI diantaranya :

- a. tahap 1 :
  - Perencanaan Data Processing
  - Departemen IT perlu merencanakan interface antara aplikasi yang dikembangkan, project yang sesuai dengan proses bisnis
  - Mendukung aplikasi yang dibangun
  - Fokus pada perencanaan penggunaan teknologi
- b. Tahap 2
  - Dalam bisnis, manajemen menginisiasi top down dari aplikasi SI/TI
  - Prioritas disesuaikan dengan kepentingan dan kebutuhan bisnis
  - Menghasilkan aplikasi key operasional untuk memenuhi kebutuhan operasional dan manajemen
- c. Tahap 3
  - Difokuskan pada detail perencanaan SI/TI, untuk menentukan cara terbaik mengimplementasikan aplikasi dan dukungan teknologi
  - Portofolio yang lebih seimbang
- d. Tahap 4
  - Pengguna mengambil kendali, belum tentu atas dorongan manajemen senior. Mereka ingin menggunakan kewirausahaan dengan bantuan SI/TI untuk melihat peluang baru. Menggunakan informasi dengan cara yang baru untuk memberikan business leverage/keunggulan kompetitif.
- e. Tahap 5
  - Merupakan tahapan yang sulit dijangkau, terutama apabila tahap 3 tertunda dan tahap 4 kurang berfokus pada stimulasi inovasi
  - Hal ini membutuhkan terimplementasinya keseluruhan tahap, tidak hanya IS/IT berbasis perumusan strategi tetapi juga perumusan strategi bisnis.
  - Menekankan pada dampak kompetitif IS/IT dan memastikan keselarasan strategi bisnis dan investasi IS/IT

## **3. Pendekatan untuk pengembangan strategi SI / TI.**

Jawab :

- a. Business Led
  - Dilakukan oleh spesialis TI yang mendefinisikan rencana investasi SI/TI berdasarkan strategi bisnis yang ada saat ini.
  - Mengakui bahwa SI merupakan sumberdaya strategis, melalui pendekatan ini organisasi melihat bahwa strategi bisnis harus memimpin strategi SI/TI dan bukan sebaliknya.

- Strategi bisnis tidak ditentang, dan pendekatan ini tidak mengembangkan kesempatan kompetitif melalui penggunaan SI/TI kecuali tergabung di dalam strategi bisnis
- b. Method Driven
- Penggunaan teknik (metodologi dari konsultan) untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisa proses bisnis
- c. Technological
- Perencanaan SI/TI dilihat sebagai sebuah proses pelatihan dan pembentukan informasi.
  - Profesional SI menggunakan model analisa dan alat untuk menghasilkan rencana SI dalam bentuk blueprint, masing-masing satu untuk aplikasi, data, komunikasi dan komputasi
  - Kata arsitektur menggantikan kata perencanaan dan strategi
- d. Administratif
- Tujuan utamanya adalah untuk menyusun IT capital dan pengeluaran budget serta perencanaan sumberdaya untuk mencapai aplikasi SI yang disetujui.
  - Biasanya berdasarkan pada prioritas oleh user
  - Perencanaan bisnis biasanya pada level fungsional, dianalisa untuk mengidentifikasi dimana SI/TI dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek hingga jangka menengah
- e. Organisasional
- Pengembangan investasi SI/TI diarahkan dari persetujuan bisnis atas bagaimana SI/TI dapat membantu memenuhi semua tujuan bisnis, disetujui oleh manajemen senior

#### **4. Hambatan untuk keefektifan IT / IS.**

Jawab :

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis ke dalam rencana aktivitas
- Gagal mengikutsertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistis kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi

- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternatif untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

### **5. Menetapkan proses SI / TI.**

Jawab :

- Pahami sifatnya
- Menetapkan kriteria keberhasilan
- Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI
- Penilaian lingkungan Organisasi saat ini
- Lingkup, tujuan dan harapan
- Strategi dan rencana disegarkan secara teratur sesuai dengan:
  - kekuatan luar,
  - kebutuhan dan peluang bisnis,
  - jadwal perencanaan,
  - budaya organisasi, dan
  - manfaat yang diberikan implementasi
- strategi
- Buat mekanisme untuk menghadapinya
- Spesialis IS dan pebisnis menjadi lebih sadar akan masalah bisnis dan teknologi, dan belajar untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan kerja sama.
- Yang paling penting keselarasan bisnis & SI / TI

### **6. Kerangka strategi SI / TI.**

Jawab :

Input Framework :

- Lingkungan bisnis internal: strategi saat ini, tujuan, sumber daya
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan persaingan
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio
- Lingkungan SI / TI eksternal: tren dan peluang teknologi

Output Framework :

- Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan korporasi, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI
- Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisnis korporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis

- Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus

**7. IS Strategy Contents adalah :**

Jawab :

- Tujuan strategi SI
- Tinjauan umum / ringkasan strategi bisnis
- Argumen untuk peluang IS baru dan area peningkatan kritis
- Ringkasan peluang / masalah masalah
- Tinjau aplikasi saat ini
- Portofolio aplikasi masa depan
- Masalah yang timbul dari strategi IS

Judul Tugas	DEVELOPING an IS/IT STRATEGY
MK	IT Strategic
Mahasiswa	M. Riski Qisthiano (182420040)
Tanggal	21-12-2019

Relationship between business, IS & IT strategies.	Bisnis berdasarkan persetujuan, arah dan perubahan mempengaruhi IS Strategy yang dimana akan memberikan feedback berupa basis bisnis, kebutuhan, dan fokus ke aplikasi sedangkan hubungan ke IT Strategy lebih ke arah kebutuhan kegiatan, supply kebutuhan dan teknologi yang dipakai.
Evolution of IS/IT strategy process	Evolusi dari penggunaan IS/IT strategy terbagi kedalam 5 fase, dimulai dari <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan dari IS/IT strategy.</li> <li>2. Pada kepentingan bisnis manajemen</li> <li>3. Perencanaan detail dari IS</li> <li>4. Keunggulan Kompetitif</li> <li>5. Keterkaitan strategi bisnis</li> </ol>
Approaches to IS/IT strategy development	Ada 5 pendekatan dalam IS/IT Strategi yang terkait, adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisnis LED, yang dimana Dilakukan oleh spesialis IT, berdasarkan strategi bisnis saat ini dan Tetapkan rencana investasi SI / TI</li> <li>2. Oleh Metode, Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis.</li> <li>3. Teknologi, Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI</li> </ol>

	<p>dan Kata ‘arsitektur’ dapat menggantikan ‘rencana’ atau ‘strategi’</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Administrasi, Tetapkan anggaran modal &amp; pengeluaran TI untuk mencapai sasaran TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan dan Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional</li> <li>5. Organisasi, Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis dan Disetujui oleh tim manajemen senior</li> </ol>
Barriers to IT/IS effectiveness	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen puncak tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.</li> <li>• Manajer puncak tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis</li> <li>• Permintaan manajemen puncak untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi</li> <li>• Manajer puncak telah menjadi berorientasi pada tindakan dengan fokus jangka pendek</li> </ul>
Establishing an IS/IT process	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pahami sifatnya</li> <li>2. Menetapkan kriteria keberhasilan</li> <li>3. Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI</li> <li>4. Penilaian lingkungan Organisasi saat ini</li> <li>5. Lingkup, tujuan, dan harapan</li> </ol>
IS/IT strategy framework	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan bisnis internal: strategi saat ini, tujuan, sumber daya</li> <li>2. Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan persaingan</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio</li> <li>4. Lingkungan SI / TI eksternal: teknologi tren dan peluang</li> </ol>
<p>IS Strategy contents</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan strategi SI</li> <li>2. Tinjauan umum / ringkasan strategi bisnis</li> <li>3. Argumen untuk peluang IS baru dan area peningkatan kritis</li> <li>4. Ringkasan peluang / masalah masalah</li> <li>5. Tinjau aplikasi saat ini</li> <li>6. Portofolio aplikasi masa depan</li> <li>7. Masalah yang timbul dari strategi IS</li> </ol>

# **TUGAS DEVELOPING AN IS/IT STRATEGY:**



**M APRILIANSYAH R**

NIM 182420064

**MEGITER TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS BINA DARMA  
PALEMBANG  
2019**

Explain about:

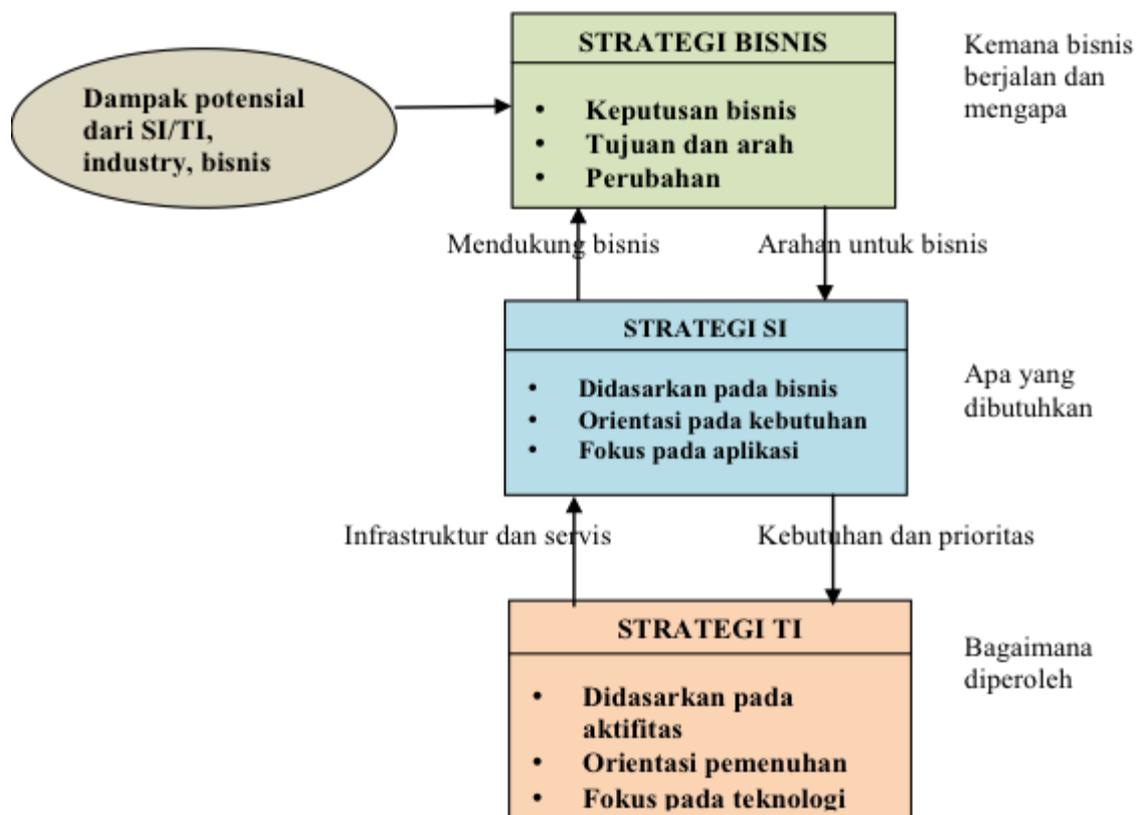
1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

### Jawaban

#### 1. Hubungan antara strategi bisnis, SI & TI.

Jawab:

Dalam mendapatkan keuntungan strategis dari Sistem Informasi / Teknologi Informasi (SI/TI), cara yang tepat adalah dengan memikirkan ulang bisnis dengan menganalisis permasalahan yang ada sekarang dan perubahan lingkungannya serta menggunakan IT sebagai penunjangnya. Hubungan antara strategi bisnis, strategi *Information System* IS dan strategi *Information Technology* IT menurut Ward, John and Peppard, Joe, 2002 ditunjukkan sebagaimana gambar berikut:



## **2. Evolusi proses strategi SI / TI.**

Jawab:

Evolusi Proses Strategi SI / TI terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut ini:

### **Tahap 1**

- Perencanaan DP awal yang khas
- Perlu merencanakan antarmuka aplikasi b / w, dikembangkan secara terpisah, proyek per proyek
- mendukung aplikasi yang dibangun
- manajemen mempersepsikan SI / TI dalam peran terbatas itu

### **Tahap 2**

- Tinjauan top-down SI / TI dalam kaitannya dengan ketergantungan bisnis
- Daftar aplikasi operasional utama yang diprioritaskan untuk operasi dan MIS
- Pendekatan yang digunakan sangat metodologis, biasanya berdasarkan pada turunan dari 'Perencanaan Sistem Bisnis' IBM

### **Tahap 3**

- Pusat di sekitar perencanaan SI / TI terperinci
- Portofolio yang lebih seimbang
- Lebih banyak perhatian pada sistem operasional utama dan kurang untuk mendukung aplikasi
- Melalui tahap 1-3 evolusi berasal dari aplikasi 'efisiensi' yang terisolasi hingga sistem 'efektivitas' yang terintegrasi
- Usulan utama adalah untuk menghentikan IS / IT yang bermasalah dan untuk memastikan tidak menyebabkan kerugian.

### **Tahap 4**

- Digerakkan oleh pengguna
- Mulailah melihat peluang baru
- Menggunakan informasi dengan cara baru untuk memberikan pengaruh bisnis
- Kebebasan untuk berinovasi
- Peluang potensial tinggi didorong oleh bisnis

### **Tahap 5**

- Tahap paling sulit untuk dicapai
- Ide-ide inovatif dari Tahap 4 perlu evaluasi
- Menghubungkan potensi SI / TI dengan strategi bisnis
- Aplikasi strategis diidentifikasi dan disepakati dalam konteks strategi bisnis

### **3. Pendekatan untuk pengembangan strategi SI / TI.**

Jawab:

Terdapat 5 Pendekatan untuk Pengembangan Strategi SI / TI:

1. Bisnis yang dipimpin

- Dilakukan oleh spesialis IT, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

2. Metode Didorong

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

3. Teknologi

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

4. Administratif

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

5. Organisasi

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

### **4. Barrier untuk keefektifan IT / IS.**

Jawab:

Alasan kegagalan untuk mendapatkan dukungan manajemen puncak:

1. Manajemen puncak tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.
2. Manajer puncak tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis
3. Permintaan manajemen puncak untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi
4. Manajer puncak telah menjadi berorientasi pada tindakan dengan fokus jangka pendek

## **5. Membangun proses SI / TI.**

Jawab:

Membangun Proses SI / TI: Masalah Terlibat

### 1. Memahami sifatnya

- Menetapkan kriteria keberhasilan
- Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI
- Penilaian lingkungan Organisasi saat ini
- Lingkup, tujuan dan harapan

### 2. Proses Berkelanjutan

Strategi dan rencana disegarkan secara teratur sesuai dengan:

- kekuatan luar,
- kebutuhan dan peluang bisnis,
- jadwal perencanaan,
- budaya organisasi, dan
- manfaat yang diberikan implementasi strategi
- Buat mekanisme untuk menghadapinya

### 3. Proses Pembelajaran

- Keduanya spesialis IS dan pebisnis menjadi lebih sadar akan masalah bisnis dan teknologi, dan belajar untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan koperasi.

Paling penting bisnis & SI / TI

Penjajaran

## **6. IS/IT kerangka kerja strategi.**

Jawab:

IS Kerangka / IT Strategy

### 1. Input

- Lingkungan bisnis internal: saat ini strategi, tujuan, sumber daya
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan kompetitif
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio

- Eksternal IS / IT lingkungan: teknologi tren dan peluang

## 2. Output

- Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan perusahaan, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI
- Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisnis korporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis
- Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus

## 3. pendekatan

karakteristik kunci dari pendekatan yang dipilih:

- Fleksibel, modular, dan dapat mengambil kiriman dari aktivitas sebelumnya atau paralel
- Penekanan pada kiriman
- pos pemeriksaan Batal
- Pengakuan sifat interaktif dan siklus proses
- Pengakuan akan pentingnya sisi manusia dari proses
- alat sederhana diagram

## 7. Isi Strategi IS

Jawab:

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen.

Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

**DEVELOPING AN IS/IT STRATEGY**



**OLEH:**

**MUHAMMAD DIAH MAULIDIN (182420075)**

**KELAS : REGULER A R1**  
**MATA KULIAH : IT STRATEGIC AND PLANS**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA S2**

**UNIVERSITAS BINA DARMA**

**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

## SOAL

Explain about:

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

## JAWABAN

1. Relationship between business, IS & IT strategies.

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

2. Evolution of IS/IT strategy process.

Dalam tingkat 1, fokus strategi IS adalah pada rencana untuk menyalurkan teknologi. Pada Tingkat 5, organisasi telah mencapai tahap kedewasaan dimana organisasi memberi penekanan penilaian terhadap dampak kompetitif IS/IT dan

memastikan keselarasan antara strategi bisnis dan investasi IS/IT. Evolusi tingkat 1 sampai tingkat 5 dijelaskan lebih detail sebagai berikut:

- a) Tingkat 1. Biasanya permulaan perencanaan proses data. Departemen IT perlu untuk merencanakan antarmuka antara aplikasi yang dibangun terpisah, proyek demi proyek dengan tujuan untuk membuat efektif dan efisien, baik bagi operasi bisnis dan pemanfaatan teknologi.
- b) Tingkat 2. Manajemen, saat ini lebih peduli (seringkali karena krisis atau kegagalan sistem) dan menginisiasi peninjauan top-down dari aplikasi IS/IT dalam ketergantungan dengan bisnis. Prioritas disetujui berdasarkan kepentingan yang berhubungan dengan kebutuhan bisnis.
- c) Tingkat 3. Tingkat berikutnya berpusat pada rencana detail IS/IT, untuk menentukan cara terbaik dalam menentukan aplikasi dan dukungan teknologi yang perlu di implementasikan atau dalam beberapa kasus sistem yang berjalan di implementasi ulang dengan lebih sesuai, diintegrasikan dan mungkin dengan biaya yang lebih sedikit.
- d) Tingkat 4. Pengguna mengambil kendali, belum tentu didukung oleh manajemen senior, tapi juga tidak dihalangi, karena mereka tidak bermaksud untuk mencegah kepemimpinan bisnis, pemanfaatan IS/IT oleh pengguna dalam melihat kesempatan baru, menggunakan informasi dalam cara yang baru untuk mendukung keuntungan bisnis.
- e) Tingkat 5. Ini merupakan tingkat yang sulit untuk dicapai, biasanya tingkat 3 sering terlambat dan tingkat 4 lebih kepada kebebasan pengguna daripada inovasi yang dipicu oleh bisnis. Tingkat ini butuh untuk membawa semuanya kembali bersama, tidak hanya rumusan strategi IS/IT pada Tingkat 2, tapi juga rumusan dari strategi bisnis. Intinya, ide inovasi pada Tingkat 4 membutuhkan evaluasi dalam konteks bisnis sejalan dengan kesempatan yang tersedia dari operasional infrastruktur. Menghubungkan potensi IS/IT dengan strategi bisnis adalah tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian terus menerus dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis IT, untuk pertama kalinya dalam proses ini, mereka semua bertindak sebagai sebuah koalisi bersama.

### 3. Approaches to IS/IT strategy development.

Ada 5 pendekatan dalam pembuatan strategi SI/TI yaitu:

a) Didorong oleh bisnis (Business led)

Pengembangan SI dan TI dilakukan berdasarkan strategi bisnis yang ada. Pendekatan ini mengharuskan pengembangan strategi SI dan TI berdasarkan strategi bisnis tanpa melihat peluang bisnis yang muncul dari SI dan TI.

b) Didorong oleh metode (Method driven)

Pendekatan ini menggunakan metodologi untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis, kebutuhan akan informasi dan hubungan antara proses bisnis dengan informasi.

c) Teknologi

Pendekatan ini menggunakan model proses dan informasi dengan menggunakan computer aided software engineering untuk menghasilkan suatu cetak biru rencana SI dan TI.

d) Administratif

Pendekatan ini menggunakan anggaran sebagai alat untuk menetapkan investasi SI dan TI, dan rencana penggunaan sumber daya untuk menghasilkan aplikasi SI yang telah disetujui.

e) Organisasi

Pendekatan ini mengambil pandangan secara konsensus dari seluruh organisasi untuk menentukan bagaimana SI dan TI dapat menjadi fasilitator untuk pencapaian tujuan perusahaan.

### 4. Barriers to IT/IS effectiveness.

Alasan hambatan untuk mendapatkan dukungan manajemen teratas:

a) Manajemen teratas tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.

b) Manajer tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis.

c) Permintaan manajemen teratas untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi.

d) Manajer telah menjadi berorientasi pada tindakan dengan fokus jangka pendek.

5. Establishing an IS/IT process.

Strategi dan rencana disegarkan secara teratur sesuai dengan:

- a) kekuatan luar,
- b) kebutuhan dan peluang bisnis,
- c) jadwal perencanaan,
- d) budaya organisasi,
- e) manfaat yang diberikan implementasi strategi
- f) membuat mekanisme untuk menghadapi proses IS/IT

6. IS/IT strategy framework.

Strategi kerangka kerja (framework) dalam IS/IT yaitu:

a) Konsep-konsep dasar

Konsep dasar keperilakuan, teknis, bisnis, dan manajerial termasuk mengenai berbagai komponen dan peranan sistem informasi. Contohnya meliputi konsep sistem informasi dasar berasal dari teori sistem umum, atau konsep keunggulan kompetitif yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi bisnis teknologi informasi dalam keunggulan kompetitif.

b) Teknologi Informasi

Konsep-konsep utama, pengembangan dan berbagai isu manajemen teknologi informasi, meliputi hardware, software, jaringan, manajemen sumber daya (data) dan teknologi berbasis internet.

c) Aplikasi Bisnis

Penggunaan utama dari sistem informasi untuk operasi, manajemen dan keunggulan kompetitif. Aplikasi teknologi informasi dalam bidang fungsional bisnis seperti pemasaran, produksi, dan akuntansi serta aplikasi perusahaan lintas fungsi seperti manajemen hubungan dengan pelanggan dan perencanaan sumber daya perusahaan (Enterprise resource planning-ERP). Aplikasi e-commerce yang kebanyakan digunakan perusahaan untuk membeli dan menjual berbagai produk di internet. Penggunaan sistem informasi dan teknologinya untuk mendukung pengambilan keputusan dalam bisnis.

d) Proses pengembangan

Bagaimana para praktisi bisnis dan pakar informasi merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem informasi untuk memenuhi peluang bisnis. Metodologi pengembangan siklus hidup pengembangan sistem dan pendekatan prototype untuk pengembangan aplikasi bisnis, juga memahami berbagai isu bisnis yang terdapat dalam pengembangan SI.

e) Tantangan Manajemen

Tantangan untuk secara efektif dan etis mengelola teknologi informasi pada tingkat pemakai akhir, perusahaan dan global dalam bisnis. Tantangan keamanan dan berbagai isu manajemen keamanan dalam penggunaan teknologi informasi.

7. IS Strategy contents.

Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan organisasi. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan “apa?”. Sedangkan strategi TI lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infrastruktur, dan keahlian khusus yang terkait atau menjawab pertanyaan “bagaimana?”. Sebagai contoh suatu organisasi menerapkan Executive Information System pada bidang pemasaran hal ini mempengaruhi aliran informasi vertikal dalam perusahaan. Pihak manajemen atas memiliki akses informasi yang lebih besar dan mengurangi ketergantungan sumber informasi terhadap manajemen menengah. Jaringan telekomunikasi sebagai aplikasi teknologi informasi memungkinkan informasi mengalir dengan mudah dan cepat di antara departemen dan divisi yang berbeda.

Untuk menentukan strategi SI/TI yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, maka perlu pemahaman tentang strategi bisnis organisasi. Pemahaman tersebut mencakup penjelasan terhadap hal-hal berikut : mengapa suatu bisnis dijalankan, kemana tujuan, dan arah bisnis, kapan tujuan tersebut dicapai, bagaimana cara mencapai tujuan dan adakah perubahan yang harus dilakukan. Jadi dalam membangun suatu strategi SI/TI, yang menjadi isu sentral adalah penyelarasan (alignment) strategi SI/TI dengan strategi bisnis organisasi.

E E PI IS/IT ST TE



leh:

Muhammad Irvai 1 242 63

osen Pengampu: edy Syamsuar, Ph. .

P MST IM ISTE TEK IKI M TIK

I E SIT S I M

T H K EMIK 2 1 /2 2

## E E PI IS/IT ST TE

### 1. Hubungan antara bisnis, sistem informasi dan strategi teknologi informasi

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan TI yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

Dalam membuat suatu *strategic application* tidak boleh hanya memfokuskan pada analisis terhadap teknologi saja. Jalur yang efektif untuk menghasilkan keuntungan dari SI atau TI adalah dengan mengkonsentrasikan pada pemikiran tentang bisnis, yaitu : dengan menganalisis masalah bisnis yang ada dan perubahan lingkungannya, menyadari bahwa SI atau TI adalah hanya salah satu bentuk solusi yang ditawarkan, karena ia menemukan bahwa strategi SI/TI saat ini lebih banyak mengidentifikasi persoalan teknologi dan terminology teknikal saja, tetapi sedikit mengidentifikasi kebutuhan organisasi akan aplikasi dan kebutuhan bisnis. Strategi SI fokus dalam mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap sistem informasi dan strategi TI fokus dalam mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap teknologi informasi dan infrastrukturnya.

Penyelarasan strategis sistem informasi dan sasaran dari organisasi akan berdampak pada strategi organisasi kedepannya. Ada dua pandangan untuk melihat hubungan antara TI dengan bisnis perusahaan. Ketika *driver* dari strategi

sistem informasi adalah bisnis, dimana portofolio aplikasi di rancang untuk mendukung proses bisnis saat ini dan potensial dari TI tidak diikuti secara penuh. Pada pandangan lainnya, jika *driver* dari strategi sistem informasi dari sisi kemajuan TI, dimana risiko yang dapat terjadi adalah investasi pada *unprofitable applications*. Dan hal lain yang mungkin digunakan adalah pendekatan tertimbang, pendekatan ini memungkinkan peluang bisnis dan kemajuan teknologi dari TI dipertimbangkan secara bersamaan untuk memungkinkan timbulnya inovasi, tetapi tentunya realistis dengan perencanaan.

## 2. Evolusi proses strategi SI/TI

Penelitian telah menyoroiti bahwa, di banyak organisasi, pendekatan terhadap IS perumusan strategi cenderung mengikuti proses evolusi. Di Tahap 1, fokusnya adalah pada perencanaan untuk menghadirkan teknologi. Pada Tahap 5, organisasi telah mencapai tahap kedewasaan di mana penekanannya adalah pada menilai dampak kompetitif SI/TI dan dalam memastikan keselarasan antara strategi bisnis dan investasi SI / TI. Evolusi ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap 1: Perencanaan pemrosesan data awal tipikal, departemen TI perlu merencanakan antarmuka antara aplikasi yang dikembangkan secara terpisah, proyek per proyek, untuk membuatnya bekerja secara efektif dan efisien, baik dalam operasi bisnis dan pemanfaatan teknologi. Memperoleh pemahaman manajemen tentang peningkatan ketergantungan bisnis pada sistemnya adalah tujuan utama memungkinkan pendekatan yang lebih koheren, sedikit demi sedikit, untuk diadopsi. Pada dasarnya, aplikasi pendukung sedang dibangun dan dikelola. Mengembangkan Strategi SI / TI: Menetapkan Proses yang Efektif Strategi SI / TI perumusan perencanaan SI/TI mempersepsikan SI/TI dalam peran terbatas itu, tetapi ketergantungannya tetap meningkat.
- b. Tahap 2: manajemen, sekarang sadar (seringkali karena beberapa krisis atau kegagalan sistem kunci), memulai tinjauan top-down dari aplikasi SI / TI mengingat ketergantungan bisnis — prioritas disepakati berdasarkan

kepentingan relatif dari kebutuhan bisnis. Misalnya, sebaiknya pembangunan kembali pemrosesan pesanan didahulukan dari penjualan baru sistem analisis? Pendekatan yang digunakan sangat metodologis, biasanya berdasarkan pada turunan dari 'Perencanaan Sistem Bisnis' IBM4 atau metodologi serupa, dan melibatkan mendapatkan konsensus manajemen kritikalitas dan prioritas. Diperpanjang, diprioritaskan 'Daftar belanja' aplikasi jenis operasional utama untuk kebutuhan informasi operasional dan manajemen umumnya akan hasil.

- c. Tahap 3: tahap berikutnya dipusatkan pada perencanaan SI / TI terperinci, untuk menentukan cara terbaik untuk mengimplementasikan aplikasi dan mendukung teknologi atau, dalam beberapa kasus, menerapkan kembali yang sudah ada sistem dengan cara yang lebih tepat, terintegrasi dan mungkin lebih murah. Portofolio perlu lebih seimbang — perhatian lebih besar diberikan ke sistem operasional utama sekarang (dianggap kritis) dan kurang sumber daya didedikasikan untuk mendukung aplikasi, masing-masing telah 'Diprioritaskan' di Tahap 2. Sebuah 'Pusat Dukungan Aplikasi' atau 'Bantuan Konsep desk'5 dapat diimplementasikan untuk sistem jenis dukungan, dan paket aplikasi mungkin akan diperkenalkan untuk merasionalisasi dan mengganti sistem yang dikembangkan secara internal.
- d. Tahap 4, pengguna mengambil kendali, tidak harus didorong oleh manajemen senior, tetapi tidak berkecil hati juga, karena mereka melakukannya tidak ingin mencegah bisnis, penggunaan IS / IT oleh pengusaha pengguna melihat peluang baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk memberikan *leverage* bisnis / keunggulan kompetitif. Ini mungkin mulai selama Tahap 3 karena frustrasi menumpuk di tahap 'jam besok' perencanaan dan implementasi terperinci. Adalah penting bahwa pengguna, tidak terkekang dengan cara apa pun oleh prosedur atau kontrol IS / IT, lakukan ini Evolusi Proses Strategi SI / TI 121 kebebasan untuk berinovasi, bahkan jika 90% dari ide-ide itu sedikit strategis potensi. Ini adalah sumber ide yang diuji itu, dengan IS / IT yang lebih baru dukungan,

dapat diubah menjadi keuntungan — secara harfiah, peluang potensial tinggi yang didorong oleh bisnis.

- e. Tahap 5, ini adalah tahap yang sulit dijangkau, terutama jika Tahap 3 tertunda dan Tahap 4 lebih banyak pemberontakan pengguna daripada stimulasi bisnis inovasi. Itu membutuhkan menyatukan semuanya kembali, tidak hanya perumusan strategi berbasis SI/IT seperti pada Tahap 2, tetapi juga perumusan strategi bisnis. Intinya, ide-ide inovasi Tahap 4 membutuhkan evaluasi dalam konteks bisnis bersama dengan peluang sekarang tersedia dari infrastruktur operasional utama (mis pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan dan kemampuan untuk menyampaikannya secara efektif). Menghubungkan potensi SI/IT dengan strategi bisnis adalah tugas utama, dan ini membutuhkan perhatian simultan eksekutif senior, manajemen lini dan spesialis TI, pertama kalinya dalam proses ini bahwa mereka semua bertindak sebagai koalisi bersama. Tidak ada 'metodologi' yang tersedia, banyak metode menyiratkan strategi dan bisnis metode perencanaan plus pendekatan SI / TI dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Aplikasi strategis dapat diidentifikasi dan disepakati dalam konteks strategi bisnis.

### **3. Pendekatan untuk pengembangan strategi SI/IT**

Ada perbedaan antara memiliki strategi SI / IT dan memiliki SI / IT, Strategi IT yang erat selaras dan terintegrasi dengan bisnis strategi. Selama bertahun-tahun, organisasi telah mengadopsi beragam pendekatan dalam perencanaan investasi SI/IT, sayangnya, ini tidak selalu menghasilkan organisasi menyebarkan SI/IT secara strategis. Perubahan fokus dan peningkatan kematangan IS / Proses strategi IT di sejumlah organisasi dan telah mengidentifikasi lima jenis pendekatan utama.

Analisis ini mempertimbangkan tugas utama yang dilakukan, tujuan utama, yang mendorong perencanaan ke depan dan pendekatan yang diadopsi. Oleh melihat masing-masing aspek ini, efektivitas hubungan antara Strategi SI / IT dan strategi bisnis dapat ditentukan, dan akibatnya seberapa besar

kemungkinan organisasi memperoleh keunggulan kompetitif dari SI / TI. Ini menyiratkan bahwa, meskipun suatu organisasi harus mengembangkan lebih banyak Pendekatan 'dewasa' untuk perumusan dan perencanaan strategi SI / TI di Indonesia untuk mencapai portofolio yang lengkap dan relevan, beberapa pendekatan sebelumnya perlu dipertahankan untuk mengelola total matriks aplikasi.

Suatu organisasi dapat mengidentifikasi dari jenis pendekatan perencanaan di tempat (i) di mana itu berkaitan dengan kebutuhan akhirnya untuk integrasi IS/Perencanaan TI dan bisnis, dan (ii) pendekatan mana yang perlu diadopsi jangka pendek untuk memindahkannya menuju tujuan akhir itu.

#### **4. Hambatan untuk keefektifan IT/IS**

Mengidentifikasi sejumlah hambatan yang mencegah strategi SI / TI yang efektif dikembangkan dan kemudian diimplementasikan. Organisasi yang mengklaim memiliki strategi SI / TI (73 dari total 186 yang disurvei) diminta untuk mengidentifikasi hambatan yang menghambat, pertama, pengembangan strategi dan, kedua, mengimplementasikannya. Dalam survei ini, komitmen manajemen puncak kurang kritis daripada kemampuan untuk mengukur Mengembangkan Strategi SI / TI: Menetapkan Proses yang Efektif manfaat dari rencana keseluruhan, untuk menangani masalah bisnis utama seperti diversifikasi atau pertumbuhan dan untuk menyediakan pengguna dan TI yang terampil sumber daya.

Faktor-faktor yang dikutip tampaknya mencerminkan pandangan berdasarkan masa lalu evolusi SI / TI, bukan implikasinya di masa depan. Survei juga menyoroti satu atau dua dari masalah 'lembut' - ketidakamanan politik dan manajemen menengah dalam menghadapi perubahan. Sembilan puluh persen responden mengklaim bahwa strategi SI / TI adalah bagian formal dan terdokumentasi dari strategi bisnis, atau bahwa strategi itu selaras dengan tujuan strategis. Dalam survei yang lebih baru dari eksekutif senior IS, Teo dan Ang13 mengidentifikasi masalah utama yang terkait dengan proses strategi SI / TI.

Membagi proses menjadi tiga fase (fase peluncuran, fase pengembangan rencana dan fase implementasi), mereka melaporkan bahwa, dalam semua tiga fase, gagal mengamankan dukungan manajemen puncak adalah yang paling masalah serius. Tidak memiliki arus komunikasi bebas dan tidak sedang mampu mendapatkan personil yang cukup berkualitas adalah dua jurusan lainnya masalah pada fase pertama. Pada fase kedua, responden melaporkan mengabaikan sasaran bisnis dan gagal menerjemahkan sasaran / strategi ini ke dalam rencana aksi sebagai masalah utama juga.

Semua survei ini menunjukkan bahwa beberapa persyaratan utama untuk perumusan strategi SI/ TI yang efektif berputar di sekitar orang. Tidak diragukan lagi, sangat penting untuk berpengetahuan, berpengalaman, sangat terampil dan staf yang bermotivasi baik untuk terlibat dan agar mereka berkomitmen pekerjaan. Ini didukung oleh temuan Lederer dan Sethi di survei mereka terhadap 80 perusahaan. Jebakan dalam membangun IS / efektif. Proses strategi TI yang berkaitan dengan orang-orang, yang termasuk yang paling sering dikutip, Sementara semua masalah dan hambatan di atas berfokus pada strategi SI, beberapa dari mereka berasal dari strategi bisnis, dan banyak yang sama masalah dapat dikutip untuk pengembangan dan perencanaan strategi bisnis.

## **5. Menetapkan Proses SI/TI**

Setelah perspektif strategis tentang SI/TI ditetapkan dan proses strategi dilembagakan, itu harus menjadi proses yang terus berkembang, di mana strategi dan rencana disegarkan secara teratur dan bahkan sering, sesuai dengan kekuatan eksternal, kebutuhan dan peluang bisnis, perencanaan jadwal, budaya organisasi, dan manfaat yang diberikan oleh implementasi strategi. Tergantung pada ruang lingkup strategi proses, hasil utama, keras atau lunak, mungkin hampir tidak berubah atau dapat sepenuhnya direvisi. Sebagai contoh:

- a. Rencana yang timbul dari strategi SI / TI perlu diperbarui sesuai kebutuhan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan yang mendasarinya;

- b. Pengembangan atau akuisisi aplikasi terjadi sebagai tanggapan terhadap tuntutan yang diprioritaskan, terkait erat dengan inisiatif bisnis yang lebih luas
- c. Infrastruktur TI pendukung, sekali didefinisikan untuk memenuhi bisnis strategi, harus memiliki umur yang relatif panjang
- d. Mekanisme untuk memantau bisnis internal dan eksternal dan SI / TI perspektif adalah elemen penting dari manajemen strategis proses dan, setelah diberlakukan, cenderung tetap di tempat, meskipun parameter yang dipantau akan bervariasi.

## **6. Kerangka strategi SI/TI**

Perumusan strategi dan kerangka kerja perencanaan: input, output dan kegiatan penting, seperti berikut:

### **a. Input**

- Lingkungan bisnis internal: strategi bisnis saat ini, tujuan, sumber daya, proses, dan budaya dan nilai-nilai bisnis
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan persaingan tempat organisasi beroperasi
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini di bisnis, kedewasaannya, cakupan dan kontribusi bisnis, keterampilan, sumber daya dan infrastruktur teknologi. Portofolio aplikasi saat ini dari sistem dan sistem yang ada dalam pengembangan, atau dianggarkan tetapi belum berjalan juga merupakan bagian dari SI / TI internal lingkungan hidup.
- Lingkungan SI / TI eksternal: tren dan peluang teknologi dan penggunaan IS / IT yang dilakukan oleh orang lain, terutama pelanggan, pesaing, dan pemasok

### **b. output**

- Strategi manajemen SI / TI: elemen umum dari strategi yang berlaku di seluruh organisasi, memastikan kebijakan yang konsisten dimana dibutuhkan

- Strategi SI Bisnis: bagaimana setiap unit atau fungsi akan menerapkan SI/TI masuk mencapai tujuan bisnisnya. Di samping masing-masing adalah portofolio aplikasi yang akan dikembangkan untuk unit bisnis dan bisnis model, menggambarkan arsitektur informasi dari setiap unit. Itu portofolio dapat mencakup bagaimana SI / TI akan digunakan di masa mendatang membantu unit mencapai tujuannya.
- Strategi TI: kebijakan dan strategi untuk manajemen teknologi dan sumber daya spesialis.

## 7. Strategi IS

Output yang berasal dari proses strategi SI / TI adalah campuran kiriman yang *hard* dan *soft*. *Hard Output* adalah dokumen yang menentukan strategi dan rencana, dan sering kali memasukkan materi berbasis komputer di bentuk kamus, matriks, dan model analisis informasi. Output berhubungan dengan faktor manusia seperti keterampilan, kesadaran dan motivasi.

Tujuan utama dari hard output adalah untuk mendokumentasikan:

- a. Situasi saat ini
- b. Visi dan alasan untuk apa yang dilakukan informasi, sistem, teknologi, orang, dan sebagainya
- c. Rencana untuk bagaimana hal itu akan dicapai, dengan tonggak sejarah bersama rute implementasi.

Skala waktu untuk visi dan rencana harus konsisten dengan visi bisnis dan rencananya, dan hal serupa akan ditinjau sejalan dengan tinjauan strategi dan perencanaan bisnis.

**Nama : Nurhachita**  
**Nim : 182420065**  
**Kelas : MTI 19A**  
**Tugas : Chapter 3**

---

### **1. Relationship between business, IS & IT strategies**

Hubungan antara kedua strategi bisnis ini ialah saling melengkapi. Dimana strategi bisnis IS merupakan sebuah permintaan dari sebuah organisasi akan informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan sedangkan strategi bisnis IT merupakan pemasok TI, dimana teknologi dapat mendukung permintaan organisasi akan informasi dan sistem. Juga sebagai alamat penyediaan kemampuan dan sumber daya TI (HW, SW, Telco) dan layanan (operasi, pengembangan sistem, dan dukungan).

### **2. Evolution of IS/IT strategy process**

Evolusi Proses Strategi SI / TI terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut ini:

#### **Tahap 1**

- Perencanaan DP awal yang khas
- Perlu merencanakan antarmuka aplikasi b / w, dikembangkan secara terpisah, proyek per proyek
- Mendukung aplikasi yang dibangun
- Manajemen mempersepsikan SI / TI dalam peran terbatas itu

#### **Tahap 2**

- Tinjauan top-down SI / TI dalam kaitannya dengan ketergantungan bisnis
- Daftar aplikasi operasional utama yang diprioritaskan untuk operasi dan MIS
- Pendekatan yang digunakan sangat metodologis, biasanya berdasarkan pada turunan dari 'Perencanaan Sistem Bisnis' IBM

#### **Tahap 3**

- Pusat di sekitar perencanaan SI / TI terperinci
- Portofolio yang lebih seimbang
- Lebih banyak perhatian pada sistem operasional utama dan kurang untuk mendukung aplikasi

- Melalui tahap 1-3 evolusi berasal dari aplikasi 'efisiensi' yang terisolasi hingga sistem 'efektivitas' yang terintegrasi
- Usulan utama adalah untuk menghentikan IS / IT yang bermasalah dan untuk memastikan tidak menyebabkan kerugian.

#### **Tahap 4**

- Digerakkan oleh pengguna
- Mulailah melihat peluang baru
- Menggunakan informasi dengan cara baru untuk memberikan pengaruh bisnis
- Kebebasan untuk berinovasi
- Peluang potensial tinggi didorong oleh bisnis

#### **Tahap 5**

- Tahap paling sulit untuk dicapai
- Ide-ide inovatif dari Tahap 4 perlu evaluasi
- Menghubungkan potensi SI / TI dengan strategi bisnis
- Aplikasi strategis diidentifikasi dan disepakati dalam konteks strategi bisnis

### **3. Approaches to IS/IT strategy development.**

Terdapat 5 Pendekatan untuk Pengembangan Strategi SI / TI:

- a. Bisnis yang dipimpin
  - Dilakukan oleh spesialis IT, berdasarkan strategi bisnis saat ini
  - Tetapkan rencana investasi SI / TI
- b. Metode Didorong
 

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis
- c. Teknologi
  - Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
  - Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'
- d. Administratif
  - Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan

- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional
- e. Organisasi
  - Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjianbisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
  - Disetujui oleh tim manajemen senior

#### **4. Barriers to IT/IS effectiveness.**

Alasan kegagalan untuk mendapatkan dukungan manajemen puncak:

- a. Manajemen puncak tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.
- b. Manajer puncak tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis
- c. Permintaan manajemen puncak untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi
- d. Manajer puncak telah menjadi berorientasi pada tindakan dengan focus jangka pendek

#### **5. Establishing an IS/IT process.**

Jawab:

Membangun Proses SI / TI: Masalah Terlibat

##### 1. Memahami sifatnya

- Menetapkan criteria keberhasilan
- Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI
- Penilaian lingkungan Organisasi saat ini
- Lingkup, tujuan dan harapan

##### 2. Proses Berkelanjutan

Strategi dan rencana disegarkan secara teratur sesuai dengan:

- kekuatan luar,
- kebutuhan dan peluang bisnis,
- jadwal perencanaan,
- budaya organisasi, dan
- manfaat yang diberikan implementasi strategi
- Buat mekanisme untuk menghadapinya

### 3. Proses Pembelajaran

- Keduanya spesialis IS dan pebisnis menjadi lebih sadarkan masalah bisnis dan teknologi, dan belajar untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan koperasi.

## 6. IS/IT strategy framework

Jawab:

IS Kerangka / IT Strategy

### 1. Input

- Lingkungan bisnis internal: saat ini strategi, tujuan, sumberdaya
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industry dan kompetitif
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio
- Eksternal IS / IT lingkungan: teknologi tren dan peluang

### 2. Output

- Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan perusahaan, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI
- Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisniskorporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis
- Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus

### 3. pendekatan

Karakteristik kunci dari pendekatan yang dipilih:

- Fleksibel, modular, dan dapat mengambil kiriman dari aktivitas sebelumnya atau paralel
- Penekanan pada kiriman
- pos pemeriksaan Batal
- Pengakuan sifat interaktif dan siklus proses
- Pengakuan akan pentingnya sisi manusia dari proses
- alat sederhana diagram

.

## 7. IS Strategy contents

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen.

Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

Nama : Raju Septa Wijaya  
NIM : 182420094  
KELAS : MTI19B  
MATA KULIAH : IT STRATEGIC AND PLANS

**Explain about:**

- 1. Relationship between business, IS & IT strategies.**
- 2. Evolution of IS/IT strategy process.**
- 3. Approaches to IS/IT strategy development.**
- 4. Barriers to IT/IS effectiveness.**
- 5. Establishing an IS/IT process.**
- 6. IS/IT strategy framework.**
- 7. IS Strategy contents**

**JAWABAN :**

**NO 1.**

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

Menurut Teubner dan Mocker (2005), Perencanaan strategi sistem informasi harus sepenuhnya

menyatu dengan perencanaan bisnis perusahaan. Intergrasi akan tercapai pada saat perusahaan melakukan alignment antara perencanaan bisnis dan perencanaan sistem informasi. Perencanaan sistem informasi dapat dimulai dari visi bisnis dari perusahaan yang di break down ke dalam sasaran-sasaran yang dikategorikan dalam empat dimensi seperti yang diusulkan oleh Kaplan dan Norton dalam bentuk balanced scorecard.

Penyelarasan strategi sistem informasi dan sasaran dari organisasi akan berdampak pada strategi organisasi kedepannya. Ada dua pandangan untuk melihat hubungan antara TI dengan bisnis perusahaan. Ketika driver dari strategi sistem informasi adalah bisnis (BusinessÆIT), dimana portofolio aplikasi di rancang untuk mendukung proses bisnis saat ini dan potensial dari TI tidak diikuti secara penuh. Pada pandangan lainnya, jika driver dari strategi sistem informasi dari sisi kemajuan

TI (IT Æ Business), dimana risiko yang dapat terjadi adalah investasi pada unprofitable applications. Dan hal lain yang mungkin digunakan adalah pendekatan tertimbang (Business Æ IT), pendekatan ini memungkinkan peluang bisnis dan kemajuan teknologi dari TI dipertimbangkan secara bersamaan untuk memungkinkan timbulnya inovasi, tetapi tentunya realistis dengan perencanaan. (Vitale, Ives, dan Beath, 1986)

## **NO 2.**

### **Evolusi Proses Strategi SI/TI (Technology Focus to Strategic Focus)**

#### **Stage 1**

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

#### **Stage 2**

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan

bisnis yang berhubungan.

- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

#### **Stage 3**

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

#### **Stage 4**

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

#### **Stage 5**

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

### **NO 3.**

#### **Pendekatan Pengembangan Strategi SI/TI**

##### **Business Led**

- Dilakukan oleh spesialis TI yang mendefinisikan rencana investasi SI/TI berdasarkan strategi bisnis yang ada saat ini.
- Mengakui bahwa SI merupakan sumberdaya strategis, melalui pendekatan ini organisasi melihat bahwa strategi bisnis harus memimpin strategi SI/TI dan bukan

sebaliknya.

- Strategi bisnis tidak ditentang, dan pendekatan ini tidak mengembangkan kesempatan kompetitif melalui penggunaan SI/TI kecuali tergabung di dalam strategi bisnis

##### **Method Driven**

- Penggunaan teknik (metodologi dari konsultan) untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisa proses bisnis

##### **Technological**

- Perencanaan SI/TI dilihat sebagai sebuah proses pelatihan dan pembentukan informasi.
- Profesional SI menggunakan model analisa dan alat untuk menghasilkan rencana SI dalam bentuk

blueprint, masing-masing satu untuk aplikasi, data, komunikasi dan komputasi

- Kata arsitektur menggantikan kata perencanaan dan strategi

#### Administratif

- Tujuan utamanya adalah untuk menyusun IT capital dan pengeluaran budget serta perencanaan sumberdaya untuk mencapai aplikasi SI yang disetujui.
- Biasanya berdasarkan pada prioritas oleh user
- Perencanaan bisnis biasanya pada level fungsional, dianalisa untuk mengidentifikasi dimana SI/TI dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek hingga jangka menengah Organisasional
- Pengembangan investasi SI/TI diarahkan dari persetujuan bisnis atas bagaimana SI/TI dapat membantu memenuhi semua tujuan bisnis, disetujui oleh manajemen senior

#### NO 4.

Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi Kendala dalam Proses Strategi TI
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis ke dalam rencana aktivitas
- Gagal mengikutsertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistis kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi

- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternatif untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

## **NO 5.**

### **1. Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi SI/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis.

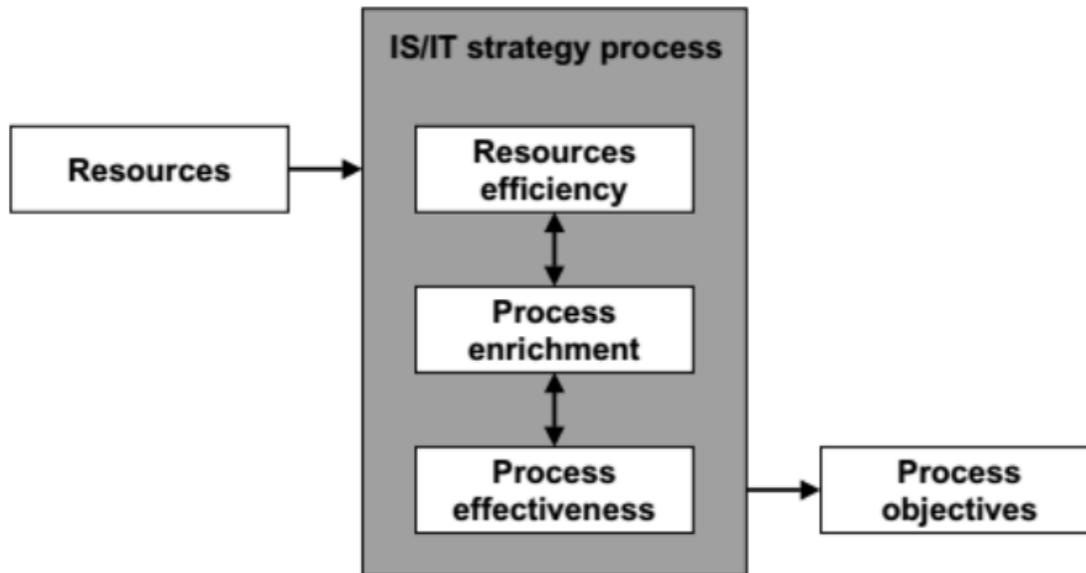
### **2. Proses Pembelajaran**

- Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

### **3. Inisiasi Siklus Strategi**

- Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.
- Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

### **4. Kriteria Kesuksesan**



### Kriteria Kesuksesan

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumberdaya TI
- Meningkatkan alokasi sumberdaya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

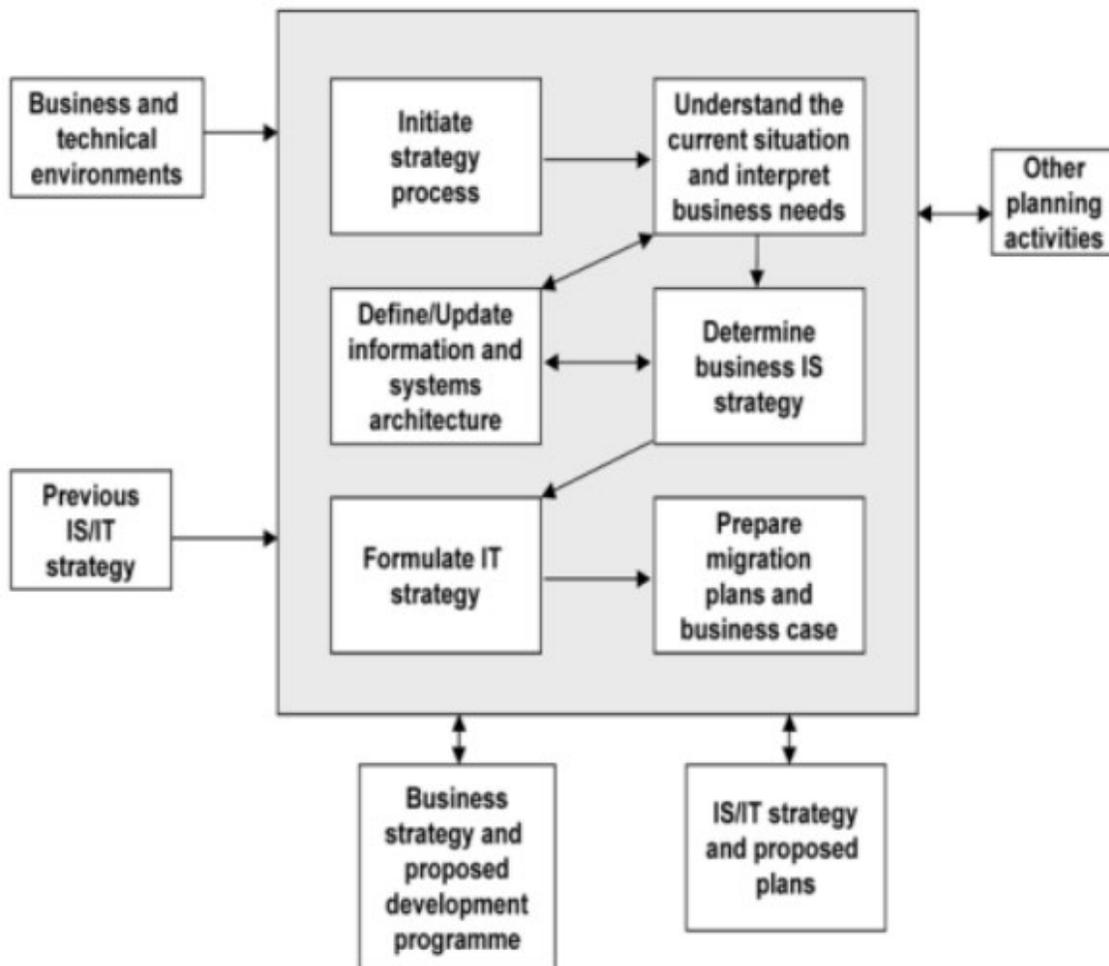
### NO 6.

Tujuan Formulasi dan Perencanaan Strategi SI/TI

- Identifikasi kebutuhan saat ini dan dimasa depan yang merefleksikan keselarasan strategi Bisnis/TI

- Respon fungsi SI menjadi lebih cepat dalam perubahan kebutuhan bisnis
- Menentukan kebijakan bagi manajemen, menciptakan, merawat, mengendalikan dan menilai sumberdaya informasi organisasi
- Memposisikan SI pada central bisnis
- Membangun arsitektur informasi
- Menjamin bahwa fungsi SI fokus pada isu teknologi, dan tujuannya terikat langsung dengan bisnis
- Menjamin adanya penerimaan dari tanggungjawab antara orang SI/TI dan bisnis

### Framework Strategi SI/TI



### Framework Formulasi dan Perencanaan Strategi SI/TI

## **NO 7.**

Bayangkan Anda adalah orang pertama yang disewa untuk tim layanan pelanggan di startup yang didukung VC. Setiap minggu Anda mendapatkan pelanggan, dan beberapa dari pelanggan tersebut membutuhkan dukungan. Tugas Anda adalah mengelola permintaan ini. Menyewa sebuah tim akan memungkinkan Anda melakukan triase peningkatan jumlah masalah. Ini juga berarti mengelola jumlah karyawan tambahan. Dan seiring basis pengguna Anda tumbuh, demikian juga biaya dukungan Anda.

Bagaimana dengan membuat daftar jawaban untuk pertanyaan umum? Kemudian, pengguna Anda dapat memecahkan banyak masalah umum tanpa intervensi. Anda tidak perlu merekrut karyawan layanan pelanggan sebanyak mungkin, dan tim yang Anda miliki hanya akan membahas masalah paling signifikan yang dilaporkan pengguna. Analisis ROI mengungkapkan bahwa sementara investasi awal cukup besar, biaya per pengguna untuk dukungan akan jauh lebih sedikit selama tiga hingga lima tahun. Anda memilih untuk memulai dengan model konten yang melayani sendiri, mencari alat untuk membuat katalog konten, dan menemukan topik yang akan mendapat manfaat dari jawaban tertulis.

Dalam skenario ini, Anda mulai dengan mengidentifikasi kebutuhan bisnis. Kemudian Anda mengevaluasi konten sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan itu. Dan pada akhirnya, Anda berencana untuk membuat konten itu. Pola-pola ini adalah inti dari strategi konten.

NAMA : RICCA VERANA SARI  
NIM : 182420067

## **MENGEMBANGKAN STRATEGI SI / TI:**

Jelaskan tentang:

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

### **Jawaban**

#### **1. Hubungan antara strategi bisnis, SI & TI.**

Jawab:

Hubungan antara kedua strategi bisnis ini ialah saling melengkapi. Dimana strategi bisnis is merupakan sebuah permintaan dari sebuah organisasi akan informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan sedangkan strategi bisnis it merupakan pemasok TI, dimana teknologi dapat mendukung permintaan organisasi akan informasi dan sistem. Juga sebagai alamat penyediaan kemampuan dan sumber daya TI (HW, SW, Telco) dan layanan (operasi, pengembangan sistem, dan dukungan).

#### **2. Evolusi proses strategi SI / TI.**

Jawab:

Evolusi Proses Strategi SI / TI terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut ini:

##### **Tahap 1**

- Perencanaan DP awal yang khas
- Perlu merencanakan antarmuka aplikasi b / w, dikembangkan secara terpisah, proyek per proyek
- mendukung aplikasi yang dibangun
- manajemen mempersepsikan SI / TI dalam peran terbatas itu

##### **Tahap 2**

- Tinjauan top-down SI / TI dalam kaitannya dengan ketergantungan bisnis
- Daftar aplikasi operasional utama yang diprioritaskan untuk operasi dan MIS

NAMA : RICCA VERANA SARI

NIM : 182420067

- Pendekatan yang digunakan sangat metodologis, biasanya berdasarkan pada turunan dari 'Perencanaan Sistem Bisnis' IBM

### **Tahap 3**

- Pusat di sekitar perencanaan SI / TI terperinci
- Portofolio yang lebih seimbang
- Lebih banyak perhatian pada sistem operasional utama dan kurang untuk mendukung aplikasi
- Melalui tahap 1-3 evolusi berasal dari aplikasi 'efisiensi' yang terisolasi hingga sistem 'efektivitas' yang terintegrasi
- Usulan utama adalah untuk menghentikan IS / IT yang bermasalah dan untuk memastikan tidak menyebabkan kerugian.

### **Tahap 4**

- Digerakkan oleh pengguna
- Mulailah melihat peluang baru
- Menggunakan informasi dengan cara baru untuk memberikan pengaruh bisnis
- Kebebasan untuk berinovasi
- Peluang potensial tinggi didorong oleh bisnis

### **Tahap 5**

- Tahap paling sulit untuk dicapai
- Ide-ide inovatif dari Tahap 4 perlu evaluasi
- Menghubungkan potensi SI / TI dengan strategi bisnis
- Aplikasi strategis diidentifikasi dan disepakati dalam konteks strategi bisnis

## **3. Pendekatan untuk pengembangan strategi SI / TI.**

Jawab:

Terdapat 5 Pendekatan untuk Pengembangan Strategi SI / TI:

- a. Bisnis yang dipimpin
  - Dilakukan oleh spesialis IT, berdasarkan strategi bisnis saat ini
  - Tetapkan rencana investasi SI / TI
- b. Metode Didorong

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

NAMA : RICCA VERANA SARI

NIM : 182420067

c. Teknologi

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

d. Administratif

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

e. Organisasi

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

#### **4. Barrier untuk keefektifan IT / IS.**

Jawab:

Alasan kegagalan untuk mendapatkan dukungan manajemen puncak:

- a. Manajemen puncak tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.
- b. Manajer puncak tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis
- c. Permintaan manajemen puncak untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi
- d. Manajer puncak telah menjadi berorientasi pada tindakan dengan fokus jangka pendek

#### **5. Membangun proses SI / TI.**

Jawab:

Membangun Proses SI / TI: Masalah Terlibat

1. Memahami sifatnya

- Menetapkan kriteria keberhasilan
- Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI
- Penilaian lingkungan Organisasi saat ini
- Lingkup, tujuan dan harapan

2. Proses Berkelanjutan

Strategi dan rencana disegarkan secara teratur sesuai dengan:

- kekuatan luar,
- kebutuhan dan peluang bisnis,
- jadwal perencanaan,

NAMA : RICCA VERANA SARI  
NIM : 182420067

- budaya organisasi, dan
- manfaat yang diberikan implementasi strategi
- Buat mekanisme untuk menghadapinya

### 3. Proses Pembelajaran

- Keduanya spesialis IS dan pebisnis menjadi lebih sadar akan masalah bisnis dan teknologi, dan belajar untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan koperasi.

Paling penting bisnis & SI / TI

Penjajaran

## 6. IS/IT kerangka kerja strategi.

Jawab:

IS Kerangka / IT Strategy

### 1. Input

- Lingkungan bisnis internal: saat ini strategi, tujuan, sumber daya
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan kompetitif
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio
- Eksternal IS / IT lingkungan: teknologi tren dan peluang

### 2. Output

- Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan perusahaan, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI
- Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisnis korporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis
- Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus

### 3. pendekatan

karakteristik kunci dari pendekatan yang dipilih:

- Fleksibel, modular, dan dapat mengambil kiriman dari aktivitas sebelumnya atau paralel
- Penekanan pada kiriman
- pos pemeriksaan Batal
- Pengakuan sifat interaktif dan siklus proses
- Pengakuan akan pentingnya sisi manusia dari proses
- alat sederhana diagram

NAMA : RICCA VERANA SARI  
NIM : 182420067

## **7. Isi Strategi IS**

Jawab:

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen.

Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

Nama : Riyan Amanda  
NIM : 182420032  
KELAS : MTI19B  
MATA KULIAH : IT STRATEGIC AND PLANS

**Explain about:**

- 1. Relationship between business, IS & IT strategies.**
- 2. Evolution of IS/IT strategy process.**
- 3. Approaches to IS/IT strategy development.**
- 4. Barriers to IT/IS effectiveness.**
- 5. Establishing an IS/IT process.**
- 6. IS/IT strategy framework.**
- 7. IS Strategy contents**

**JAWABAN :**

## **NO 1.**

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

Menurut Teubner dan Mocker (2005), Perencanaan strategi sistem informasi harus sepenuhnya menyatu dengan perencanaan bisnis perusahaan. Intergrasi akan tercapai pada saat perusahaan melakukan alignment antara perencanaan bisnis dan perencanaan sistem informasi. Perencanaan sistem informasi dapat dimulai dari visi bisnis dari perusahaan yang di break down ke dalam sasaran-sasaran yang dikategorikan dalam empat dimensi seperti yang diusulkan oleh Kaplan dan Norton dalam bentuk balanced scorecard.

Penyelarasan strategi sistem informasi dan sasaran dari organisasi akan berdampak pada strategi organisasi kedepannya. Ada dua pandangan untuk melihat hubungan antara TI dengan bisnis perusahaan. Ketika driver dari strategi sistem informasi adalah bisnis (BusinessÆIT), dimana portofolio aplikasi di **rancang**

untuk mendukung proses bisnis saat ini dan potensial dari TI tidak diikuti secara penuh. Pada pandangan lainnya, jika driver dari strategi sistem informasi dari sisi kemajuan

TI (IT Æ Business), dimana risiko yang dapat terjadi adalah investasi pada unprofitable applications. Dan hal lain yang mungkin digunakan adalah pendekatan tertimbang (Business Æ IT), pendekatan ini memungkinkan peluang bisnis dan kemajuan teknologi dari TI dipertimbangkan secara bersamaan untuk memungkinkan timbulnya inovasi, tetapi tentunya realistis dengan perencanaan. (Vitale, Ives, dan Beath, 1986)

## **NO 2.**

Evolusi Proses Strategi SI/TI (Technology Focus to Strategic Focus)

### **Stage 1**

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

### **Stage 2**

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

### **Stage 3**

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

### **Stage 4**

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

## Stage 5

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

## NO 3.

### Pendekatan Pengembangan Strategi SI/TI

#### Business Led

- Dilakukan oleh spesialis TI yang mendefinisikan rencana investasi SI/TI berdasarkan strategi bisnis yang ada saat ini.
- Mengakui bahwa SI merupakan sumberdaya strategis, melalui pendekatan ini organisasi melihat bahwa strategi bisnis harus memimpin strategi SI/TI dan bukan sebaliknya.
- Strategi bisnis tidak ditentang, dan pendekatan ini tidak mengembangkan kesempatan kompetitif melalui penggunaan SI/TI kecuali tergabung di dalam strategi bisnis

#### Method Driven

- Penggunaan teknik (metodologi dari konsultan) untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisa proses bisnis

#### Technological

- Perencanaan SI/TI dilihat sebagai sebuah proses pelatihan dan pembentukan informasi.
- Profesional SI menggunakan model analisa dan alat untuk menghasilkan rencana SI dalam bentuk blueprint, masing-masing satu untuk aplikasi, data, komunikasi dan komputasi
- Kata arsitektur menggantikan kata perencanaan dan strategi

#### Administratif

- Tujuan utamanya adalah untuk menyusun IT capital dan pengeluaran budget serta perencanaan sumberdaya untuk mencapai aplikasi SI yang disetujui.
- Biasanya berdasarkan pada prioritas oleh user
- Perencanaan bisnis biasanya pada level fungsional, dianalisa untuk mengidentifikasi dimana SI/TI dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek hingga jangka menengah Organisasional
- Pengembangan investasi SI/TI diarahkan dari persetujuan bisnis atas bagaimana SI/TI dapat membantu memenuhi semua tujuan bisnis, disetujui oleh manajemen senior

## **NO 4.**

Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi Kendala dalam Proses Strategi TI
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis ke dalam rencana aktivitas
- Gagal mengikutsertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistis kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternatif untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

## **NO 5.**

1. Sebuah Proses yang berkelanjutan

- Rencana muncul dari Strategi Si/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat

dengan inisiasi bisnis yang lebih luas

- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis.

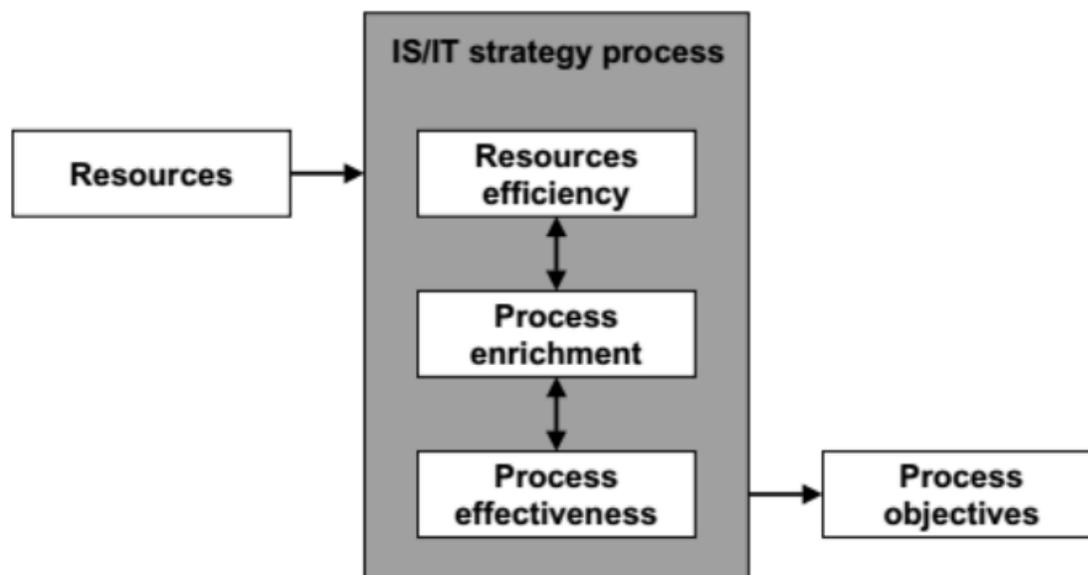
## 2. Proses Pembelajaran

- Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

## 3. Inisiasi Siklus Strategi

- Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.
- Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

## 4. Kriteria Kesuksesan



## Kriteria Kesuksesan

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis

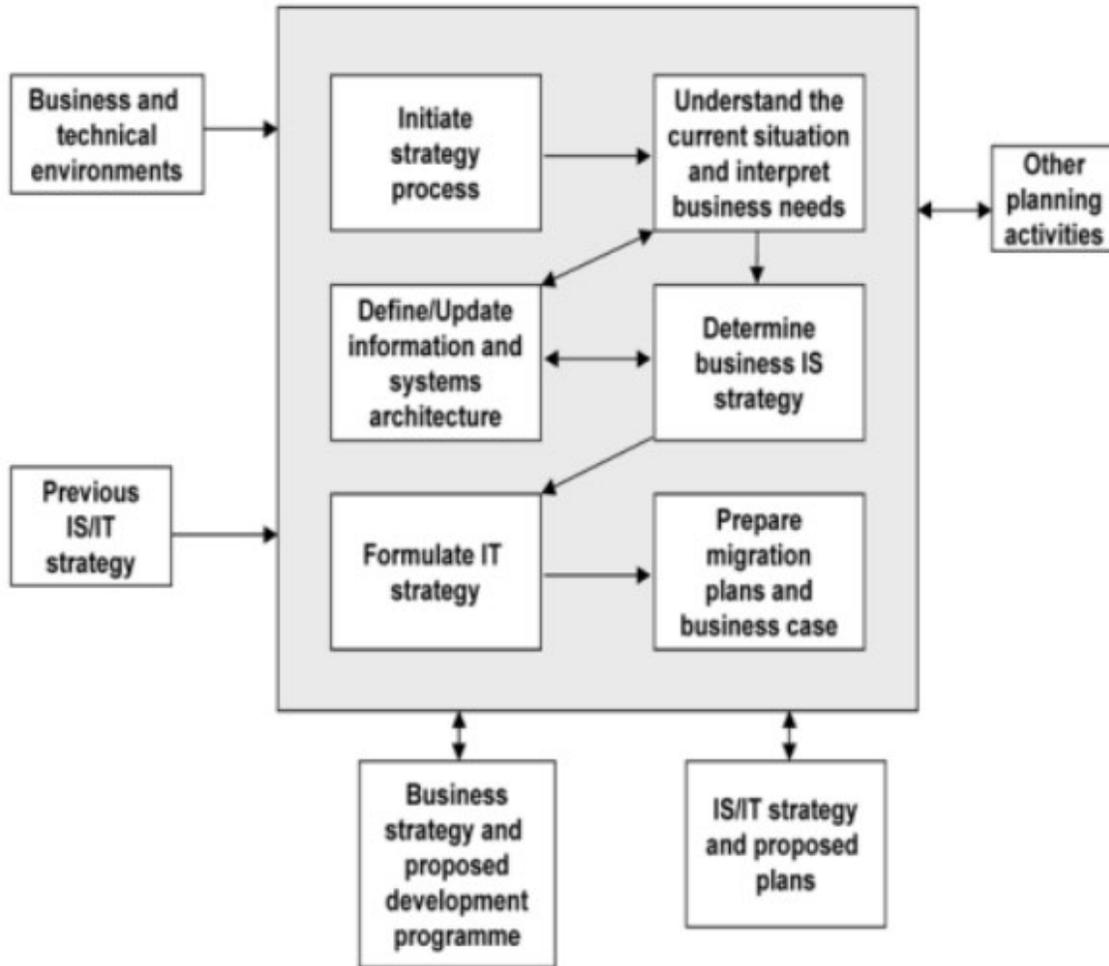
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumberdaya TI
- Meningkatkan alokasi sumberdaya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

## **NO 6.**

### Tujuan Formulasi dan Perencanaan Strategi SI/TI

- Identifikasi kebutuhan saat ini dan dimasa depan yang merefleksikan keselarasan strategi Bisnis/TI
- Respon fungsi SI menjadi lebih cepat dalam perubahan kebutuhan bisnis
- Menentukan kebijakan bagi manajemen, menciptakan, merawat, mengendalikan dan menilai sumberdaya informasi organisasi
- Memposisikan SI pada central bisnis
- Membangun arsitektur informasi
- Menjamin bahwa fungsi SI fokus pada isu teknologi, dan tujuannya terikat langsung dengan bisnis
- Menjamin adanya penerimaan dari tanggungjawab antara orang SI/TI dan bisnis

### Framework Strategi SI/TI



## Framework Formulasi dan Perencanaan Strategi SI/TI

### NO 7.

Bayangkan Anda adalah orang pertama yang disewa untuk tim layanan pelanggan di startup yang didukung VC. Setiap minggu Anda mendapatkan pelanggan, dan beberapa dari pelanggan tersebut membutuhkan dukungan. Tugas Anda adalah mengelola permintaan ini. Menyewa sebuah tim akan memungkinkan Anda melakukan triase peningkatan jumlah masalah. Ini juga berarti mengelola jumlah karyawan tambahan. Dan seiring basis pengguna Anda tumbuh, demikian juga biaya dukungan Anda.

Bagaimana dengan membuat daftar jawaban untuk pertanyaan umum? Kemudian, pengguna Anda dapat memecahkan banyak masalah umum tanpa intervensi. Anda tidak perlu merekrut karyawan layanan pelanggan sebanyak mungkin, dan tim yang Anda miliki hanya akan membahas masalah paling signifikan yang dilaporkan pengguna. Analisis ROI mengungkapkan bahwa sementara investasi awal cukup besar, biaya per pengguna untuk dukungan akan jauh lebih sedikit selama tiga hingga lima tahun. Anda memilih untuk memulai dengan model konten yang melayani sendiri, mencari alat untuk membuat katalog konten, dan menemukan topik yang akan mendapat manfaat dari jawaban tertulis.

Dalam skenario ini, Anda mulai dengan mengidentifikasi kebutuhan bisnis. Kemudian Anda

mengevaluasi konten sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan itu. Dan pada akhirnya, Anda berencana untuk membuat konten itu. Pola-pola ini adalah inti dari strategi konten.

Nama : Rumondang Martha Ambarita

NIM : 182420069

## **TUGAS DEVELOPING AN IS/IT STRATEGY**

Bisnis dan teknologi informasi merupakan dua hal yang berkaitan. Terlebih di era saat ini teknologi memiliki peran yang besar bagi aktivitas manusia. Sehingga pengaruh teknologi informasi tidak dapat diremehkan, karena proses globalisasi yang berjalan begitu cepat yang memberikan pengaruh pada cara berpikir maupun berperilaku. Peran pentingnya teknologi informasi ini juga memberikan pengaruh pada dunia bisnis. Pada dunia bisnis teknologi membantu banyak terutama terkait sistem informasi yang terintegrasi dengan baik, yang mana sistem informasi yang terintegrasi dibangun atau dirancang untuk mengatasi sekaligus membantu para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnis ke arah yang lebih baik. Selain itu, pekerjaan atau aktivitas yang berhubungan bisnis akan lebih mudah dengan memanfaatkan sistem kerja yang efektif dan efisien.

Teknologi informasi sendiri merupakan istilah umum untuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengelola atau menyebarkan informasi. Hal itu otomatis perlu dikaitkan antara bisnis dan teknologi informasi karena dalam berbisnis melakukan penyebaran informasi merupakan hal penting seperti melakukan promosi melalui media online. Bahkan dapat dikatakan jika bisnis tanpa teknologi informasi akan berjalan tidak maksimal karena begitu ketatnya persaingan. Sebaliknya, teknologi informasi tanpa bisnis pun tidak akan berjalan maksimal. Untuk itu, hubungan bisnis dan teknologi informasi ini sangatlah penting, dan bagi para pelaku bisnis sudah seharusnya mengetahui hubungan kedua hal tersebut.

### **Pengembangan Strategi SI/TI**

Mengembangkan sebuah strategi SI/TI berarti berpikir secara strategis dan merencanakan manajemen yang efektif untuk jangka waktu yang lama, dan dampak yang optimal dari informasi, baik dalam bentuk sistem informasi dan teknologi informasi yang menggabungkan manual dan sistem komputer, teknologi komputer dan telekomunikasi. Termasuk juga aspek organisasional dari manajemen SI/TI.

Pengembangan strategi SI/TI adalah proses memutuskan tujuan bagi komputasi organisasi dan mengidentifikasi aplikasi komputer yang potensial yang baik untuk diimplementasikan di organisasi.

Strategi SI dapat membantu mencapai tujuan bisnis organisasi. Pemahaman terhadap kebutuhan informasi dapat mendukung tujuan tersebut, kemudian implementasi dari sistem komputer untuk menyediakan informasi. Hal ini merupakan rencana untuk pengembangan sistem menuju visi dari peran SI di organisasi.

## **Proses Strategi SI/TI**

1. Formulasi Strategi SI/TI fokus dengan pengembangan strategi SI/TI melalui proses keselarasan dan dampak kompetitif.
2. Ketika Strategi telah ditetapkan, rencana implementasi kemudian dapat dibangun, Perencanaan SI/TI.
3. Proses Strategi SI/TI mengacu pada formulasi dan perencanaan. Dimana Strategi SI/TI mendorong Perencanaan SI/TI, dan dalam membangun perencanaan SI/TI akan timbul aspek-aspek yang menyebabkan tinjauan ulang terhadap Strategi SI/TI

## **Evolusi Proses Strategi SI/TI (Technology Focus to Strategic Focus)**

1. Stage 1
  - Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
  - Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
  - Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat
2. Stage 2
  - Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
  - Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung
3. Stage 3
  - Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
  - Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget
4. Stage 4
  - User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
  - Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.
5. Stage 5
  - Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.

- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- Penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

## **Pendekatan Pengembangan Strategi SI/TI**

### 1. Business Led

- Dilakukan oleh spesialis TI yang mendefinisikan rencana investasi SI/TI berdasarkan strategi bisnis yang ada saat ini.
- Mengakui bahwa SI merupakan sumberdaya strategis, melalui pendekatan ini organisasi melihat bahwa strategi bisnis harus memimpin strategi SI/TI dan bukan sebaliknya.
- Strategi bisnis tidak ditentang, dan pendekatan ini tidak mengembangkan kesempatan kompetitif melalui penggunaan SI/TI kecuali tergabung di dalam strategi bisnis

### 2. Method Driven

- Penggunaan teknik (metodologi dari konsultan) untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisa proses bisnis Technological
- Perencanaan SI/TI dilihat sebagai sebuah proses pelatihan dan pembentukan informasi.
- Profesional SI menggunakan model analisa dan alat untuk menghasilkan rencana SI dalam bentuk blueprint, masing-masing satu untuk aplikasi, data, komunikasi dan komputasi
- Kata arsitektur menggantikan kata perencanaan dan strategi

### 3. Administratif

- Tujuan utamanya adalah untuk menyusun IT capital dan pengeluaran budget serta perencanaan sumberdaya untuk mencapai aplikasi SI yang disetujui.
- Biasanya berdasarkan pada prioritas oleh user
- Perencanaan bisnis biasanya pada level fungsional, dianalisa untuk mengidentifikasi dimana SI/TI dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek hingga jangka menengah Organisasional
- Pengembangan investasi SI/TI diarahkan dari persetujuan bisnis atas bagaimana SI/TI dapat membantu memenuhi semua tujuan bisnis, disetujui oleh manajemen senior

**TUGAS IT STRATEGIC AND PLANS**

**“DEVELOPING AN IS/IT STRATEGY”**



**OLEH:**

**SAFTA HASTINI**

**(NIM : 18240084)**

**DOSEN:**

**DEDY SYAMSUAR, Ph.D**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG**

**TAHUN 2019**

## QUESTION:

Explain about:

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

## ANSWER:

### 1. Hubungan antara strategy bisnis, strategy IS dan strategy IT



### Business, IS and IT Strategies - Relationship

Dalam mendapatkan keuntungan strategis dari Sistem Informasi / Teknologi Informasi (SI/TI), cara yang tepat adalah dengan memikirkan ulang bisnis dengan menganalisis permasalahan yang ada sekarang dan perubahan lingkungannya serta menggunakan IT sebagai penunjangnya. Strategy IS berdasarkan apa yang dibutuhkan perusahaan atau berdasarkan bisnis, berorientasi pada kebutuhan, dan focus pada pemenuhan aplikasi bisnis. Sedangkan strategy IT berdasarkan pada aktifitas, orientasi pemenuhan kebutuhan perusahaan dan berfokus pada teknologi seperti infrastruktur dan servis. Strategy IS/IT diperlukan Untuk membuat Strategy bisnis yaitu membuat keputusan bisnis, tujuan dan arahan serta perubahan

yang diambil perusahaan untuk menjalankan bisnisnya agar mendapatkan profit dan mengurangi resiko dalam bisnis perusahaan.

## **2. Evolusi Proses Strategi SI/TI**

### **Tahap 1**

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

### **Tahap 2**

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

### **Tahap 3**

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

### **Tahap 4**

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

### **Tahap 5**

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

### **3. Pendekatan untuk pengembangan strategy SI/IT**

#### **Business-led**

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

#### **Didorong oleh Metode**

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

#### **Teknologi**

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

#### **Administratif**

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

#### **Organisasi**

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

### **4. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI**

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi

- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis ke dalam rencana aktivitas • Gagal mengikutsertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistis kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternatif untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

#### **5. *Establishing an IS/IT process.***

##### **Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi Si/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

##### **Proses Pembelajaran**

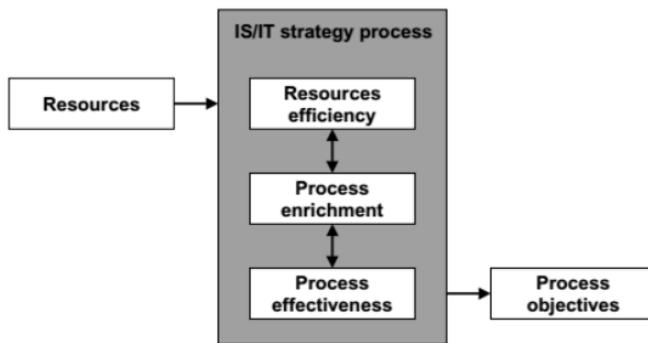
Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

##### **Inisiasi Siklus Strategi**

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

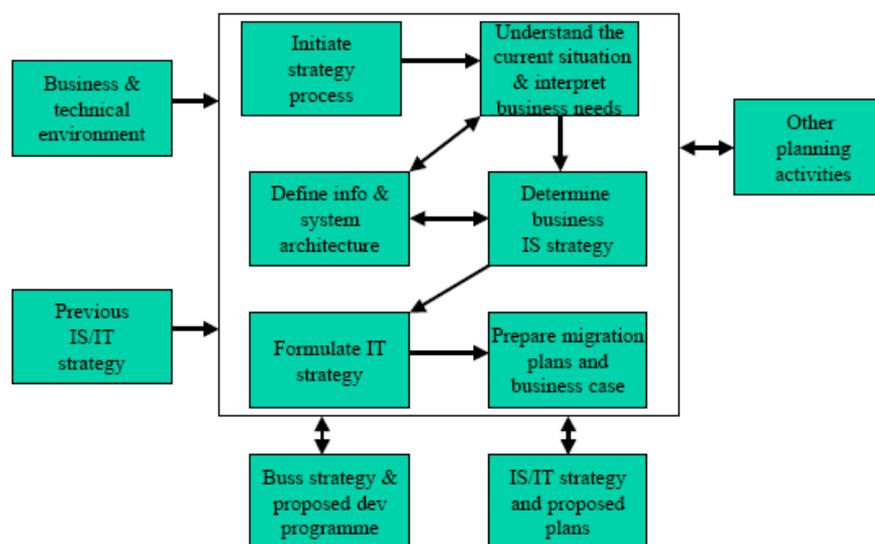
## Kriteria Kesuksesan



Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumberdaya TI
- Meningkatkan alokasi sumberdaya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

## 6. IS/IT strategy framework.



Framework strategy IS/IT

### **Initiate Strategy Process**

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.
- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat
- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

### **Understand the Current Situation & Interpret Business Needs**

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

### **Determine the business IS Strategy**

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

### **Define Information and Systems Architecture**

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem
- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

### **Formulate IT Supply Proposals**

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan kasus bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapan dana pembangunan sebenarnya diminta.

## **7. IS Strategy contents**

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI

- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

## **1. Relationship between business, IS & IT strategies.**

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya.

## **2. Evolution of IS/IT strategy process.**

### **Stage 1**

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

### **Stage 2**

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

### **Stage 3**

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

### **Stage 4**

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

### **Stage 5**

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

### **3. Approaches to IS/IT strategy development.**

#### **Business Led**

- Dilakukan oleh spesialis TI yang mendefinisikan rencana investasi SI/TI berdasarkan strategi bisnis yang ada saat ini.
- Mengakui bahwa SI merupakan sumberdaya strategis, melalui pendekatan ini organisasi melihat bahwa strategi bisnis harus memimpin strategi SI/TI dan bukan sebaliknya.
- Strategi bisnis tidak ditentang, dan pendekatan ini tidak mengembangkan kesempatan kompetitif melalui penggunaan SI/TI kecuali tergabung di dalam strategi bisnis

#### **Method Driven**

- Penggunaan teknik (metodologi dari konsultan) untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisa proses bisnis

#### **Technological**

- Perencanaan SI/TI dilihat sebagai sebuah proses pelatihan dan pembentukan informasi.
- Profesional SI menggunakan model analisa dan alat untuk menghasilkan rencana SI dalam bentuk blueprint, masing-masing satu untuk aplikasi, data, komunikasi dan komputasi
- Kata arsitektur menggantikan kata perencanaan dan strategi

#### **Administratif**

- Tujuan utamanya adalah untuk menyusun IT capital dan pengeluaran budget serta perencanaan sumberdaya untuk mencapai aplikasi SI yang disetujui.
- Biasanya berdasarkan pada prioritas oleh user
- Perencanaan bisnis biasanya pada level fungsional, dianalisa untuk mengidentifikasi dimana SI/TI dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek hingga jangka menengah

## **Organisasional**

- Pengembangan investasi SI/TI diarahkan dari persetujuan bisnis atas bagaimana SI/TI dapat membantu memenuhi semua tujuan bisnis, disetujui oleh manajemen senior

### **4. Barriers to IT/IS effectiveness.**

- kurangnya hubungan yang erat antara Bisnis dan TI
- TI tidak diprioritaskan dengan baik
- TI gagal memenuhi komitmen
- TI tidak memahami bisnis
- Eksekutif Senior tidak mendukung TI
- Manajemen TI kurang kepemimpinan

### **5. Establishing an IS/IT process.**

#### **Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi SI/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis.

#### **Proses Pembelajaran**

- Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif<sup>3</sup>.

#### **Inisiasi Siklus Strategi**

- Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.
- Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

### **Kriteria Kesuksesan**

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumberdaya TI
- Meningkatkan alokasi sumberdaya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

## **6. IS/IT strategy framework.**

### **Input**

- Lingkungan bisnis internal: saat ini strategi, tujuan, sumber daya
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan kompetitif
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio
- Eksternal IS / IT lingkungan: teknologi tren dan peluang

### **Output**

- Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan perusahaan, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI
- Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisnis korporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis
- Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus

**pendekatan:**

- Fleksibel, modular, dan dapat mengambil kiriman dari aktivitas sebelumnya atau paralel
- Penekanan pada kiriman
- pos pemeriksaan Batal
- Pengakuan sifat interaktif dan siklus proses
- Pengakuan akan pentingnya sisi manusia dari proses
- alat sederhana diagram

**7. IS Strategy contents**

**Tujuan Formulasi dan Perencanaan Strategi SI/TI**

- Identifikasi kebutuhan saat ini dan dimasa depan yang merefleksikan keselarasan strategi Bisnis/TI
- Respon fungsi SI menjadi lebih cepat dalam perubahan kebutuhan bisnis
- Menentukan kebijakan bagi manajemen, menciptakan, merawat, mengendalikan dan menilai sumberdaya informasi organisasi
- Memposisikan SI pada central bisnis•Membangun arsitektur informasi
- Menjamin bahwa fungsi SI fokus pada isu teknologi, dan tujuannya terikat langsung dengan bisnis
- Menjamin adanya penerimaan dari tanggungjawab antara orang SI/TI dan bisnis

**Nama : Sulistiyani / 1824220044**

**Mk : IT Strategic and plans**

### **Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI**

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

### **Evolusi IS/IT Strategy Process**

Tahap 1:

pasca DP era, perlu merencanakan dengan baik agar ada integrasi antar aplikasi komputer yang sudah jadi

Tahap 2:

mulai melakukan pendekatan top-down, danv mulai membuat prioritas aplikasi berdasarkan relevansi kepentingan bisnis.

Tahap 3:

mulai memikirkan cara terbaik untukv mengimplementasikan aplikasi (jadi teknologinya juga lebih dipikirkan). Tahap 1 s/d 3 lebih memfokuskan dari efisiensi menujuv efektifitas.

Dan juga lebih bagaimana caranya agar tidak terjadi „kerugian“ bisnis

Tahap 4:

user banyak melakukan inisiatif ygv kreatif, menggunakan informasi dengan cara baru untuk mencari keunggulan. Perencanaan aplikasi oleh user diizinkan, meskipun tidak semuanya bakalan bisa sukses.

Tahap 5:

formulasi strategi bisnis bersamaanv dengan strategi SI/TI. Pendekatan top-down dan bottom-up.

**Nama : Sulistiyani / 1824220044**

**Mk : IT Strategic and plans**

### **Pendekatan Pengembangan Strategi SI/TI**

#### Business Led

- Dilakukan oleh spesialis TI yang mendefinisikan rencana investasi SI/TI berdasarkan strategi bisnis yang ada saat ini.
- Mengakui bahwa SI merupakan sumberdaya strategis, melalui pendekatan ini organisasi melihat bahwa strategi bisnis harus memimpin strategi SI/TI dan bukan sebaliknya.
- Strategi bisnis tidak ditentang, dan pendekatan ini tidak mengembangkan kesempatan kompetitif melalui penggunaan SI/TI kecuali tergabung di dalam strategi bisnis

#### Method Driven

- Penggunaan teknik (metodologi dari konsultan) untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisa proses bisnis

#### Technological

- Perencanaan SI/TI dilihat sebagai sebuah proses pelatihan dan pembentukan informasi.
- Profesional SI menggunakan model analisa dan alat untuk menghasilkan rencana SI dalam bentuk blueprint, masing-masing satu untuk aplikasi, data, komunikasi dan komputasi
- Kata arsitektur menggantikan kata perencanaan dan strategi

#### Administratif

- Tujuan utamanya adalah untuk menyusun IT capital dan pengeluaran budget serta perencanaan sumberdaya untuk mencapai aplikasi SI yang disetujui
- Biasanya berdasarkan pada prioritas oleh user
- Perencanaan bisnis biasanya pada level fungsional, dianalisa untuk mengidentifikasi dimana SI/TI dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek hingga jangka menengah

**Nama : Sulistiyani / 1824220044**

**Mk : IT Strategic and plans**

Organisasional

- Pengembangan investasi SI/TI diarahkan dari persetujuan bisnis atas bagaimana SI/TI dapat membantu memenuhi semua tujuan bisnis, disetujui oleh manajemen senior

### **Kendala dan Rintangan**

Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/T

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Kendala dalam Proses Strategi TI
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi • Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis ke dalam rencana aktivitas
- Gagal mengikutsertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistis kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternatif untuk memberikan pilihan kepada top manajemen

**Nama : Sulistiyani / 1824220044**

**Mk : IT Strategic and plans**

- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

### **Menyusun Proses Strategi SI/TI**

#### 1. Sebuah Proses yang berkelanjutan

- Rencana muncul dari Strategi Si/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis.

#### 2. Proses Pembelajaran

- Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

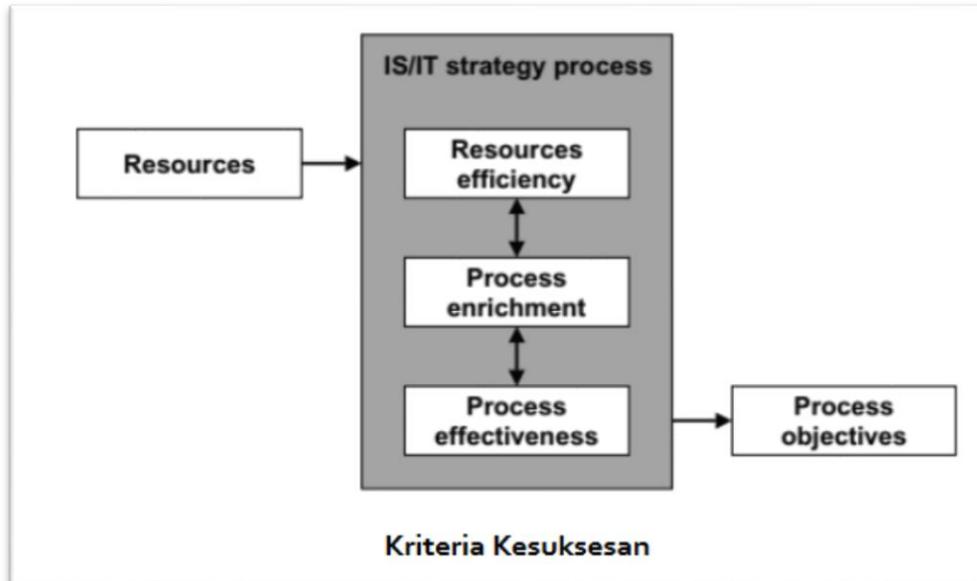
#### 3. Inisiasi Siklus Strategi

- Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.
- Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

Nama : Sulistiyani / 1824220044

Mk : IT Strategic and plans

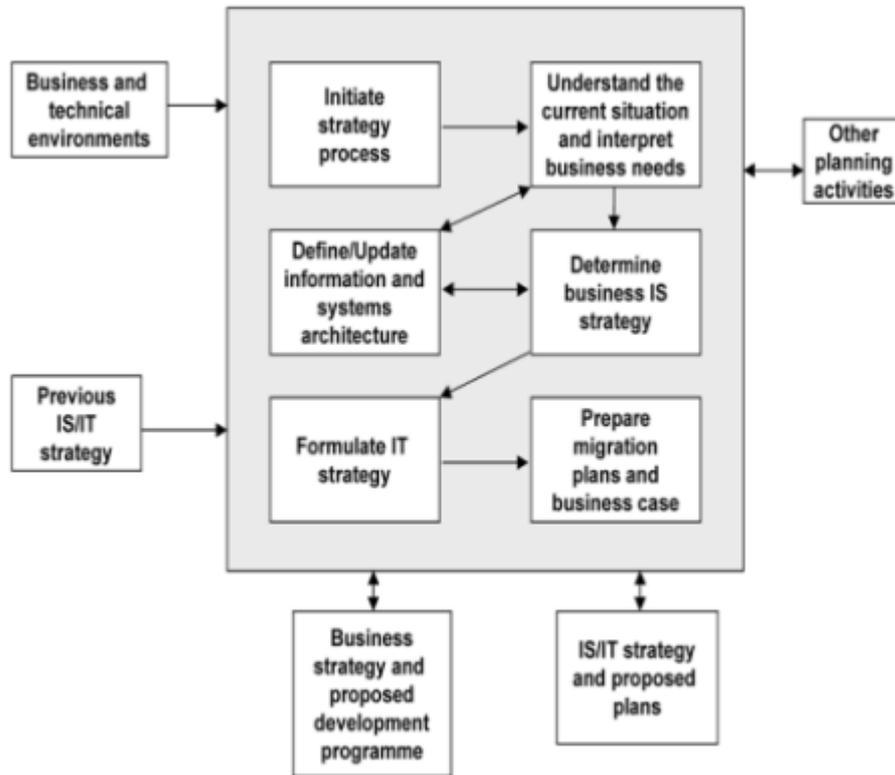
#### 4. Kriteria Kesuksesan Kriteria Kesuksesan



Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumberdaya TI
- Meningkatkan alokasi sumberdaya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

Framework Strategi SI/TI



**Framework Formulasi dan Perencanaan Strategi SI/TI**

Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan organisasi. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan “apa?”. Sedangkan strategi TI lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infrastruktur, dan keahlian khusus yang terkait atau menjawab pertanyaan “bagaimana?”. Sebagai contoh suatu organisasi menerapkan Executive Information System pada bidang pemasaran hal ini mempengaruhi aliran informasi vertikal dalam perusahaan

NIM : 182420086

NAMA : TRI AKHYARI ROMADHON

Hubungan antara strategy bisnis, strategy IS dan strategy IT

### 1. Relationship Business, IS and IT Strategies

Dalam mendapatkan keuntungan strategis dari Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI), cara yang tepat adalah dengan memikirkan ulang bisnis dengan menganalisa permasalahan yang ada sekarang dan perubahan lingkungannya serta menggunakan IT sebagai penunjangnya. Strategy IS berdasarkan apa yang dibutuhkan perusahaan atau berdasarkan bisnis, berorientasi pada kebutuhan, dan focus pada pemenuhan aplikasi bisnis. Sedangkan strategy IT berdasarkan pada aktifitas, orientasi pemenuhan kebutuhan perusahaan dan berfokus pada teknologi seperti infrastruktur dan servis. Strategy IS/IT diperlukan Untuk membuat Strategy bisnis yaitu membuat keputusan bisnis, tujuan dan arahan serta perubahan yang diambil perusahaan untuk menjalankan bisnisnya agar mendapatkan profit dan mengurangi resiko dalam bisnis perusahaan.

#### 1. Evolusi Proses Strqategi SI/TI

Tahap 1

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

Tahap 2

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

Tahap 3

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.

- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

#### Tahap 4

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

#### Tahap 5

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

#### 1. Pendekatan untuk pengembangan strategy SI/IT

##### Business-led

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

##### Didorong oleh Metode

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

##### Teknologi

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

##### Administratif

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

##### Organisasi

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

## 1. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis ke dalam rencana aktivitas • Gagal mengikutsertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistis kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternatif untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

### 1. *Establishing an IS/IT process.*

Sebuah Proses yang berkelanjutan

- Rencana muncul dari Strategi Si/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama

- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

### Proses Pembelajaran

Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

### Inisiasi Siklus Strategi

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

### Kriteria Kesuksesan

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumberdaya TI
- Meningkatkan alokasi sumberdaya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

#### 1. IS/IT strategy framework.

Framework strategy IS/IT

- Initiate Strategy Process
- Understand the Current Situation and Interpret Business Needs
- Determine the business IS Strategy
- Define Information and Systems Architecture
- Formulate IT Supply Proposals
- Prepare migration plans and business case

#### Initiate Strategy Process

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.
- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat
- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

#### Understand the Current Situation & Interpret Business Needs

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

#### Determine the business IS Strategy

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

#### Define Information and Systems Architecture

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem
- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

#### Formulate IT Supply Proposals

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan kasus

bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapan dana pembangunan sebenarnya diminta.

#### 1. IS Strategy contents

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

[Permalink](#)[Edit](#)[Delete](#)

# IT STRATEGIC AND PLANS

Oleh : Dedi Syamsuar, Ph.D

## CHAPTER 3

### DEVELOPING an IS/IT STRATEGY



**TRI SUSANTI**

**182420071**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA S2**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS BINA DARMA**

**PALEMBANG**

**2019**

1. Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan yakni untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

2. Evolusi Sistem Informasi dalam Organisasi. Ward dan Peppard (2002, p23) mengajukan sebuah model untuk menggambarkan perkembangan sistem informasi. Model ini terdiri dari tiga era berbeda dimana peranan sistem informasi berbeda pula. Yaitu :

- 60an (*Data Processing*) bertujuan untuk Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan

- 70an dan 80an (*Management Information System (MIS)*) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan

- 80an dan 90an (*Strategic Information System (SIS)*) bertujuan untuk Meningkatkan daya saing perusahaan dengan merubah cara perusahaan melakukan bisnisnya

3. Approaches to IS/IT strategy development.

- Didorong oleh bisnis (Business led) Pengembangan SI dan TI dilakukan berdasarkan strategi bisnis yang ada. Pendekatan ini mengharuskan pengembangan strategi SI dan TI berdasarkan strategi bisnis tanpa melihat peluang bisnis yang muncul dari SI dan TI.
- Didorong oleh metode (Method driven). Pendekatan ini menggunakan metodologi untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis, kebutuhan akan informasi dan hubungan antara proses bisnis dengan informasi.
- Teknologi. Pendekatan ini menggunakan model proses dan informasi dengan menggunakan computer aided software engineering untuk menghasilkan suatu cetak biru rencana SI dan TI.
- Administratif. Pendekatan ini menggunakan anggaran sebagai alat untuk menetapkan investasi SI dan TI, dan rencana penggunaan sumber daya untuk menghasilkan aplikasi SI yang telah disetujui.
- Organisasi. Pendekatan ini mengambil pandangan secara konsensus dari seluruh organisasi untuk menentukan bagaimana SI dan TI dapat menjadi fasilitator untuk pencapaian tujuan perusahaan.

#### 4. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi

#### 5. Establishing an IS/IT process.

1. Formulasi Strategi SI/TI fokus dengan pengembangan strategi SI/TI melalui proses keselarasan dan dampak kompetitif.
2. Ketika Strategi telah ditetapkan, rencana implementasi kemudian dapat dibangun, Perencanaan SI/TI.
3. Proses Strategi SI/TI mengacu pada formulasi dan perencanaan. Dimana Strategi SI/TI mendorong Perencanaan SI/TI, dan dalam membangun perencanaan SI/TI akan timbul aspek-aspek yang menyebabkan tinjauan ulang terhadap Strategi SI/TI

6. Ward & Peppard menyusun Kerangka Rencana Strategis SI/TI yang terdiri dari input(masukan), output (luaran) dan aktivitas-aktivitas khusus. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tahapan masukan terdiri dari:

1. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
3. Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (maturity), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini.
4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang isinya terdiri dari ;

1. Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
2. Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.
3. Strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.

7. *IS strategy* adalah strategi yang menjelaskan bagaimana sebuah bisnis akan memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam pencapaian tujuannya. Tujuan utamanya adalah untuk menghubungkan sistem dan teknologi informasi secara jelas dan mendasar dengan strategi bisnis perusahaan. Strategi ini mendefinisikan kebutuhan aplikasi dan kebutuhan layanan dari manajemen dan *end user* yang disesuaikan dengan rencana bisnis dan kegiatan bisnis serta disesuaikan dengan semua prioritas pengembangan infrastruktur atau sistem aplikasi perusahaan. Tidak semua kebutuhan yang didefinisikan mengarah pada pengembangan aplikasi baru, beberapa kebutuhan dapat juga mengarah pada penyempurnaan sistem operasional yang sudah ada agar menjadi lebih baik dan efektif ( Ward dan Peppard, 2002, p164).

*IS strategy* juga mencakup penjelasan tentang portofolio aplikasi di masa mendatang, yang tak hanya berisi penjelasan mengenai kebutuhan – kebutuhan sistem dan informasi, tapi juga mencakup penjelasan tentang aplikasi yang potensial serta usulan – usulan untuk peningkatan strategi bisnis di masa yang akan datang (Ward dan Peppard, 2002, p167).

## **MENGEMBANGKAN STRATEGI SI / TI:**

Jelaskan tentang:

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

### **Jawaban**

#### **1. Hubungan antara strategi bisnis, SI & TI.**

Jawab:

Hubungan antara kedua strategi bisnis ini ialah saling melengkapi. Dimana strategi bisnis is merupakan sebuah permintaan dari sebuah organisasi akan informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan sedangkan strategi bisnis it merupakan pemasok TI, dimana teknologi dapat mendukung permintaan organisasi akan informasi dan sistem. Juga sebagai alamat penyediaan kemampuan dan sumber daya TI (HW, SW, Telco) dan layanan (operasi, pengembangan sistem, dan dukungan).

#### **2. Evolusi proses strategi SI / TI.**

Jawab:

Evolusi Proses Strategi SI / TI terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut ini:

##### **Tahap 1**

- Perencanaan DP awal yang khas
- Perlu merencanakan antarmuka aplikasi b / w, dikembangkan secara terpisah, proyek per proyek
- mendukung aplikasi yang dibangun
- manajemen mempersepsikan SI / TI dalam peran terbatas itu

##### **Tahap 2**

- Tinjauan top-down SI / TI dalam kaitannya dengan ketergantungan bisnis
- Daftar aplikasi operasional utama yang diprioritaskan untuk operasi dan MIS

- Pendekatan yang digunakan sangat metodologis, biasanya berdasarkan pada turunan dari 'Perencanaan Sistem Bisnis' IBM

### **Tahap 3**

- Pusat di sekitar perencanaan SI / TI terperinci
- Portofolio yang lebih seimbang
- Lebih banyak perhatian pada sistem operasional utama dan kurang untuk mendukung aplikasi
- Melalui tahap 1-3 evolusi berasal dari aplikasi 'efisiensi' yang terisolasi hingga sistem 'efektivitas' yang terintegrasi
- Usulan utama adalah untuk menghentikan IS / IT yang bermasalah dan untuk memastikan tidak menyebabkan kerugian.

### **Tahap 4**

- Digerakkan oleh pengguna
- Mulailah melihat peluang baru
- Menggunakan informasi dengan cara baru untuk memberikan pengaruh bisnis
- Kebebasan untuk berinovasi
- Peluang potensial tinggi didorong oleh bisnis

### **Tahap 5**

- Tahap paling sulit untuk dicapai
- Ide-ide inovatif dari Tahap 4 perlu evaluasi
- Menghubungkan potensi SI / TI dengan strategi bisnis
- Aplikasi strategis diidentifikasi dan disepakati dalam konteks strategi bisnis

## **3. Pendekatan untuk pengembangan strategi SI / TI.**

Jawab:

Terdapat 5 Pendekatan untuk Pengembangan Strategi SI / TI:

- a. Bisnis yang dipimpin
  - Dilakukan oleh spesialis IT, berdasarkan strategi bisnis saat ini
  - Tetapkan rencana investasi SI / TI
- b. Metode Didorong

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

- c. Teknologi
  - Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
  - Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'
- d. Administratif
  - Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
  - Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional
- e. Organisasi
  - Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
  - Disetujui oleh tim manajemen senior

#### **4. Barrier untuk keefektifan IT / IS.**

Jawab:

Alasan kegagalan untuk mendapatkan dukungan manajemen puncak:

- a. Manajemen puncak tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.
- b. Manajer puncak tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis
- c. Permintaan manajemen puncak untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi
- d. Manajer puncak telah menjadi berorientasi pada tindakan dengan fokus jangka pendek

#### **5. Membangun proses SI / TI.**

Jawab:

Membangun Proses SI / TI: Masalah Terlibat

##### 1. Memahami sifatnya

- Menetapkan kriteria keberhasilan
- Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI
- Penilaian lingkungan Organisasi saat ini
- Lingkup, tujuan dan harapan

##### 2. Proses Berkelanjutan

Strategi dan rencana disegarkan secara teratur sesuai dengan:

- kekuatan luar,
- kebutuhan dan peluang bisnis,
- jadwal perencanaan,

- budaya organisasi, dan
- manfaat yang diberikan implementasi strategi
- Buat mekanisme untuk menghadapinya

### 3. Proses Pembelajaran

- Keduanya spesialis IS dan pebisnis menjadi lebih sadar akan masalah bisnis dan teknologi, dan belajar untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan koperasi.

Paling penting bisnis & SI / TI

Penjajaran

## 6. IS/IT kerangka kerja strategi.

Jawab:

IS Kerangka / IT Strategy

### 1. Input

- Lingkungan bisnis internal: saat ini strategi, tujuan, sumber daya
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan kompetitif
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio
- Eksternal IS / IT lingkungan: teknologi tren dan peluang

### 2. Output

- Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan perusahaan, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI
- Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisnis korporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis
- Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus

### 3. pendekatan

karakteristik kunci dari pendekatan yang dipilih:

- Fleksibel, modular, dan dapat mengambil kiriman dari aktivitas sebelumnya atau paralel
- Penekanan pada kiriman
- pos pemeriksaan Batal
- Pengakuan sifat interaktif dan siklus proses
- Pengakuan akan pentingnya sisi manusia dari proses
- alat sederhana diagram

## **7. Isi Strategi IS**

Jawab:

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen.

Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

Nama : Yuniarti Denita Sari

NIM : 182420087, MTI 2019 REGULER B

### QUESTION:

Explain about:

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

### ANSWER:

#### 1. Hubungan antara strategy bisnis, strategy IS dan strategy IT



#### Business, IS and IT Strategies - Relationship

Dalam mendapatkan keuntungan strategis dari Sistem Informasi / Teknologi Informasi (SI/TI), cara yang tepat adalah dengan memikirkan ulang bisnis dengan menganalisis permasalahan yang ada sekarang dan perubahan lingkungannya serta menggunakan IT sebagai penunjangnya. Strategy IS berdasarkan apa yang dibutuhkan perusahaan atau berdasarkan bisnis, berorientasi pada kebutuhan, dan focus pada pemenuhan aplikasi bisnis. Sedangkan strategy IT berdasarkan pada aktifitas, orientasi pemenuhan kebutuhan perusahaan dan berfokus pada teknologi seperti infrastruktur dan servis. Strategy IS/IT diperlukan untuk membuat Strategy bisnis yaitu membuat keputusan bisnis, tujuan dan arahan serta perubahan yang diambil perusahaan untuk menjalankan bisnisnya agar mendapatkan profit dan mengurangi resiko dalam bisnis perusahaan.

#### 2. Evolusi Proses Strategi SI/TI

##### Tahap 1

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antara aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.

- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

#### **Tahap 2**

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai system pendukung

#### **Tahap 3**

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget.

#### **Tahap 4**

- User memegangkendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

#### **Tahap 5**

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- Penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

### **3. Pendekatan untuk pengembangan strategy SI/IT**

#### **Business-led**

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

#### **Didorong oleh Metode**

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

#### **Teknologi**

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

#### **Administratif**

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

#### **Organisasi**

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

### **4. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI**

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggung jawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis kedalam rencana aktivitas
- Gagal mengikut sertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistic kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternative untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

## 5. *Establishing an IS/IT process.*

### **Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi SI/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dana kuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

### **Proses Pembelajaran**

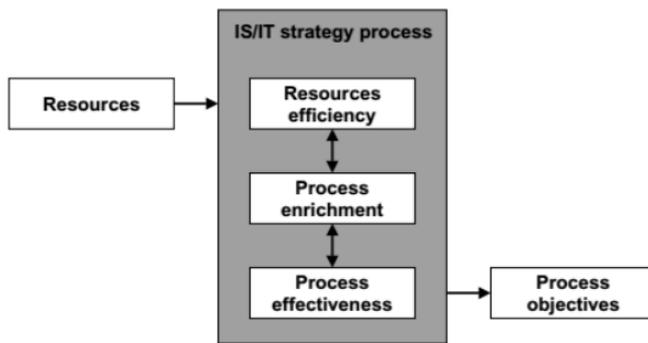
Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

### **Inisiasi Siklus Strategi**

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

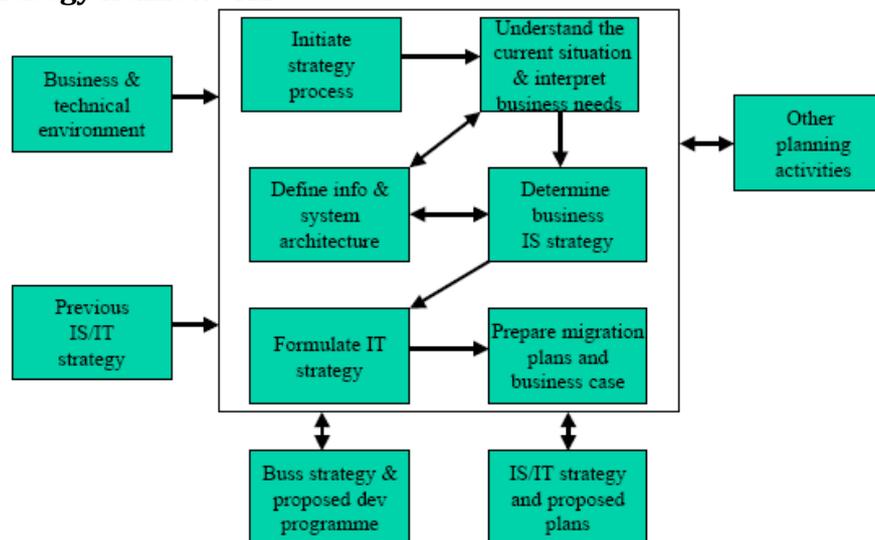
### **Kriteria Kesuksesan**



Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumber daya TI
- Meningkatkan alokasi sumber daya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

## 6. IS/IT strategy framework.



### Framework strategy IS/IT

- Initiate Strategy Process
- Understand the Current Situation and Interpret Business Needs
- Determine the business IS Strategy
- Define Information and Systems Architecture
- Formulate IT Supply Proposals
- Prepare migration plans and business case

### Initiate Strategy Process

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.

- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat
- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

### **Understand the Current Situation & Interpret Business Needs**

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

### **Determine the business IS Strategy**

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

### **Define Information and Systems Architecture**

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem
- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

### **Formulate IT Supply Proposals**

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan kasus bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapan pun pembangunan sebenarnya diminta.

## **7. IS Strategy contents**

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

## QUESTION:

Explain about:

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

## ANSWER:

### 1. Hubungan antara strategy bisnis, strategy IS dan strategy IT



### Business, IS and IT Strategies - Relationship

Dalam mendapatkan keuntungan strategis dari Sistem Informasi / Teknologi Informasi (SI/TI), cara yang tepat adalah dengan memikirkan ulang bisnis dengan menganalisis permasalahan yang ada sekarang dan perubahan lingkungannya serta menggunakan IT sebagai penunjangnya. Strategy IS berdasarkan apa yang dibutuhkan perusahaan atau berdasarkan bisnis, berorientasi pada kebutuhan, dan fokus pada pemenuhan aplikasi bisnis. Sedangkan strategy IT berdasarkan pada aktivitas, orientasi pemenuhan kebutuhan perusahaan dan berfokus pada teknologi seperti infrastruktur dan servis. Strategy IS/IT diperlukan untuk membuat Strategy bisnis yaitu membuat keputusan bisnis, tujuan dan arah serta perubahan yang diambil perusahaan untuk menjalankan bisnisnya agar mendapatkan profit dan mengurangi resiko dalam bisnis perusahaan.

## 2. Evolusi Proses Strategi SI/TI

### Tahap 1

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antaraplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaannya teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

### Tahap 2

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

### Tahap 3

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

### Tahap 4

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

### Tahap 5

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiganya harus bekerja sama)
- penerapan strategi diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

## 3. Pendekatan untuk pengembangan strategy SI/IT

## **Business-led**

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

## **Didorong oleh Metode**

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

## **Teknologi**

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

## **Administratif**

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

## **Organisasi**

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

## **4. Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI**

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggung jawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis

- Gagalu untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis ke dalam rencana aktivitas •  
Gagal mengikutsertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistis kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternatif untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi SI  
bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasamanya pada implementasinya

## 5. *Establishing an IS/IT process.*

### **Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi SI/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

### **Proses Pembelajaran**

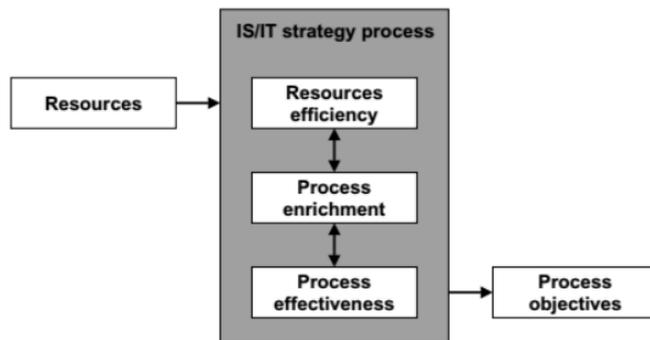
Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

### **Inisiasi Siklus Strategi**

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

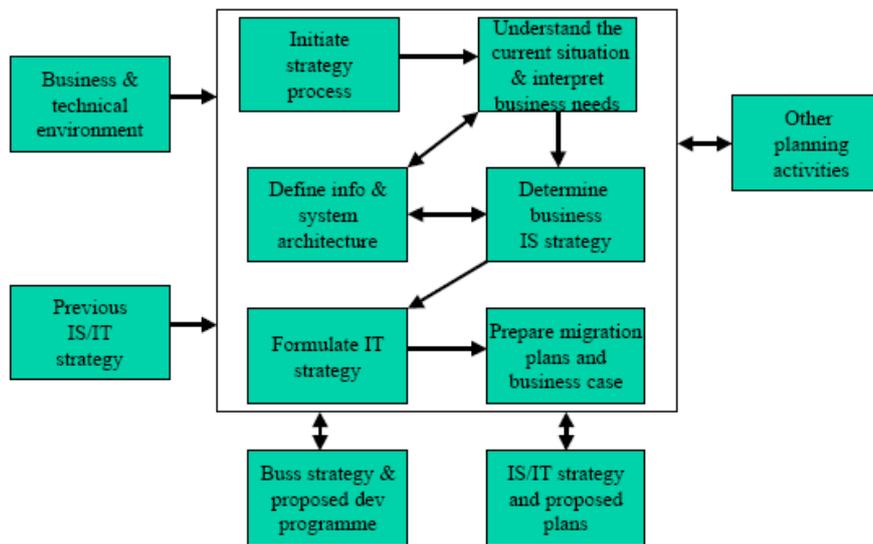
### Kriteria Kesuksesan



Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumber daya TI
- Meningkatkan alokasi sumber daya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

### 6. IS/IT strategy framework.



### Framework strategy IS/IT

- Initiate Strategy Process
- Understand the Current Situation and Interpret Business Needs
- Determine the business IS Strategy
- Define Information and Systems Architecture
- Formulate IT Supply Proposals
- Prepare migration plans and business case

### Initiate Strategy Process

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.
- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat
- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

### Understand the Current Situation & Interpret Business Needs

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

### Determine the business IS Strategy

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

## **Define Information and Systems Architecture**

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem
- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

## **Formulate IT Supply Proposals**

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan kasus bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapada pembangunan sebenarnya diminta.

## **7. IS Strategy contents**

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

## 1. Business re-engineering and IS strategy

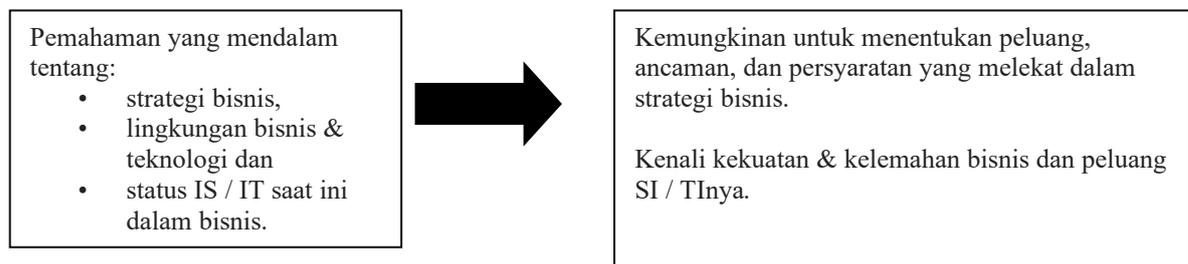
Business Process Reengineering (BPR, Rekayasa ulang proses bisnis) adalah pemikiran kembali secara fundamental dan perancangan kembali proses bisnis secara radikal, dihasilkan dari sumber daya organisasi yang tersedia. BPR menggunakan pendekatan untuk perancangan kembali cara kerja dalam mendukung misi organisasi dan mengurangi biaya. Perancangan ulang dimulai dengan penaksiran level tinggi terhadap misi organisasi, tujuan strategis, dan kebutuhan pelanggan.

- Inisiatif rekayasa ulang muncul dari strategi bisnis
- Permintaan SI mendukung strategi bisnis
- Rekayasa ulang membutuhkan elemen SI / TI
- Rekayasa ulang dan strategi SI membentuk model potensial bisnis.
- Pindah dari model organisasi tradisional ke model berorientasi proses

Ada 2 pertanyaan kunci TI:

- Bagaimana proses bisnis dapat diubah menggunakan IT?
- Bagaimana TI terbaik mendukung proses bisnis?

## 2. Understanding the current situation



Memahami situasi saat ini merupakan titik awal dari mana program perubahan dimulai! Situasi saat ini merupakan titik awal dari mana program mendalam pemahaman tentang strategi bisnis, bisnis dan teknologi dan status IS / IT saat ini dalam bisnis. Ini membuatnya mungkin untuk menentukan peluang, ancaman, dan persyaratan melekat dalam strategi bisnis, dan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan bisnis dan operasi SI / TI. Ini sangat penting, karena situasi saat ini merupakan titik awal dari perubahan apa pun program dimulai.

### 3. Understanding IS/IT needs of the business strategy

Strategy bisnis adalah Kegiatan yang harus dilakukan untuk berkontribusi secara langsung pada pencapaian tujuan bisnis, dan kebutuhan informasi pendukungnya, harus diidentifikasi. Kegiatan sekunder yang harus dilakukan untuk mengukur kinerja untuk mencapai tujuan tersebut, harus diidentifikasi. Dalam menganalisis strategi bisnis, persyaratan utama adalah:

- Identifikasi strategi saat ini dan setiap elemen baru yang muncul.
- Menafsirkan & menganalisis strategi & menggambarannya secara terstruktur.
- Kompilasi & konfirmasi persyaratan IS konsekuen.

Konstituen inti dari strategi bisnis yaitu:

#### **Misi**

Pernyataan yang jelas tentang apa yang dilakukan organisasi dan apa yang organisasi itu lakukan jangka panjang, tujuan keseluruhan. Peran utamanya adalah untuk menetapkan arah semua orang mengikuti. Mungkin singkat, ringkas dan inspirasional, atau berisi pernyataan filosofis luas yang mengikat organisasi kegiatan tertentu dan untuk tujuan ekonomi, sosial, etika atau politik. Sering disebut 'niat strategis'. Nilai-nilai juga sering dinyatakan di samping misi. Tiga contoh misi yang berbeda-beda adalah:

- Untuk menjadi pemimpin komunikasi seluler dunia, memperkaya kehidupan individu dan pelanggan bisnis dalam jaringan masyarakat (perusahaan telekomunikasi global besar).
- Untuk memberantas semua penyakit menular di seluruh dunia' (Dunia Organisasi Kesehatan).
- Perusahaan bergerak di bidang pemasaran ritel secara nasional dasar produk minyak bumi dan distribusi yang merata buah dari peningkatan produktivitas manajemen, modal dan tenaga kerja di antara pemegang saham, karyawan dan publik (perusahaan publik besar).

#### **Vision**

Semakin banyak ditemukan dalam penyampaian strategi bisnis, ini memberikan gambar sering mencakup banyak aspek yang semua orang bisa mengidentifikasi dengan, apa yang akan menjadi bisnis di masa depan dan bagaimana itu akan beroperasi. Itu ada untuk membawa strategi untuk hidup dan untuk memberi seluruh organisasi tujuan yang dapat divisualisasikan, sehingga setiap pemangku kepentingan memiliki gambaran bersama tentang tujuan masa depan.

#### **Business Drivers**

Ini adalah serangkaian kekuatan kritis untuk perubahan yang harus dilakukan oleh bisnis menanggapi. Mereka mungkin mewakili jangka pendek, menengah dan panjang faktor-faktor di mana bisnis harus fokus untuk memenuhi keberatan hidup dan memuaskan CSF. Mereka sering tertimbang dan bisa digunakan dalam memprioritaskan proposal perbaikan. Misalnya utama pengemudi jangka pendek mungkin merupakan pengurangan dari basis biaya, yang utama pendorong jangka menengah dapat meningkatkan pangsa pasar dan utama pengemudi jangka panjang mungkin memiliki kualitas cacat nol.

### **Objectives**

Target yang ditetapkan organisasi untuk membawanya ke pencapaian visinya. Mereka biasanya jumlahnya kecil, tetapi mewujudkan aspek paling penting dari visi seperti pengembalian finansial, layanan pelanggan, keunggulan manufaktur, moral staf, sosial dan kewajiban lingkungan. Itu adalah pernyataan masa depan hasil atau kondisi stabil yang ingin dicapai organisasi tingkat unit bisnis global atau strategisnya. Mereka biasanya kuantitatif dilengkapi dengan nilai dan tenggat waktu terkait. Idealnya, mereka harus melakukannya tampilkan karakteristik berikut:

- . jelas dan berorientasi pada hasil;
- . terukur, dapat diverifikasi dan tidak terlalu banyak;
- . didirikan oleh mereka yang terlibat dalam pencapaian mereka;
- . relevan, dapat dicapai, dan mendorong kinerja tinggi;
- . konsisten dengan tujuan tingkat yang lebih tinggi.

Contohnya adalah:

- . 'Mengurangi biaya produksi sebesar 10% setiap tahun untuk lima berikutnya tahun
- . 'Mencapai nol pesanan tertunda dalam waktu 12 bulan'
- . 'Kurangi omset staf menjadi kurang dari 15% per tahun dalam waktu 2 tahun
- . 'Untuk memimpin di setiap pasar lokal dengan loyalitas pelanggan dan merek, posisi biaya terendah, bagian dari kumpulan laba dan kepuasan karyawan '

Biasanya, misi dan sasaran strategis organisasi adalah mengalir melalui bisnis, dan setiap fungsi bisnis atau proses inti diberikan kesempatan untuk mengembangkan tujuannya sendiri di Indonesia Menanggapi yang tingkat tinggi. Mereka sering bersifat taktis dan menimbulkan persyaratan IS jangka pendek.

### **Strategi**

Mereka menentukan cara di mana tujuan akan dipenuhi. Mereka mungkin memperkuat kebijakan yang ada (mis. struktur komite pengarah untuk menyetujui belanja modal) atau inisiatif yang akan terus dilakukan dikejar, mungkin dengan sumber daya yang diperluas (seperti layanan pelanggan) program). Mereka juga dapat menyatakan serangkaian kebijakan

baru dan baru inisiatif yang akan dipraktikkan seperti pendesainan ulang proses produksi bisnis. Seringkali, mereka tidak ada, dan salah satu cara di mana IS proses strategis yang dapat membantu adalah dalam memfasilitasi identifikasi dan dokumentasi skema kandidat untuk mencapai tujuan.

### **Faktor Keberhasilan Penting (CSF)**

CSF adalah beberapa area utama di mana 'segalanya harus berjalan dengan benar' untuk bisnis berkembang. Sangat penting untuk mengidentifikasi mereka kapan bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bisnis. Itu tindakan menentukan CSF dapat membantu mengkristal tujuan dan strategi, dan tentu saja untuk menekankan kegiatan prioritas. CSF

Analisis akan dibahas lebih mendalam nanti dalam bab ini.

### **Business Area Plans**

Mereka adalah rencana dari berbagai bidang bisnis, yang mendokumentasikan tanggapan mereka terhadap strategi bisnis. Dalam banyak kasus, ini mungkin mencerminkan kelanjutan bisnis seperti biasa, dengan fokus pada target utama yang diperkenalkan atau diperbaiki. Meskipun tidak bagian dari strategi, mereka berisi petunjuk untuk kebutuhan informasidan perlu diselidiki.

## **4. Examining current IS/IT supply**

- Untuk menetapkan kesenjangan antara ketentuan saat ini dan masa depan yang ditargetkan
- Untuk menentukan apakah lingkungan dapat mempertahankan perubahan yang diperlukan atau perlu diubah sendiri
- Untuk memungkinkan strategi memperhitungkan tren dan peluang dari teknologi yang muncul
- Untuk menyelidiki seberapa kompetitif atau komplementer organisasi menerapkan TI

### **Situasi IS Saat Ini-Internal**

- Lingkungan IS
- Struktur organisasi
- Pengeluaran
- Jaminan simpanan
- Lokasi lain

Lingkungan Aplikasi Bisnis yang harus diketahui, adalah:

- Pada perangkat keras apa aplikasi bisnis Anda beroperasi?
- Berapa ukuran relatif H / W ini?

- Modul aplikasi bisnis apa yang Anda gunakan?
- Apakah paket aplikasi yang disediakan vendor?
- Apakah perusahaan pada rilis saat ini?
- Apakah aplikasi yang dikemas telah disesuaikan?
- Dalam bahasa pemrograman apa sistem ditulis?
- Berapa ukuran sistem dalam hal LOC
- Berapa banyak laporan yang dihasilkan oleh sistem?
- Berapa banyak program dalam sistem
- Berapa waktu respon rata-rata?
- Berapa banyak workstation, PC dan printer yang terhubung
- Apakah ada perangkat khusus yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan di masa depan?

## 5. Analysis techniques

- Critical success factors (CSF) adalah analisis area aktivitas bisnis 'di mana segala sesuatu analisis \* harus ke kanan ', Potensi dorongan SI / TI dan Ukuran performa.
- Balance scorecard analysis (BSC)/ Analisis Balance Scorecard (BSC)
  - Tujuan bisnis dan informasi utama
  - Persyaratan
  - Ukuran performa
- Organizational model/ Pemodelan organisasi
  - Penilaian bisnis yang komprehensif dan lingkungan SI / TI
  - Mekanisme penyaringan dalam menilai opsi untuk perubahan

Dan Beberapa teknik yang digunakan dalam menganalisis situasi saat ini dan strategi bisnis lainnya:

Analisis strategi bisnis

- Strategi bisnis — misi, sasaran, dll.
- Inisiatif bisnis global
- Inisiatif bidang bisnis
- Prioritas bisnis
- Persyaratan SI mengarah ke permintaan SI

Analisis SWOT

Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman internal dan lingkungan bisnis eksternal dan SI / TI

### Portofolio bisnis dan analisis strategi kompetitif

- Opsi untuk investasi IS jangka panjang untuk memperkuat posisi kompetitif
- Analisis rantai nilai
- Arus informasi internal Aliran informasi 'industri' tingkat tinggi model Dampak potensial dari SI / TI

### Analisis proses / BPR

- Identifikasi proses bisnis inti
- Efektivitas proses dalam pertemuan driver
- Opsi perbaikan proses
- Memproses desain ulang cetak biru (yang memberikan peningkatan kinerja yang signifikan tentang pengemudi)
- Pilihan IS / IT yang dihasilkan

### Teknik analisis pemodelan-informasi bisnis

#### Model perusahaan:

- Pola model-model objek
- Bagan dependensi proses
- Data aliran diagram-diagram dekomposisi fungsional
- Konseptual arsitektur

### Evaluasi portofolio saat ini

- Profil aplikasi saat ini Cakupan dan kontribusi kepada pengguna bisnis dan kepuasan teknis
- Kontribusi aplikasi untuk bisnis strategi

### Penilaian teknologi dan tinjauan infrastruktur SI / TI

- Inventarisasi perangkat keras dan lunak saat ini tinjauan infrastruktur Penilaian organisasi IS, prosedur, keterampilan dan metode



## MENGEMBANGKAN STRATEGI SI / TI:

Jelaskan tentang:

1. Relationship between business, IS & IT strategies.
2. Evolution of IS/IT strategy process.
3. Approaches to IS/IT strategy development.
4. Barriers to IT/IS effectiveness.
5. Establishing an IS/IT process.
6. IS/IT strategy framework.
7. IS Strategy contents

### **Jawab:**

#### **1. Hubungan antara strategi bisnis, SI & TI.**

Jawab:

Hubungan antara kedua strategi bisnis ini ialah saling melengkapi. Dimana strategi bisnis is merupakan sebuah permintaan dari sebuah organisasi akan informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan sedangkan strategi bisnis it merupakan pemasok TI, dimana teknologi dapat mendukung permintaan organisasi akan informasi dan sistem. Juga sebagai alamat penyediaan kemampuan dan sumber daya TI (HW, SW, Telco) dan layanan (operasi, pengembangan sistem, dan dukungan).

#### **2. Evolusi proses strategi SI / TI.**

Jawab:

Evolusi Proses Strategi SI / TI terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut ini:

Tahap 1

- Perencanaan DP awal yang khas
- Perlu merencanakan antarmuka aplikasi b / w, dikembangkan secara terpisah, proyek per proyek
- mendukung aplikasi yang dibangun
- manajemen mempersepsikan SI / TI dalam peran terbatas itu

Tahap 2

- Tinjauan top-down SI / TI dalam kaitannya dengan ketergantungan bisnis
- Daftar aplikasi operasional utama yang diprioritaskan untuk operasi dan MIS

- Pendekatan yang digunakan sangat metodologis, biasanya berdasarkan pada turunan dari 'Perencanaan Sistem Bisnis' IBM

#### Tahap 3

- Pusat di sekitar perencanaan SI / TI terperinci
- Portofolio yang lebih seimbang
- Lebih banyak perhatian pada sistem operasional utama dan kurang untuk mendukung aplikasi
- Melalui tahap 1-3 evolusi berasal dari aplikasi 'efisiensi' yang terisolasi hingga sistem 'efektivitas' yang terintegrasi
- Usulan utama adalah untuk menghentikan IS / IT yang bermasalah dan untuk memastikan tidak menyebabkan kerugian.

#### Tahap 4

- Digerakkan oleh pengguna
- Mulailah melihat peluang baru
- Menggunakan informasi dengan cara baru untuk memberikan pengaruh bisnis
- Kebebasan untuk berinovasi
- Peluang potensial tinggi didorong oleh bisnis

#### Tahap 5

- Tahap paling sulit untuk dicapai
- Ide-ide inovatif dari Tahap 4 perlu evaluasi
- Menghubungkan potensi SI / TI dengan strategi bisnis
- Aplikasi strategis diidentifikasi dan disepakati dalam konteks strategi bisnis

### **3. Pendekatan untuk pengembangan strategi SI / TI.**

Jawab:

Terdapat 5 Pendekatan untuk Pengembangan Strategi SI / TI:

- a. Bisnis yang dipimpin
  - Dilakukan oleh spesialis IT, berdasarkan strategi bisnis saat ini
  - Tetapkan rencana investasi SI / TI
- b. Metode Didorong

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

- c. Teknologi
  - Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
  - Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'
- d. Administratif
  - Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
  - Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional
- e. Organisasi
  - Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
  - Disetujui oleh tim manajemen senior

#### **4. Barrier untuk keefektifan IT / IS.**

Jawab:

Alasan kegagalan untuk mendapatkan dukungan manajemen puncak:

- a. Manajemen puncak tidak mengerti bagaimana IS menawarkan keuntungan strategis.
- b. Manajer puncak tidak melihat informasi sebagai sumber daya bisnis
- c. Permintaan manajemen puncak untuk melihat justifikasi keuangan untuk investasi
- d. Manajer puncak telah menjadi berorientasi pada tindakan dengan fokus jangka pendek

#### **5. Membangun proses SI / TI.**

Jawab:

Membangun Proses SI / TI: Masalah Terlibat

##### 1. Memahami sifatnya

- Menetapkan kriteria keberhasilan
- Tujuan dan rangsangan mendorong pengembangan strategi SI / TI
- Penilaian lingkungan Organisasi saat ini
- Lingkup, tujuan dan harapan

##### 2. Proses Berkelanjutan

Strategi dan rencana disegarkan secara teratur sesuai dengan:

- kekuatan luar,
- kebutuhan dan peluang bisnis,

- jadwal perencanaan,
- budaya organisasi, dan
- manfaat yang diberikan implementasi strategi
- Buat mekanisme untuk menghadapinya

### 3. Proses Pembelajaran

- Keduanya spesialis IS dan pebisnis menjadi lebih sadar akan masalah bisnis dan teknologi, dan belajar untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan koperasi.

Paling penting bisnis & SI / TI

Penjajaran

## 6. IS/IT kerangka kerja strategi.

Jawab:

IS Kerangka / IT Strategy

### 1. Input

- Lingkungan bisnis internal: saat ini strategi, tujuan, sumber daya
- Lingkungan bisnis eksternal: iklim ekonomi, industri dan kompetitif
- Lingkungan SI / TI internal: perspektif SI / TI saat ini dalam bisnis, portofolio
- Eksternal IS / IT lingkungan: teknologi tren dan peluang

### 2. Output

- Strategi manajemen SI / TI: Kebijakan dan prosedur umum dan konsisten untuk kebijakan perusahaan, SI / TI organisasi, investasi dan kebijakan prioritas, kebijakan vendor, kebijakan dampak manusia dan pendidikan, kebijakan akuntansi SI
- Strategi SI Bisnis: portofolio aplikasi dan layanan yang dibutuhkan oleh unit bisnis korporat dan strategis untuk mencapai tujuan bisnis
- Strategi TI: kebijakan dan prosedur untuk teknologi dan sumber daya khusus

### 3. pendekatan

karakteristik kunci dari pendekatan yang dipilih:

- Fleksibel, modular, dan dapat mengambil kiriman dari aktivitas sebelumnya atau paralel
- Penekanan pada kiriman
- pos pemeriksaan Batal
- Pengakuan sifat interaktif dan siklus proses
- Pengakuan akan pentingnya sisi manusia dari proses

- alat sederhana diagram

## **7. Isi Strategi IS**

Jawab:

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen.

Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

## **1.Relationship between business, IS & IT strategies.**

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

## **2.Evolution of IS/IT strategy process.**

### **Tahap 1**

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

### **Tahap 2**

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan bisnis yang berhubungan.
- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

### **Tahap 3**

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.

- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

#### **Tahap 4**

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

#### **Tahap 5**

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

### **3.Approaches to IS/IT strategy development.**

#### Business-led

Administrasi dan Organisasi adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi. Jika organisasi tersebut buruk dalam merumuskan strategi bisnis, itu akan mengalami kesulitan yang cukup besar dalam mengembangkan strategi SI / TI.

- Dilakukan oleh spesialis TI, berdasarkan strategi bisnis saat ini
- Tetapkan rencana investasi SI / TI

#### Didorong oleh Metode

Menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis

#### Teknologi

- Profesional TI menggunakan model analitis dan alat untuk menghasilkan rencana TI
- Kata 'arsitektur' dapat menggantikan 'rencana' atau 'strategi'

#### Administratif

- Tetapkan anggaran modal & pengeluaran TI untuk mencapai tujuan TI, berdasarkan daftar yang diprioritaskan
- Menganalisis rencana bisnis di tingkat fungsional

#### Organisasi

- Mengembangkan tema untuk investasi TI berdasarkan perjanjian bisnis tentang bagaimana TI dapat membantu mencapai tujuan bisnis
- Disetujui oleh tim manajemen senior

#### **4.Barriers to IT/IS effectiveness.**

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggung jawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis kedalam rencana aktivitas
- Gagal mengikut sertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistic kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi
- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternative untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

## **5.Establishing an IS/IT process.**

### **Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi SI/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dana kuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis

### **Proses Pembelajaran**

Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

### **InisiasiSiklusStrategi**

Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.

Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

### **KriteriaKesuksesan**

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumber daya TI
- Meningkatkan alokasi sumber daya TI

- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

## **6.IS/IT strategy framework.**

### **Framework strategy IS/IT**

- Initiate Strategy Process
- Understand the Current Situation and Interpret Business Needs
- Determine the business IS Strategy
- Define Information and Systems Architecture
- Formulate IT Supply Proposals
- Prepare migration plans and business case

### **Initiate Strategy Process**

- Maksud, tujuan, ruang lingkup dan hasil yang dikonfirmasi.
- Pendekatannya ditentukan
- Sumber daya yang diperoleh seperti alat otomatis
- Peserta bisnis diidentifikasi dan tim dikumpulkan dan, jika perlu, dilatih.
- Mekanisme kemudi dan manajemen untuk proses dibuat
- Merencanakan pekerjaan, tugas, waktu, peran dan tanggung jawab, dan pos pemeriksaan ditetapkan.

### **Understand the Current Situation & Interpret Business Needs**

- Analisis strategi bisnis, tujuan, faktor penentu keberhasilan, masalah dan proses kritis
- Evaluasi operasi SI / TI saat ini, sistemnya, penyediaan informasi, sumber daya, organisasi, keterampilan dan layanan
- Analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal

### **Determine the business IS Strategy**

- Akumulasi permintaan bisnis IS diubah menjadi rekomendasi untuk penerapan SI / TI
- Sistem informasi konseptual dikonsolidasikan dan dipetakan ke dalam portofolio aplikasi

### **Define Information and Systems Architecture**

- Langkah ini mengambil hasil analisis proses dan kebutuhan informasi
- Ini mewakili cita-cita masa depan dalam hal proses, informasi, dan sistem

- Perlu untuk merencanakan arah ketika mengembangkan rencana migrasi

### **Formulate IT Supply Proposals**

Dalam praktiknya, pada titik ini strategi SI dan proposal penawaran TI dapat dimasukkan kembali ke dalam proses strategi bisnis untuk dipertimbangkan, dan akhirnya untuk konsolidasi. Manajemen bisnis senior dapat melakukannya memutuskan program investasi yang paling menguntungkan dan layak untuk bisnis. Rencana garis kemudian dapat dibangun untuk memetakan peta rute dan tonggak untuk inisiatif utama yang ditetapkan. Ini cenderung mencakup dekat kerjasama dengan area bisnis untuk menyatukan SI / TI dan aspek bisnis dari pengembangan 'yang disetujui' untuk menghasilkan garis besar rencana migrasi dan kasus bisnis tingkat tinggi untuk masing-masing. Bisnis terperinci masih perlu disiapkan untuk setiap elemen program kapan dana pembangunan sebenarnya diminta.

### **7.IS Strategy contents**

Tujuan utama dari strategi TI adalah untuk menentukan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, dikelola dan dikembangkan untuk memenuhi strategi SI bisnis dalam kerangka kerja strategi manajemen. Strategi TI mengatasi faktor-faktor persediaan berikut:

- Manajemen portofolio aplikasi
- Organisasi SI / TI
- Mengelola pengembangan aplikasi
- Mengelola teknologi

Nama : Arvian Agusaputra  
NIM : 182420079  
KELAS : MTI19B  
MATA KULIAH : IT STRATEGIC AND PLANS

**Explain about:**

- 1. Relationship between business, IS & IT strategies.**
- 2. Evolution of IS/IT strategy process.**
- 3. Approaches to IS/IT strategy development.**
- 4. Barriers to IT/IS effectiveness.**
- 5. Establishing an IS/IT process.**
- 6. IS/IT strategy framework.**
- 7. IS Strategy contents**

**JAWABAN :**

### **NO 1.**

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

Menurut Teubner dan Mocker (2005), Perencanaan strategi sistem informasi harus sepenuhnya

menyatu dengan perencanaan bisnis perusahaan. Intergrasi akan tercapai pada saat perusahaan melakukan alignment antara perencanaan bisnis dan perencanaan sistem informasi. Perencanaan sistem informasi dapat dimulai dari visi bisnis dari perusahaan yang di break down ke dalam sasaran-sasaran yang dikategorikan dalam empat dimensi seperti yang diusulkan oleh Kaplan dan Norton dalam bentuk balanced scorecard.

Penyelarasan strategi sistem informasi dan sasaran dari organisasi akan berdampak pada strategi organisasi kedepannya. Ada dua pandangan untuk melihat hubungan antara TI dengan bisnis perusahaan. Ketika driver dari strategi sistem informasi adalah bisnis (BusinessÆIT), dimana portofolio aplikasi di rancang untuk mendukung proses bisnis saat ini dan potensial dari TI tidak diikuti secara penuh. Pada pandangan lainnya, jika driver dari strategi sistem informasi dari sisi kemajuan

TI (IT Æ Business), dimana risiko yang dapat terjadi adalah investasi pada unprofitable applications. Dan hal lain yang mungkin digunakan adalah pendekatan tertimbang (Business Æ IT), pendekatan ini memungkinkan peluang bisnis dan kemajuan teknologi dari TI dipertimbangkan secara bersamaan untuk memungkinkan timbulnya inovasi, tetapi tentunya realistis dengan perencanaan. (Vitale, Ives, dan Beath, 1986)

## **NO 2.**

### **Evolusi Proses Strategi SI/TI (Technology Focus to Strategic Focus)**

#### **Stage 1**

- Departemen TI perlu untuk merencanakan antarmuka antar aplikasi dikembangkan secara terpisah, proyek demi proyek, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, baik pada operasional bisnis dan di penggunaan teknologi.
- Mendapat pemahaman dari manajemen untuk meningkatkan dependensi bisnis terhadap sistemnya.
- Aplikasi pendukung dikembangkan dan manajemen mengartikan SI/TI dalam batasan tertentu, namun tingkat dependensinya perlahan meningkat

#### **Stage 2**

- Manajemen menyadari adanya inisiasi review top-down dari aplikasi SI/TI terhadap dependensinya dengan bisnis. Penentuan prioritas disetujui berdasarkan kebutuhan

bisnis yang berhubungan.

- Konsep Help desk diterapkan sebagai sistem pendukung

#### **Stage 3**

- Fokus pada perencanaan SI/TI secara detail, untuk menetapkan cara terbaik dalam menerapkan aplikasi dan teknologi pendukung, atau untuk kasus tertentu, penerapan kembali sistem yang ada dengan lebih layak, terintegrasi dan lebih hemat biaya.
- Ada waktu untuk penerapan yang efektif, dan saat strategi berjalan, tidak ada kendala yang terjadi karena sumber daya TI digunakan sesuai budget

#### **Stage 4**

- User memegang kendali, tidak diarahkan oleh manajemen senior tetapi tidak juga diabaikan.
- Penggunaan SI/TI yang kreatif oleh user memperlihatkan adanya kesempatan baru, menggunakan informasi dengan cara baru untuk perluasan keunggulan kompetitif bisnis.

#### **Stage 5**

- Merupakan tahap yang paling sulit untuk diraih.
- Menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis menjadi tugas utama, dan hal ini membutuhkan perhatian dari eksekutif senior, manajemen dan spesialis TI (ketiga pihak harus bekerja bersama)
- penerapan strategis diidentifikasi dan disetujui dalam konteks strategi bisnis

### **NO 3.**

#### **Pendekatan Pengembangan Strategi SI/TI**

##### **Business Led**

- Dilakukan oleh spesialis TI yang mendefinisikan rencana investasi SI/TI berdasarkan strategi bisnis yang ada saat ini.
- Mengakui bahwa SI merupakan sumberdaya strategis, melalui pendekatan ini organisasi melihat bahwa strategi bisnis harus memimpin strategi SI/TI dan bukan

sebaliknya.

- Strategi bisnis tidak ditentang, dan pendekatan ini tidak mengembangkan kesempatan kompetitif melalui penggunaan SI/TI kecuali tergabung di dalam strategi bisnis

##### **Method Driven**

- Penggunaan teknik (metodologi dari konsultan) untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisa proses bisnis

##### **Technological**

- Perencanaan SI/TI dilihat sebagai sebuah proses pelatihan dan pembentukan informasi.
- Profesional SI menggunakan model analisa dan alat untuk menghasilkan rencana SI dalam bentuk

blueprint, masing-masing satu untuk aplikasi, data, komunikasi dan komputasi

- Kata arsitektur menggantikan kata perencanaan dan strategi

#### Administratif

- Tujuan utamanya adalah untuk menyusun IT capital dan pengeluaran budget serta perencanaan sumberdaya untuk mencapai aplikasi SI yang disetujui.
- Biasanya berdasarkan pada prioritas oleh user
- Perencanaan bisnis biasanya pada level fungsional, dianalisa untuk mengidentifikasi dimana SI/TI dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek hingga jangka menengah Organisasional
- Pengembangan investasi SI/TI diarahkan dari persetujuan bisnis atas bagaimana SI/TI dapat membantu memenuhi semua tujuan bisnis, disetujui oleh manajemen senior

#### NO 4.

Kendala dalam Menjalankan proses Strategi SI/TI

- Gagal mendapatkan dukungan top management
- Tidak ada komunikasi dan komitmen untuk berubah dalam tubuh organisasi
- Tidak memperoleh cukup karyawan yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan dengan benar
- Menyerahkan tanggungjawab kepada individu yang tidak berpengalaman, mempengaruhi waktu saat melakukan pekerjaan
- Tidak ada steering committee yang berkomitmen
- Bisnis strategi tidak dapat mengarahkan usaha strategi SI
- Gagal untuk mengantisipasi pengembangan baru dalam TI yang mungkin berdampak pada strategi
- Mengabaikan orang dan politik dalam formulasi dan perencanaan strategi Kendala dalam Proses Strategi TI
- Gagal untuk mengikutsertakan top manajemen yang mencukupi
- Mengabaikan tujuan bisnis
- Gagal untuk menerjemahkan tujuan dan strategi bisnis ke dalam rencana aktivitas
- Gagal mengikutsertakan user
- Mengandalkan hanya pada permintaan aplikasi dari user
- Mengabaikan penilaian secara realistik kelemahan internal dari fungsi SI dalam memutuskan penerapan strategi

- Tidak melakukan analisa top-down untuk mengidentifikasi fungsi kritis yang harusnya didukung oleh strategi SI
- Gagal untuk mempertimbangkan strategi SI alternatif untuk memberikan pilihan kepada top manajemen
- Gagal dalam mengevaluasi strategi Si bersama dengan seluruh manajer untuk memperoleh dukungan dan kerjasama pada implementasinya

## **NO 5.**

### **1. Sebuah Proses yang berkelanjutan**

- Rencana muncul dari Strategi SI/TI yang perlu untuk diperbaharui atas permintaan, frekuensi ditentukan oleh laju perubahan
- Pengembangan dan akuisisi aplikasi merupakan respon terhadap prioritas permintaan, terkait erat dengan inisiasi bisnis yang lebih luas
- Dukungan terhadap infrastruktur TI, setelah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan strategi bisnis, harus dijaga dalam jangka waktu yang lama
- Mekanisme pengawasan internal dan eksternal terhadap bisnis dan SI/TI merupakan hal penting dalam proses manajemen strategis.

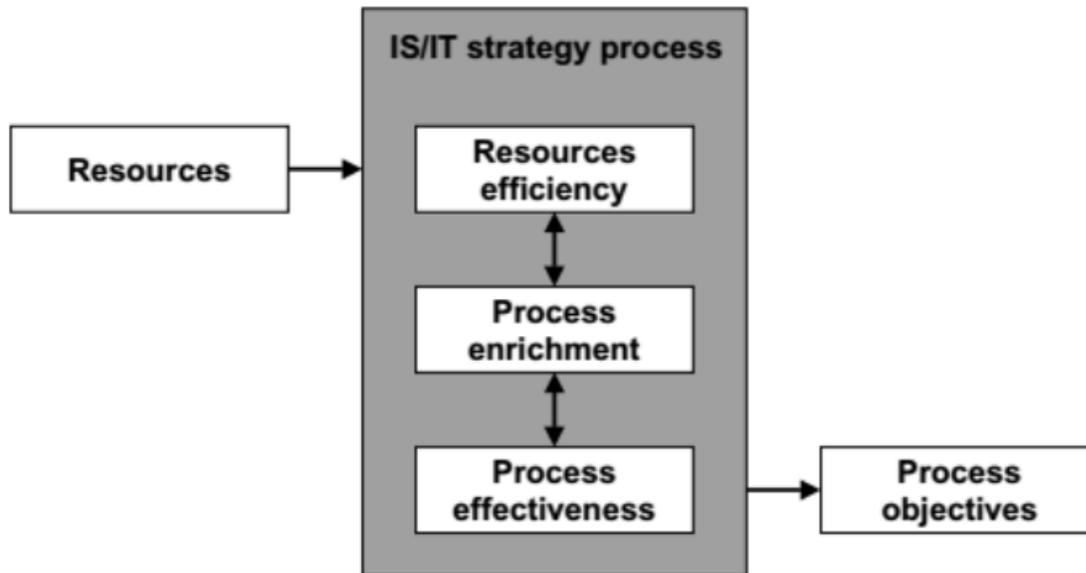
### **2. Proses Pembelajaran**

- Perencanaan Strategi SI/TI juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Spesialis SI dan orang bisnis menjadi lebih sadar akan isu bisnis dan teknologi, kemudian belajar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif

### **3. Inisiasi Siklus Strategi**

- Pentingnya menyediakan waktu untuk merencanakan perencanaan, karena ini yang akan menentukan kesuksesan.
- Strategi dapat maju tergantung pada kematangan prosesnya, pengalaman, starting poin, tujuan perencanaan serta target yang ingin dicapai.

### **4. Kriteria Kesuksesan**



### Kriteria Kesuksesan

Kriteria Kesuksesan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan kontribusi SI/TI terhadap performa organisasi
- Tingkat keselarasan investasi TI dan strategi bisnis
- Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan SI/TI
- Identifikasi aplikasi baru dan lebih baik
- Identifikasi aplikasi strategis
- Meningkatkan komitmen top manajemen
- Meningkatkan komunikasi antar user
- Peramalan yang lebih baik terhadap kebutuhan sumberdaya TI
- Meningkatkan alokasi sumberdaya TI
- Pengembangan arsitektur informasi
- Meningkatkan pengakuan SI/TI di dalam organisasi

### NO 6.

Tujuan Formulasi dan Perencanaan Strategi SI/TI

- Identifikasi kebutuhan saat ini dan dimasa depan yang merefleksikan keselarasan strategi Bisnis/TI



## **NO 7.**

Bayangkan Anda adalah orang pertama yang disewa untuk tim layanan pelanggan di startup yang didukung VC. Setiap minggu Anda mendapatkan pelanggan, dan beberapa dari pelanggan tersebut membutuhkan dukungan. Tugas Anda adalah mengelola permintaan ini. Menyewa sebuah tim akan memungkinkan Anda melakukan triase peningkatan jumlah masalah. Ini juga berarti mengelola jumlah karyawan tambahan. Dan seiring basis pengguna Anda tumbuh, demikian juga biaya dukungan Anda.

Bagaimana dengan membuat daftar jawaban untuk pertanyaan umum? Kemudian, pengguna Anda dapat memecahkan banyak masalah umum tanpa intervensi. Anda tidak perlu merekrut karyawan layanan pelanggan sebanyak mungkin, dan tim yang Anda miliki hanya akan membahas masalah paling signifikan yang dilaporkan pengguna. Analisis ROI mengungkapkan bahwa sementara investasi awal cukup besar, biaya per pengguna untuk dukungan akan jauh lebih sedikit selama tiga hingga lima tahun. Anda memilih untuk memulai dengan model konten yang melayani sendiri, mencari alat untuk membuat katalog konten, dan menemukan topik yang akan mendapat manfaat dari jawaban tertulis.

Dalam skenario ini, Anda mulai dengan mengidentifikasi kebutuhan bisnis. Kemudian Anda mengevaluasi konten sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan itu. Dan pada akhirnya, Anda berencana untuk membuat konten itu. Pola-pola ini adalah inti dari strategi konten.